

PT Erajaya Swasembada Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian
tanggal 30 Juni 2016 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut/
Consolidated financial statements
as of June 30, 2016
and for the periods then ended

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015
SERTA UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
30 JUNI 2016 DAN 2015**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE PERIODS ENDED
JUNE 30, 2016 AND 2015**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Hasan Aula
Alamat kantor : Jl. Gedong Panjang No. 29-31,
Pekojan-Tambora,
Jakarta Barat
Domisili : Jl.Gading Kirana Tmr 1 B 2
No. 38, Kelapa Gading,
Jakarta Utara
Nomor telepon : +62 21 6905050
Jabatan : Wakil Presiden Direktur
2. Nama : Andreas Harun Djumadi
Alamat kantor : Jl. Gedong Panjang No. 29-31,
Pekojan-Tambora,
Jakarta Barat
Domisili : Flamboyan II Blok D I/15
RT 011, RW 008, Sunter Jaya,
Tanjung Priok, Jakarta Utara
Nomor telepon : +62 21 6905050
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Erajaya Swasembada Tbk dan entitas anaknya;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Erajaya Swasembada Tbk dan entitas anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi material dalam laporan keuangan konsolidasian PT Erajaya Swasembada Tbk dan entitas anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Erajaya Swasembada Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Erajaya Swasembada Tbk dan entitas anaknya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

1. Name : Hasan Aula
Office address : Jl. Gedong Panjang
No. 29-31, Pekojan-Tambora,
Jakarta Barat
Domicile : Jl.Gading Kirana Tmr 1 B 2
No. 38, Kelapa Gading,
Jakarta Utara
Phone number : +62 21 6905050
Title : Vice President Director
2. Name : Andreas Harun Djumadi
Office address : Jl. Gedong Panjang No. 29-31,
Pekojan-Tambora,
Jakarta Barat
Domicile : Flamboyan II Blok D I/15
RT 011, RW 008, Sunter Jaya,
Tanjung Priok, Jakarta Utara
Phone number : +62 21 6905050
Title : Director

Declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Erajaya Swasembada Tbk and its subsidiaries' consolidated financial statements;
2. PT Erajaya Swasembada Tbk and its subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All material information in the PT Erajaya Swasembada Tbk and its subsidiaries' consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. PT Erajaya Swasembada Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements do not contain any materially incorrect information or facts, nor do they omit material information or facts;
4. We are responsible for PT Erajaya Swasembada Tbk and its subsidiaries' internal control system.

We certify the accuracy of this statement.

Atas nama dan mewakili direksi/
For and behalf of the Board of Directors


Hasan Aula Andreas Harun Djumadi
Wakil Presiden Direktur/ Direktur/
Vice President Director Director

Jakarta
25 Juli 2016/July 25, 2016

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2016 DAN UNTUK PERIODE YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2016 AND
FOR THE PERIODES THEN ENDED**

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1 - 3 <i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	4 - 5 <i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6 <i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7 - 8 <i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	9 - 147 <i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of June 30, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

		1 Januari 2015/ 31 Desember 2014/ January 1, 2015/ December 31, 2014			
	Catatan/ Notes	30 Juni 2016/ June 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	Disajikan kembali Catatan 2 dan 41/ As restated Notes 2 and 41	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2,4,33	151.283.786.328	126.819.990.610	169.856.774.624	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	2,3,5, 14,27,33				Trade receivables
Pihak ketiga - neto		1.712.478.008.002	1.888.819.225.353	1.255.110.962.399	Third parties - net
Pihak berelasi - neto	32	-	-	23.941.500	Related party - net
Piutang lain-lain	2,5,33				Other receivables
Pihak ketiga - neto		464.650.222.814	495.068.286.118	491.121.624.622	Third parties - net
Pihak-pihak berelasi	32	-	3.329.143.257	602.037	Related parties
Persediaan - neto	2,3,7,14,27	2.678.829.774.186	2.552.505.389.695	1.999.824.268.969	Inventories - net
Uang muka	8	186.488.159.925	168.948.894.342	123.025.963.581	Advances
Bagian lancar biaya dibayar di muka Pajak pertambahan nilai dibayar di muka	2,3,9,26,27	105.552.301.703	70.814.170.157	64.542.822.902	Current portion of prepaid expenses
Aset keuangan lancar lainnya	2,6	18.106.812.144	18.133.819.585	18.959.225.929	Other current financial assets
Taksiran tagihan pajak penghasilan		-	21.385.898	130.590.856	Estimated claim for tax refund
TOTAL ASET LANCAR		5.440.214.799.509	5.465.564.078.390	4.295.219.908.095	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Uang muka pembelian aset tetap	2,10	109.637.375.261	107.012.643.980	88.276.897.550	Advance for purchase of fixed assets
Investasi pada entitas asosiasi	2,11	-	-	-	Investment in associated companies
Aset tetap - neto	2,3, 12,14,27	446.651.948.453	436.642.144.875	402.453.027.879	Fixed assets - net
Aset takberwujud - neto	2,13,27	687.216.984.079	690.751.485.152	696.000.686.328	Intangible assets - net
Biaya dibayar di muka - setelah dikurangi bagian lancar		23.936.012.636	40.357.758.935	35.017.844.634	Prepaid expenses - net of current portion
Aset pajak tangguhan - neto	2,3,30	53.459.838.925	46.920.871.408	43.281.865.689	Deferred tax assets - net
Taksiran tagihan pajak penghasilan	2,30	776.251.113.796	968.012.443.316	522.915.961.623	Estimated claims for tax refund
Aset keuangan tidak lancar lainnya	2,6	48.775.195.235	44.879.943.192	38.425.123.777	Other non-current financial assets
Aset tidak lancar lainnya		4.654.755.477	158.472.237	198.987.600	Other non-current assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR		2.150.583.223.862	2.334.735.763.095	1.826.570.395.080	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET		7.590.798.023.371	7.800.299.841.485	6.121.790.303.175	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of June 30, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

				1 Januari 2015/ 31 Desember 2014/ January 1, 2015/ December 31, 2014	
	Catatan/ Notes	30 Juni 2016/ June 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	Disajikan kembali Catatan 2 dan 41/ As restated Notes 2 and 41	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS					LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	2,14,33	1.386.923.146.015	1.450.083.968.233	1.438.824.981.240	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	2,15,33	2.215.887.183.274	2.566.440.253.444	1.182.808.504.556	Trade payables - third parties
Utang lain-lain	2,15				Other payables
Pihak ketiga	33	393.552.871.011	306.754.184.720	168.447.854.445	Third parties
Pihak berelasi	32	24.779.992.080	6.600.000	-	Related party
Beban akrual	2,16	47.231.755.235	30.948.979.507	31.314.896.757	Accrued expenses
Utang pajak	2,17,30	25.491.283.292	29.860.575.911	87.546.141.934	Taxes payable
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	2,18	4.685.984.045	3.212.460.846	49.616.026	Short-term employee benefits liabilities
Utang jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:	2				Current maturities of long-term debts:
Utang bank jangka panjang	14,29,33	9.821.011.700	9.287.226.389	903.090.465	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	12	2.558.993.244	2.468.733.732	3.370.271.146	Consumer financing payable
Utang sewa pembiayaan	19,33	259.844.237	273.269.601	338.945.659	Finance lease payable
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK		4.111.192.064.133	4.399.336.252.383	2.913.604.302.228	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan - neto	2,30	254.872.317	-	2.677.235.090	Deferred tax liabilities - net
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:	2				Long-term debts - net of current maturities:
Utang bank jangka panjang	14,33	136.640.746.815	135.757.295.505	123.066.189.187	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	12	1.409.316.000	2.105.573.528	3.588.452.579	Consumer financing payable
Utang sewa pembiayaan	19,33	-	110.996.116	476.667.489	Finance lease payable
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	2,3,18	70.021.188.801	57.583.570.000	69.006.227.000	Long-term employee benefits liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG		208.326.123.933	195.557.435.149	198.814.771.345	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS		4.319.518.188.066	4.594.893.687.532	3.112.419.073.573	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of June 30, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

		1 Januari 2015/ 31 Desember 2014/ January 1, 2015/ December 31, 2014			
	Catatan/ Notes	30 Juni 2016/ June 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	Disajikan kembali Catatan 2 dan 41/ As restated Notes 2 and 41	
EKUITAS					EQUITY
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK					EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT COMPANY
Modal saham - nilai nominal Rp500 per saham					Share capital - par value Rp500 per share
Modal dasar - 7.800.000.000 saham					Authorized - 7,800,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.900.000.000 saham	20	1.450.000.000.000	1.450.000.000.000	1.450.000.000.000	Issued and fully paid - 2,900,000,000 shares
Tambahan modal disetor - neto	1c,2,21	427.044.105.168	427.044.105.168	427.044.105.168	Additional paid-in capital - net
Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali	1c,2	295.097.805	295.097.805	1.531.824.276	Difference in value from transactions with non-controlling interests
Saldo laba Telah ditentukan penggunaannya	23	6.000.000.000	5.000.000.000	4.000.000.000	Retained earnings Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		1.319.488.241.346	1.252.224.459.018	1.085.201.164.612	Unappropriated
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	2	(72.118.496)	3.708.633.571	(11.479.594.160)	Other comprehensive income (loss)
TOTAL		3.202.755.325.823	3.138.272.295.562	2.956.297.499.896	TOTAL
KEPENTINGAN NONPENGENDALI		68.524.509.482	67.133.858.391	53.073.729.706	NON-CONTROLLING INTERESTS
TOTAL EKUITAS		3.271.279.835.305	3.205.406.153.953	3.009.371.229.602	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		7.590.798.023.371	7.800.299.841.485	6.121.790.303.175	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
As of June 30, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Periode yang Berakhir pada tanggal 30 Juni/ Periods Ended June 30			
	2016	Catatan/ Notes	2015 Disajikan kembali, Catatan 2 dan 41/ As restated, Notes 2 and 41	
PENJUALAN NETO	10.362.149.755.204	2,24	8.683.797.724.245	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	9.484.351.863.552	2,25	7.962.705.572.410	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	877.797.891.652		721.092.151.835	GROSS PROFIT
Beban penjualan dan distribusi	(349.397.437.712)	2,9,26	(266.396.086.719)	<i>Selling and distribution expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(288.751.368.133)	2,5,7,9,12,	(262.235.924.553)	<i>General and administrative expenses</i>
Pendapatan lainnya	36.329.045.758	13,18,27	52.456.983.954	<i>Other income</i>
Beban lainnya	(3.468.845.415)	2,28	(3.111.960.054)	<i>Other expenses</i>
LABA USAHA	272.509.286.150		241.805.164.463	INCOME FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan	730.059.845	2	327.544.504	<i>Finance income</i>
Biaya keuangan	(94.408.300.035)	2,14,29	(82.549.618.514)	<i>Finance costs</i>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	178.831.045.960		159.583.090.453	INCOME BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan - neto	(51.312.401.008)	2,3,30	(46.114.901.979)	<i>Income tax expense - net</i>
LABA TAHUN BERJALAN	127.518.644.952		113.468.188.474	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will be reclassified to profit or loss:
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(395.553.091)		(6.805.486.164)	<i>Difference in foreign currency translation of financial statements</i>
Pajak penghasilan terkait pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	98.888.273		1.701.371.541	<i>Income tax effect relating to item that will be reclassified to profit or loss</i>
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas program imbalance pasti	(4.464.398.375)	18	14.166.653.000	<i>Remeasurements of defined benefit plans</i>
Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	1.116.099.593		(3.538.437.375)	<i>Income tax effect relating to item that will not be reclassified to profit or loss</i>
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN, NETO SETELAH PAJAK	(3.644.963.600)		5.524.101.002	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR, NET OF TAX

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
As of June 30, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Periode yang Berakhir pada tanggal 30 Juni/ Periods Ended June 30			
	2016	Catatan/ Notes		2015 Disajikan kembali, Catatan 2 dan 41/ As restated, Notes 2 and 41
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	123.873.681.352		118.992.289.476	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Income for the year attributable to:</i>
Pemilik entitas induk	126.263.782.328		110.273.170.437	<i>Owners of the parent company</i>
Kepentingan nonpengendali	1.254.862.624		3.195.018.037	<i>Non-controlling interests</i>
TOTAL	127.518.644.952		113.468.188.474	TOTAL
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Total comprehensive income for the year attributable to:</i>
Pemilik entitas induk	122.483.030.261		117.867.284.302	<i>Owners of the parent company</i>
Kepentingan nonpengendali	1.390.651.091		1.125.005.174	<i>Non-controlling interests</i>
TOTAL	123.873.681.352		118.992.289.476	TOTAL
Laba per saham yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	44	2,31	38	Earnings per share attributable to Owners of the Parent Company

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For periods ended June 30, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/Equity attributable to Owners of the Parent Company												
Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Share capital	Tambahannya Disetor - Neto Additional Paid-in- capital - Net	Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali/ Difference in Value from Transactions with Non-controlling Interests	Saldo Laba/Retained Earnings		Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income (Loss)			Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interests	Total Ekuitas/ Total Equity		
				Telah Ditetapkan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated	Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan/ Difference in Foreign Currency Translation of Financial Statements	Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti/ Remeasurements of Defined Benefit Plans	Total/ Total				
Saldo, 1 Januari 2015/31 Desember 2014 (Disajikan kembali)	2,41	1.450.000.000.000	427.044.105.168	1.531.824.276	4.000.000.000	1.085.201.164.612	(2.180.621.983)	(9.298.972.177)	2.956.297.499.896	53.073.729.706	3.009.371.229.602	Balance, January 1, 2014/December 31, 2014 (As restated)
Dividen kas		-	-	-	-	(58.000.000.000)	-	-	(58.000.000.000)	-	(58.000.000.000)	Cash Dividend
Akuisisi entitas anak	1c	-	-	-	-	-	-	-	-	4.901.000.000	4.901.000.000	Acquisition of a subsidiary
Akuisisi kepentingan nonpengendali	1c	-	-	(151.500.805)	-	-	-	-	(151.500.805)	-	(151.500.805)	Acquisition of non-controlling interests
Penghasilan (rugi) komprehensif lain periode berjalan		-	-	-	-	-	(3.020.839.033)	10.614.952.898	7.594.113.865	(2.070.012.863)	5.524.101.002	Other comprehensive income (loss) for the period
Laba periode berjalan		-	-	-	1.000.000.000	109.273.170.437	-	-	110.273.170.437	3.195.018.037	113.468.188.474	Income for the period
Saldo, 30 Juni 2015 (Disajikan kembali)		1.450.000.000.000	427.044.105.168	1.380.323.471	5.000.000.000	1.136.474.335.049	(5.201.461.016)	1.315.980.721	3.016.013.283.393	59.099.734.880	3.075.113.018.273	Balance, June 30, 2015 (As restated)
Saldo, 31 Desember 2015 (Disajikan kembali)	2,41	1.450.000.000.000	427.044.105.168	295.097.805	5.000.000.000	1.252.224.459.018	(8.222.300.048)	11.930.933.619	3.138.272.295.562	67.133.858.391	3.205.406.153.953	Balance, December 31, 2015 (As restated)
Dividen kas		-	-	-	-	(58.000.000.000)	-	-	(58.000.000.000)	-	(58.000.000.000)	Cash Dividend
Penghasilan (rugi) komprehensif lain periode berjalan		-	-	-	-	-	(428.882.147)	(3.351.869.920)	(3.780.752.067)	135.788.467	(3.644.963.600)	Other comprehensive income (loss) for the period
Laba periode berjalan		-	-	-	1.000.000.000	125.263.782.328	-	-	126.263.782.328	1.254.862.624	127.518.644.952	Income for the period
Saldo, 30 Juni 2016		1.450.000.000.000	427.044.105.168	295.097.805	6.000.000.000	1.319.488.241.346	(8.651.182.195)	8.579.063.699	3.202.755.325.823	68.524.509.482	3.271.279.835.305	Balance, June 30, 2016

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk periode yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the periods ended
June 30, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Periode yang Berakhir pada tanggal 30 Juni/ Period Ended June 30		
	2016	Catatan/ Notes	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	10.532.496.991.360		Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	(10.323.555.554.537)		Cash payments to suppliers and employees
Kas yang dihasilkan dari aktivitas operasi	208.941.436.823		Cash provided by operating activities
Penerimaan dari (pembayaran untuk):			Cash receipts from (payments for):
Pendapatan bunga	730.059.845		Interest income
Pajak penghasilan	133.242.828.375		Income taxes
Beban bunga	(93.524.163.799)		Interest expenses
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	249.390.161.244		Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	1.148.305.987	12	Proceeds from sale of fixed assets
Pembelian aset tetap dan uang muka pembelian aset tetap	(45.276.871.132)		Acquisitions of fixed assets and advances for purchase of fixed assets
Pencairan deposito berjangka	-		Withdrawal of time deposits
Pembelian perangkat lunak	(788.306.460)		Purchases of software
Akuisisi entitas anak dan unit bisnis, setelah dikurangi kas yang diperoleh	-	1c	Acquisitions of subsidiaries and business unit, net of cash acquired
Penambahan sewa dibayar di muka	(80.420.236.784)		Additions in prepaid rent
Penambahan uang jaminan	(3.895.252.045)		Additions in security deposits
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(129.232.360.434)		Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari (pembayaran untuk):			Proceeds from (payments for):
Utang bank jangka pendek	(58.981.425.328)		Short-term bank loans
Utang jangka panjang	(196.634.184)		Long-term debt
Dividen	(33.220.000.000)		Dividend

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk periode yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the period ended
June 30, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Periode yang Berakhir pada tanggal 30 Juni/ Periods Ended June 30		
	2016	Catatan/ Notes	
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(92.398.059.512)		<i>Net Cash Used in Financing Activities</i>
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	27.759.741.298		NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	(394.254.533.179)		CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	(366.494.791.881)		CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE TERDIRI DARI:			CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD CONSIST OF:
Kas dan setara kas	151.283.786.328		<i>Cash and cash equivalents</i>
Cerukan	(517.778.578.209)		<i>Overdrafts</i>
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	(366.494.791.881)		CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and
for the period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Erajaya Swasembada Tbk ("Perusahaan") didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Notaris Myra Yuwono, S.H., No. 7 tanggal 8 Oktober 1996. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-1270.HT.01.01.Tahun 1997 tanggal 24 Februari 1997 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 41 Tambahan No. 2016 tanggal 23 Mei 1997. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 33 tanggal 31 Agustus 2015 dalam rangka penyesuaian terhadap Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32 dan 33. Perubahan Anggaran Dasar ini telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-AH-01.03-0962043 tanggal 4 September 2015.

Perusahaan dan entitas anaknya didirikan dan menjalankan kegiatan usahanya terutama di Indonesia. Ruang lingkup kegiatan Perusahaan dan entitas anaknya terutama meliputi bidang distribusi dan perdagangan peralatan telekomunikasi seperti telepon selular, *Subscriber Identity Module Card* ("SIM Card"), *voucher* untuk telepon selular, aksesoris, komputer dan perangkat elektronik lainnya.

Perusahaan berdomisili di Jalan Gedong Panjang No. 29-31, Pekojan, Tambora, Jakarta, dan beroperasi secara komersial pada tahun 2000.

PT Eralink International yang didirikan di Indonesia adalah entitas induk Perusahaan. Golden Bright Capital Holdings Pte. Ltd., Singapura, adalah entitas induk terakhir Perusahaan.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Erajaya Swasembada Tbk (the "Company") was established in Indonesia based on Notarial Deed No. 7 of Myra Yuwono, S.H., dated October 8, 1996. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-1270.HT.01.01.Year 1997 dated February 24, 1997 and was published in Supplement No. 2016 of the State Gazette No. 41 dated May 23, 1997. The Company's Articles of Association has been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 33 of Fathiah Helmi, S.H., dated August 31, 2015, pertaining to the compliance with Financial Authority Services's Regulation No. 32 and 33. The latest amendment of the Articles of Association has been acknowledged by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-AH.01.03-0962043 dated September 4, 2015.

The Company and its subsidiaries were mainly established and operate their business in Indonesia. The scope of activities of the Company and its subsidiaries primarily include distribution and trading of telecommunication equipment such as cellular phones, Subscriber Identity Module Card ("SIM Card"), vouchers for cellular phone, accessories, computer and other electronic devices.

The Company is domiciled at Jalan Gedong Panjang No. 29-31, Pekojan, Tambora, Jakarta, and started its commercial operations in 2000.

PT Eralink International which is incorporated in Indonesia is the parent company of the Company. Golden Bright Capital Holdings Pte. Ltd., Singapore, is the ultimate parent of the Company.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and
for the period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 2 Desember 2011, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawasan Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") dalam suratnya No. S-12999/BL/2011 untuk melakukan penawaran umum perdana sebanyak 920.000.000 saham dengan nilai nominal Rp500 per saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran perdana sebesar Rp1.000 per saham. Pada tanggal 14 Desember 2011, Perusahaan telah mencatatkan seluruh saham dari modal ditempatkan dan disetor penuh di Bursa Efek Indonesia.

c. Susunan Entitas Anak

Laporan keuangan konsolidasian mencakup akun-akun entitas anak, dimana Perusahaan mempunyai pengendalian, baik langsung maupun tidak langsung, sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. Company's Public Offering

On December 2, 2011, the Company received the effective statement from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK") in its letter No. S-12999/BL/2011 to offer its 920,000,000 shares to public with par value of Rp500 per share through the Indonesia Stock Exchange at an initial offering price of Rp1,000 per share. On December 14, 2011, the Company has listed all its issued and fully paid shares on the Indonesia Stock Exchange.

c. Subsidiaries' Structure

The consolidated financial statements include the accounts of subsidiaries, which the Company has control either directly or indirectly as follows:

Entitas Anak	Tempat Kedudukan/ Domicile	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Eliminations		Subsidiaries
			2016	2015	2016	2015	
Kepemilikan langsung							
PT Teletama Artha Mandiri ("TAM")	Jakarta	2005	99,99	99,99	3.289.481.154.647	3.379.467.142.436	Direct ownership PT Teletama Artha Mandiri ("TAM")
PT Erafone Artha Retailindo ("EAR")	Jakarta	2003	99,31	99,31	2.371.030.563.501	1.716.771.105.343	PT Erafone Artha Retailindo ("EAR")
PT Nusa Gemilang Abadi ("NGA")	Jakarta	2006	99,99	99,99	561.188.542.414	443.526.623.195	PT Nusa Gemilang Abadi ("NGA")
PT Data Citra Mandiri ("DCM")	Jakarta	2006	48,97	99,98	498.525.894.717	443.939.046.278	PT Data Citra Mandiri ("DCM")
PT Era Sukses Abadi ("ESA")	Jakarta	2011	99,99	99,99	254.463.307.708	248.762.668.166	PT Era Sukses Abadi ("ESA")
PT Sinar Eka Selaras ("SES")	Jakarta	2011	99,99	99,99	152.478.035.318	246.805.982.475	PT Sinar Eka Selaras ("SES")
Era International Network Sdn. Bhd. ("EIM")	Malaysia	2015	75,00	76,69	141.560.693.029	147.805.133.394	Era International Network Sdn. Bhd. ("EIM")
PT Mandiri Sinergi Niaga ("MSN")	Jakarta	2011	99,99	99,99	121.666.525.655	57.065.724.082	PT Mandiri Sinergi Niaga ("MSN")
Era International Network Pte. Ltd. ("EIS")	Singapura/ Singapore	2015	95,00	70,00	126.030.700.308	15.806.592.090	Era International Network Pte. Ltd. ("EIS")
PT Azec Indonesia Management Services ("AIMS")	Jakarta	2001	99,99	99,99	7.783.336.068	11.750.557.881	PT Azec Indonesia Management Services ("AIMS")
West Swan Overseas Ltd. ("WSO")	British Virgin Islands	2011	-	99,99	-	7.658.129.138	West Swan Overseas Ltd. ("WSO")
PT Axioo International Indonesia ("Axioo")	Jakarta	2015	51,00	51,00	4.876.321.545	7.118.510.519	PT Axioo International Indonesia ("Axioo")
Kepemilikan tidak langsung							
melalui EAR							
PT Data Citra Mandiri ("DCM")	Jakarta	2006	51,02	-	498.525.894.717	-	PT Data Citra Mandiri ("DCM")
CG Computers Sdn. Bhd. ("CG")	Malaysia	1995	49,00	49,00	209.017.008.625	177.493.914.611	CG Computers Sdn. Bhd. ("CG")
PT Erafone Dotcom ("EDC")	Jakarta	2009	99,00	99,00	28.008.160.525	23.573.677.255	PT Erafone Dotcom ("EDC")
PT Prakarsa Prima Sentosa ("PPS")	Jakarta	2010	80,00	80,00	29.888.271.934	20.595.995.159	PT Prakarsa Prima Sentosa ("PPS")
PT Citra Kreativa Inovasi ("CKI")	Jakarta	2012	70,00	70,00	6.032.872.814	5.913.293.148	PT Citra Kreativa Inovasi ("CKI")
PT Prima Pesona Prakarsa ("PPP")	Jakarta	2010	90,00	70,00	300.359.931	88.400.193	PT Prima Pesona Prakarsa ("PPP")
PT Multi Media Selular ("MMS") ¹⁾	Jakarta	2004	-	-	-	-	PT Multi Media Selular ("MMS") ¹⁾
PT Data Media Telekomunikasi ("DMT") ¹⁾	Jakarta	2003	-	-	-	-	PT Data Media Telekomunikasi ("DMT") ¹⁾
Kepemilikan tidak langsung							
melalui MSN							
PT Multi Media Selular ("MMS") ¹⁾	Jakarta	2004	99,23	99,23	123.522.036.282	56.147.034.070	PT Multi Media Selular ("MMS") ¹⁾
PT Data Media Telekomunikasi ("DMT") ¹⁾	Jakarta	2003	98,00	98,00	12.342.906.559	12.617.896.403	PT Data Media Telekomunikasi ("DMT") ¹⁾
Kepemilikan tidak langsung							
melalui CG							
Switch Concept Sdn. Bhd.	Malaysia	2007	100,00	100,00	42.167.340	4.368.831.435	Switch Concept Sdn. Bhd. CG Computers
CG Computers (Central) Sdn. Bhd.	Malaysia	2012	100,00	100,00	4.535.712.382	1.674.386.140	(Central) Sdn. Bhd.
JKK Software Sdn. Bhd.	Malaysia	2014	70,00	70,00	414.605.267	449.542.269	JKK Software Sdn. Bhd.
Urban Republic Sdn. Bhd.	Malaysia	2013	100,00	100,00	17.678.582	678.199	Urban Republic Sdn. Bhd.

¹⁾ Kepemilikan melalui MSN sejak 13 Mei 2015/Ownership through MSN since May 13, 2015.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and
for the period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (lanjutan)

TAM, EAR, CG, SES, DCM, NGA, EIM, EIS, dan EDC bergerak dalam bidang perdagangan telepon selular, aksesoris, komputer dan perangkat elektronik lainnya. MMS, DMT, dan PPS bergerak dalam bidang perdagangan *Subscriber Identity Module Card* ("SIM Card") dan voucher untuk telepon selular, ESA bergerak dalam bidang properti, AIMS bergerak dalam bidang penyediaan sistem teknologi informasi.

PT Sinar Eka Selaras ("SES")

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Ida Waty Salim, S.H., M.Kn., No. 6 tanggal 3 April 2014, para pemegang saham SES menyetujui penjualan saham SES milik Jemmy Hady Wijaya dan Frans Gosal, masing-masing sebanyak 249 dan 250 saham kepada Perusahaan dengan harga pengalihan sebesar Rp578.840.000. Setelah penjualan saham tersebut, kepemilikan Perusahaan pada SES berubah dari 99,50% menjadi 99,99%. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayarkan dengan jumlah kepentingan nonpengendali yang disesuaikan sebesar Rp67.680.119, disajikan sebagai bagian dari "Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015.

PT Era Sukses Abadi ("ESA")

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Ida Waty Salim, S.H., M.Kn., No. 21 tanggal 22 Agustus 2014, para pemegang saham ESA menyetujui antara lain:

- Peningkatan modal dasar dari Rp40.000.000.000 yang terdiri dari 40.000 saham menjadi Rp250.000.000.000 yang terdiri dari 250.000 saham;
- Peningkatan modal saham ditempatkan dan disetor penuh dari Rp10.000.000.000 yang terdiri dari 10.000 saham menjadi Rp135.000.000.000 yang terdiri dari 135.000 saham melalui penerbitan 125.000 saham baru yang diambil bagian seluruhnya oleh Perusahaan.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries' Structure (continued)

TAM, EAR, CG, SES, DCM, NGA, EIM, EIS, and EDC are engaged in trading of cellular phones, accessories, computer and other electronic devices. MMS, DMT, and PPS are engaged in trading of *Subscriber Identity Module Card* ("SIM Card") and vouchers for cellular phone, ESA is engaged in property business, AIMS is engaged in providing system information technology.

PT Sinar Eka Selaras ("SES")

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 6 of Ida Waty Salim, S.H., M.Kn., dated April 3, 2014, the shareholders of SES approved the sale of 249 and 250 shares of SES owned by Jemmy Hady Wijaya and Frans Gosal, respectively, to the Company with transfer price of Rp578,840,000. After the sale of shares, the Company's ownership interest in SES changed from 99.50% to become 99.99%. The difference between the fair value of consideration paid with the amount by which the non-controlling interests is adjusted amounting to Rp67,680,119, is presented as part of "Difference in Value from Transactions with Non-controlling Interests" in the consolidated statements of financial position as of June 30, 2016 and December 31, 2015.

PT Era Sukses Abadi ("ESA")

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 21 of Ida Waty Salim, S.H., M.Kn., dated August 22, 2014, the shareholders of ESA approved the following:

- Increase in authorized share capital from Rp40,000,000,000 which consists of 40,000 shares to become Rp250,000,000,000 which consists of 250,000 shares;
- Increase in issued and fully paid share capital from Rp10,000,000,000 which consists of 10,000 shares to become Rp135,000,000,000 which consists of 135,000 shares through the issuance of 125,000 new shares which was fully taken by the Company.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and
for the period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (lanjutan)

PT Era Sukses Abadi ("ESA") (lanjutan)

Setelah peningkatan saham tersebut, kepemilikan Perusahaan pada ESA menjadi 134.990 saham atau 99,99%.

Peningkatan modal saham ditempatkan dan disetor penuh tersebut menyebabkan peningkatan aset neto yang dimiliki oleh pemegang saham nonpengendali sebesar Rp25.218.463 yang dicatat sebagai bagian dari "Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015.

PT Mandiri Sinergi Niaga ("MSN")

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Ida Waty Salim, S.H., M.Kn., No. 16 tanggal 29 Desember 2014, para pemegang saham MSN menyetujui penjualan 99 saham MSN yang dimiliki PPS kepada Perusahaan. Setelah penjualan saham tersebut, Perusahaan memperoleh 99,00% kepemilikan pada MSN.

Nilai wajar dari aset teridentifikasi dari MSN pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

	Nilai Wajar pada Tanggal Akuisisi/ Fair Value at Acquisition Date	
Kas dan setara kas	10.000.000	<i>Cash and cash equivalents</i>
Aset neto pada tanggal akuisisi	10.000.000	Net asset at acquisition date
Kepentingan nonpengendali (1 saham dari 100 saham)	1.000.000	<i>Non-controlling interests (1 share out of 100 shares)</i>
Aset neto yang diakuisisi	9.000.000	<i>Net assets acquired</i>
Total imbalan yang dibayarkan	9.000.000	Total consideration paid

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries' Structure (continued)

PT Era Sukses Abadi ("ESA") (continued)

After the increase in share, the Company ownership interest in ESA become 134,990 shares or 99.99%.

The increase in issued and fully paid share capital resulted in increase of net assets owned by non-controlling shareholders by Rp25,218,463 which was recorded as part of "Difference in Value from Transactions with Non-controlling Interests" in the consolidated statements of financial position as of June 30, 2016 and December 31, 2015.

PT Mandiri Sinergi Niaga ("MSN")

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 16 of Ida Waty Salim, S.H., M.Kn., dated December 29, 2014, the shareholders of MSN approved the sale of 99 shares of MSN owned by PPS to the Company. After the sale of shares, the Company owned 99.00% ownership interest in the Company.

The fair value of MSN's identifiable assets as of the acquisition date is as follows:

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and
for the period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (lanjutan)

PT Mandiri Sinergi Niaga ("MSN") (lanjutan)

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Edward Suharjo Wiryomartani S.H., M.Kn., No. 11 tanggal 8 Mei 2015, para pemegang saham MSN menyetujui antara lain:

- Peningkatan modal dasar dari Rp400.000.000 yang terdiri dari 400 saham menjadi Rp50.000.000.000 yang terdiri dari 50.000 saham;
- Peningkatan modal saham ditempatkan dan disetor penuh dari Rp100.000.000 yang terdiri dari 100 saham menjadi Rp30.800.000.000 yang terdiri dari 30.800 saham melalui penerbitan 30.700 saham baru yang diambil bagian seluruhnya oleh Perusahaan.

Setelah peningkatan saham tersebut, kepemilikan Perusahaan pada MSN menjadi 30.799 saham atau 99,99%.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Ariana Budiarti Rahayu, S.H., M.Kn., No. 2 tanggal 10 September 2015, para pemegang saham MSN menyetujui peningkatan modal saham ditempatkan dan disetor penuh dari Rp30.800.000.000 yang terdiri dari 30.800 saham menjadi Rp35.700.000.000 yang terdiri dari 35.700 saham melalui penerbitan 4.900 saham baru yang diambil bagian seluruhnya oleh Perusahaan.

Setelah peningkatan saham tersebut, kepemilikan Perusahaan pada MSN menjadi 35.699 saham atau 99,99%.

PT Data Media Telekomunikasi ("DMT")

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham pada tanggal 12 Mei 2015, saham DMT yang dimiliki oleh EAR sebanyak 4.900.000 saham dijual kepada MSN dengan harga pengalihan sebesar Rp9.800.000.000. Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Dr. Fransiscus Xaverius Arsin, S.H., No. 10 tanggal 13 Mei 2015, para pemegang Saham DMT menyetujui transaksi di atas.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries' Structure (continued)

PT Mandiri Sinergi Niaga ("MSN") (continued)

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 11 of Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn., dated May 8, 2015, the shareholders of MSN approved the following:

- *Increase in authorized share capital from Rp400,000,000 which consists of 400 shares to become Rp50,000,000,000 which consists of 50,000 shares;*
- *Increase in issued and fully paid share capital from Rp100,000,000 which consists of 100 shares to become Rp30,800,000,000 which consists of 30,800 shares through the issuance of 30,700 new shares which was fully taken by the Company.*

After the increase in share, the Company ownership interest in MSN become 30,799 shares or 99.99%.

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 2 of Ariana Budiarti Rahayu, S.H., M.Kn., dated September 10, 2015, the shareholders of MSN approved the increase in issued and fully paid share capital from Rp30,800,000,000 which consists of 30,800 shares to become Rp35,700,000,000 which consists of 35,700 shares through the issuance of 4,900 new shares which was fully taken by the Company.

After the increase in share, the Company ownership interest in MSN become 35,699 shares or 99.99%.

PT Data Media Telekomunikasi ("DMT")

Based on Share Sale and Purchase Agreement dated May 12, 2015, DMT's shares of 4,900,000 which was owned by EAR is sold to MSN with transfer price of Rp9,800,000,000. Based on the Statement of Shareholders' General Meeting which was notarized by Notarial Deed No. 10 of Dr. Fransiscus Xaverius Arsin, S.H., dated May 13, 2015, the shareholders of DMT approved the above transaction.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and
for the period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (lanjutan)

PT Data Media Telekomunikasi ("DMT")
(lanjutan)

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn., No. 89 tanggal 24 Juli 2013, para pemegang saham DMT menyetujui antara lain:

- Peningkatan modal dasar dari Rp2.000.000.000 yang terdiri dari 2.000.000 saham menjadi Rp20.000.000.000 yang terdiri dari 20.000.000 saham; dan
- Peningkatan modal saham ditempatkan dan disetor dari Rp500.000.000 menjadi Rp5.000.000.000 melalui penerbitan 4.500.000 saham baru yang seluruhnya diambil oleh EAR.

Era International Network Sdn. Bhd. ("EIM")

Berdasarkan Sertifikat Pembagian Saham tanggal 27 Juli 2015, EIM meningkatkan modal saham ditempatkan dan disetor penuhnya dari RM100 menjadi RM380.000, dimana Perusahaan setuju untuk mengambil bagian sebanyak 361.000 saham dengan harga perolehan sebesar RM361.000 (setara dengan Rp1.179.800.013). Atas penanaman modal tersebut, Perusahaan memperoleh 95,00% kepemilikan pada EIM. Pada tanggal akuisisi, kepentingan nonpengendali pada EIM memiliki 19.000 saham EIM dengan jumlah setoran modal berupa kas sebesar RM19.000 (setara dengan Rp62.094.737).

Berdasarkan Sertifikat Pembagian Saham tanggal 16 Oktober 2015, para pemegang saham EIM menyetujui antara lain:

- Peningkatan modal dasar dari RM400.000 yang terdiri dari 400.000 saham menjadi RM5.000.000 yang terdiri dari 5.000.000 saham;
- Peningkatan modal saham ditempatkan dan disetor penuh dari RM380.000 yang terdiri dari 380.000 saham menjadi RM4.500.000 yang terdiri dari 4.500.000 saham.

Setelah peningkatan saham tersebut, Perusahaan memiliki 3.451.000 saham EIM atau setara dengan 76,69% kepemilikan pada EIM.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries' Structure (continued)

PT Data Media Telekomunikasi ("DMT")
(continued)

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 89 of Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn., dated July 24, 2013, the shareholders of DMT approved the following:

- Increase in authorized share capital from Rp2,000,000,000 which consists of 2,000,000 shares to become Rp20,000,000,000 which consists of 20,000,000 shares; and
- Increase in issued and fully paid share capital from Rp500,000,000 to become Rp5,000,000,000 through the issuance of 4,500,000 new shares which was fully taken by the EAR.

Era International Network Sdn. Bhd. ("EIM")

Based on Certificate of Allotment of Shares, dated July 27, 2015, EIM increased its issued and fully paid share capital from RM100 to become RM380,000, in which the Company agreed to acquire 361,000 shares with acquisition cost of RM361,000 (equivalent to Rp1,179,800,013). From such capital contribution, the Company owned 95.00% ownership interest in EIM. As of the acquisition date, the non-controlling interests in EIM owned 19,000 shares of EIM with total capital contribution in form of cash amounted to RM19,000 (equivalent to Rp62,094,737).

Based on Certificate of Allotment of Shares, dated October 16, 2015, the shareholders of EIM approved the following:

- Increase in authorized share capital from RM400,000 which consists of 400,000 shares to become RM5,000,000 which consists of 5,000,000 shares;
- Increase in issued and fully paid share capital from RM380,000 which consists of 380,000 shares to become RM4,500,000 which consists of 4,500,000 shares.

After the increase in share, the Company own 3,451,000 shares of EIM or representing 76.69% ownership.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and
for the period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (lanjutan)

Era International Network Pte. Ltd. ("EIS")

Pada tanggal 27 Juli 2015, Perusahaan bersama dengan Alphabright Distribution Pte. Ltd. mendirikan EIS, dimana Perusahaan memiliki 70% kepemilikan pada EIS.

Jumlah imbalan yang dibayarkan oleh Perusahaan untuk pendirian EIS adalah sebesar \$Sin700.000 (setara dengan Rp7.000.480.000), dimana jumlah setoran modal dari kepentingan nonpengendali adalah sebesar \$Sin300.000 (setara dengan Rp3.000.205.714). Pada tanggal 3 Mei 2016, Perusahaan melakukan penyetoran modal pada EIS. Setelah melakukan penyetoran, Perusahaan memperoleh 95,00% kepemilikan pada EIS.

PT Multi Media Selular ("MMS")

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham pada tanggal 12 Mei 2015, saham MMS yang dimiliki oleh EAR sebanyak 800.000 saham dijual kepada MSN dengan harga pengalihan sebesar Rp800.000.000. Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn., No. 10 tanggal 13 Mei 2015, para pemegang Saham MMS menyetujui antara lain:

- Penjualan 800.000 saham yang dimiliki EAR kepada MSN;
- Peningkatan modal dasar MMS dari Rp4.000.000.000 yang terdiri dari 4.000.000 saham menjadi Rp100.000.000.000 yang terdiri dari 100.000.000 saham;
- Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp1.000.000.000 menjadi Rp26.000.000.000 melalui penerbitan 25.000.000 saham baru yang seluruhnya diambil oleh MSN.

Peningkatan modal saham ditempatkan dan disetor penuh tersebut menyebabkan peningkatan aset neto yang dimiliki oleh pemegang saham nonpengendali sebesar Rp1.236.726.471 yang dicatat sebagai bagian dari "Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries' Structure (continued)

Era International Network Pte. Ltd. ("EIS")

On July 27, 2015, the Company, together with Alphabright Distribution Pte. Ltd. established EIS, in which the Company owned 70% ownership interests in EIS.

Total consideration paid by the Company for the establishment of EIS is amounting to Sin\$700,000, while the total capital contribution from non-controlling interests is amounted to Sin\$300,000 (equivalent to Rp3,000,205,714). On May 3, 2016, the Company contributed capital to EIS. After the contribution of the capital, the Company owned 95.00% ownership in EIS.

PT Multi Media Selular ("MMS")

Based on Share Sale and Purchase Agreement dated May 12, 2015, MMS's shares of 800,000 which was owned by EAR is sold to MSN with transfer price of Rp800,000,000. Based on the Statement of Shareholders' General Meeting which was notarized by Notarial Deed No. 10 of Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn., dated May 13, 2015, the shareholders of MMS approved the following:

- Sale of 800,000 shares owned by EAR to MSN;
- Increase in authorized MMS's share capital from Rp4,000,000,000 which consists of 4,000,000 shares to become Rp100,000,000,000 which consists of 100,000,000 shares;
- Increase in issued and fully paid share capital from Rp1,000,000,000 to become Rp26,000,000,000 through issuance of 25,000,000 new shares which were fully taken by MSN.

The increase in issued and fully paid share capital resulted in increase of net assets owned by non-controlling shareholders by Rp1,236,726,471 which was recorded as part of "Difference in Value from Transactions with Non-controlling Interests" in the consolidated statement of financial position as of June 30, 2016 and December 31, 2015.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and
for the period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (lanjutan)

CG Computers Sdn. Bhd. ("CG")

Berdasarkan Nota Kesepahaman tanggal 6 Maret 2014, pada tanggal 27 Juni 2014, EAR menandatangani Perjanjian Jual Beli, dimana EAR setuju untuk membeli 600.000 saham CG dari pihak ketiga. Pada 17 September 2014, EAR telah menyelesaikan transaksi tersebut sehingga EAR memiliki 60% kepemilikan pada CG.

Pada tanggal 17 November 2014, EAR menjual sebagian kepemilikannya di CG sehingga kepemilikannya turun menjadi 49%. EAR masih dapat mengkonsolidasi CG melalui kesepakatan dengan para pemegang saham CG yang lain yang memberikan kuasa kepada EAR atas hak suara yang dimiliki oleh pemegang saham lain. Selisih antara nilai wajar imbalan yang diterima dengan jumlah kepentingan nonpengendali yang disesuaikan sebesar Rp3.558.095.436 dicatat sebagai bagian dari "Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015.

PT Axioo Internasional Indonesia ("Axioo")

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Irma Bonita, S.H., No. 58 tanggal 30 April 2015, Perusahaan menyetujui pembelian saham milik PT Exa Nusa Persada sebesar 5.100 saham.

Nilai wajar dari aset teridentifikasi dari Axioo pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

	Nilai Wajar pada Tanggal Akuisisi/ Fair Value at Acquisition Date	
Kas dan setara kas	10.000.000.000	<i>Cash and cash equivalents</i>
Aset neto pada tanggal akuisisi	10.000.000.000	Net asset at acquisition date
Kepentingan nonpengendali (4.900 saham dari 10.000 saham)	4.900.000.000	<i>Non-controlling interests (4,900 shares out of 10,000 shares)</i>
Aset neto yang diakuisisi	5.100.000.000	<i>Net assets acquired</i>
Total imbalan yang dibayarkan	5.100.000.000	Total consideration paid

Setelah pembelian saham tersebut, Perusahaan memperoleh 51% kepemilikan pada Axioo.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries' Structure (continued)

CG Computers Sdn. Bhd. ("CG")

Pursuant to the Memorandum of Understanding dated March 6, 2014, on June 27, 2014, EAR entered into a Sale Purchase Agreement, whereby EAR agreed to purchase 600,000 shares of CG from a third party. On September 17, 2014, EAR has completed the transaction thus EAR owned 60% ownership interests in CG.

On November 17, 2014, EAR sold a portion of its ownership in CG which decreased its ownership interest to become 49%. EAR still able to consolidate CG through an arrangement with other shareholders of CG which grants EAR the right over the voting rights owned by the other shareholders. The difference between the fair value of consideration received and the amount by which the non-controlling interests are adjusted amounted to Rp3,558,095,436 is recorded as part of "Difference in Value from Transactions with Non-controlling Interests" in the consolidated statements of financial position as of June 30, 2016 and December 31, 2015.

PT Axioo International Indonesia ("Axioo")

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 58 of Irma Bonita, S.H., dated April 30, 2015, the Company approved the purchase of 5,100 shares of Axioo owned by PT Exa Nusa Persada to the Company.

The fair value of Axioo's identifiable assets as of the acquisition date is as follows:

After the purchase of shares, the Company owned 51% ownership interest in the Axioo.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and
for the period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (lanjutan)

PT Citra Kreativa Inovasi ("CKI")

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn., No. 1 tanggal 1 Oktober 2015, EAR setuju untuk membeli 700 saham CKI dari pihak ketiga.

Setelah pembelian saham tersebut, EAR memperoleh 70% kepemilikan pada CKI.

Berdasarkan akta notaris di atas, para pemegang saham CKI juga menyetujui:

- Peningkatan modal dasar CKI dari Rp2.000.000.000 menjadi Rp10.000.000.000;
- Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp500.000.000 menjadi Rp6.500.000.000.

Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp6.000.000.000 diambil secara proporsional oleh para pemegang saham CKI, sehingga persentase kepemilikan para pemegang saham CKI tidak berubah setelah peningkatan modal saham tersebut.

Setelah peningkatan saham tersebut, kepemilikan EAR pada CKI menjadi 9.100 saham atau 70%.

PT Nusa Gemilang Abadi ("NGA")

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Ida Waty Salim, S.H., M.Kn., No. 9 tanggal 26 Mei 2015, para pemegang saham NGA menyetujui:

- Penurunan modal dasar NGA dari Rp300.000.000.000 yang terdiri atas 7.500 saham seri A dan 292.500.000 saham seri B menjadi Rp250.000.000.000 yang terdiri dari 6.250 saham seri A dan 243.750.000 saham seri B;
- Penurunan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp100.000.000.000 yang terdiri atas 2.500 saham seri A dan 97.500.000 saham seri B menjadi Rp80.000.000.000 yang terdiri atas 2.000 saham seri A dan 78.000.000 saham seri B.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries' Structure (continued)

PT Citra Kreativa Inovasi ("CKI")

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 1 of Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn., dated October 1, 2015, EAR approved the purchase of 700 shares of CKI from third party.

After the purchase of shares, EAR owned 70% ownership interest in CKI.

Based on Notarial Deed of the above, the shareholders of CKI approved the following:

- Increase in authorized share capital from Rp2,000,000,000 to become Rp10,000,000,000;
- Increase in issued and fully paid share capital from Rp500,000,000 to become Rp6,500,000,000.

The increase in issued and fully paid share capital amounted to Rp6,000,000,000 which is proportionately subscribed by the shareholders of CKI, therefore, the percentage of ownership of each shareholders of CKI did not change as a result of the increase in share capital.

After the increase in share, EAR ownership interest in CKI become 9,100 shares or 70%.

PT Nusa Gemilang Abadi ("NGA")

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 9 of Ida Waty Salim, S.H., M.Kn., dated May 26, 2015, the shareholders of NGA approved the following:

- Decrease in authorized share capital from Rp300,000,000,000 which consists of 7,500 A series share and 292,500 B series share to become Rp250,000,000,000 which consists of 6,250 A series share and 243,750 B series share;
- Decrease in issued and fully paid share capital from Rp100,000,000,000 which consists of 2,500 A series share and 97,500 B series share to become Rp80,000,000,000 which consists of 2,000 A series share and 78,000 B series share.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and
for the period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (lanjutan)

PT Nusa Gemilang Abadi ("NGA") (lanjutan)

Penurunan modal ditempatkan dan disetor penuh tersebut diambil secara proporsional oleh para pemegang saham NGA, sehingga presentase kepemilikan para pemegang saham NGA tidak berubah.

Setelah penurunan saham tersebut, kepemilikan Perusahaan pada NGA menjadi 1.980 saham seri A dan 78.000.000 saham seri B atau 99,98%.

PT Pesona Prima Prakarsa ("PPP")

Berdasarkan Akta Notaris Michael, S.H., S.T., M.Kn., No. 6 tanggal 26 Oktober 2010, EAR mendirikan PPP, dimana EAR memiliki 70% kepemilikan pada PPP.

Pada tahun 2015, EAR membayar setoran modalnya ke PPP sebesar Rp70.000.000. Setoran modal dari pihak nonpengendali adalah sebesar Rp30.000.000.

Pada tahun 2016, EAR membeli saham PPP yang dimiliki Rina Dewi. Setelah pembelian saham tersebut, EAR memperoleh 99,00% kepemilikan pada PPP.

West Swan Overseas Ltd. ("WSO")

Pada tanggal 29 April 2016 Perusahaan telah melakukan penjualan seluruh saham WSO yang dimiliki oleh Perseroan sebanyak 1 lembar saham senilai US\$ 1.

PT Erafone Artha Retailindo ("EAR")

Pada tanggal 11 April 2016 Perusahaan melakukan penyeteroran modal pada EAR. Setelah melakukan penyeteroran modal, Perusahaan memperoleh 99,46% kepemilikan pada EAR.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries' Structure (continued)

PT Nusa Gemilang Abadi ("NGA") (continued)

The decrease in issued and fully paid share capital is proportionately taken by the shareholders of NGA, therefore, the percentage of ownership of each shareholders of NGA did not change.

After the decrease in share, the Company ownership interest in NGA become 1,980 A series share and 78,000,000 B series share or 99.98%.

PT Pesona Prima Prakarsa ("PPP")

Based on Notarial Deed No. 6 of Michael, S.H., S.T., M.Kn., dated October 26, 2010, EAR established PPP, in which EAR owned 70% ownership interest in PPP.

On 2015, EAR paid the capital contribution to PPP amounted to Rp70,000,000. The capital contribution by the non-controlling interests is amounted to Rp30,000,000.

On 2016, EAR acquired shares of PPP owned by Rina Dewi. After the acquisition of shares, EAR owned 99.00% ownership in PPP.

West Swan Overseas Ltd. ("WSO")

On April 29, 2016, the Company sold all the shares of WSO owned by the Company amounted to AS\$1.

PT Erafone Artha Retailindo ("EAR")

On April 11, 2016, the Company contributed capital to EAR. After the contribution of the capital, the Company owned 99.46% ownership in EAR.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and
for the period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, susunan Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 84 tanggal 26 Mei 2014 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen

Ardy Hady Wijaya
Richard Halim Kusuma
Lim Bing Tjay

Direksi

Presiden Direktur
Wakil Presiden Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur Tidak Terafiliasi

Budiarto Halim
Hasan Aula
Sintawati Halim
Andreas Harun Djumadi
Sim Chee Ping
Djohan Sutanto
Jody Rasjidgandha

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Ketua
Anggota
Anggota

Lim Bing Tjay
Rodolfo C. Balmater
Irawan Riza

Pembentukan Komite Audit Perusahaan telah sesuai dengan Peraturan BAPEPAM-LK No. IX.1.5.

Perusahaan mengangkat Djatmiko Wardoyo sebagai Sekretaris Perusahaan, efektif sejak tanggal 17 Oktober 2013.

Manajemen kunci meliputi Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, Perusahaan dan entitas anaknya mempunyai karyawan tetap masing-masing sebanyak 2.055 dan 2.345 (tidak diaudit).

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian, yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 25 Juli 2016.

1. GENERAL (continued)

d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

As of June 30, 2016 and December 31, 2015, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors based on the Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 84 of Fathiah Helmi, S.H., dated May 26, 2014 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Vice President Director
Director
Director
Director
Non-affiliated Director

The composition of the Company's Audit Committee as of June 30, 2016 and December 31, 2015, are as follows:

Chairman
Member
Member

The establishment of the Company's Audit Committee has complied with BAPEPAM-LK Rule No. IX.1.5.

The Company appointed Djatmiko Wardoyo as the Company's Corporate Secretary, effective since October 17, 2013.

Key management comprise the Company's Board of Commissioners and Directors.

As of June 30, 2016 and December 31, 2015, the Company and its subsidiaries have 2,055 and 2,333 permanent employees (unaudited), respectively.

The management is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements which were completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on July 25, 2016.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and
for the period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan secara konsisten sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta Peraturan No. VIII.G.7 mengenai Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang diterbitkan oleh BAPEPAM-LK.

Sebagaimana diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian terkait, beberapa standar akuntansi revisi dan baru yang telah diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2015.

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Perusahaan dan entitas anak menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan keuangan". PSAK ini mengubah pengelompokan pos-pos yang disajikan dalam Penghasilan Komprehensif Lain. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi disajikan terpisah dari pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi. Penerapan PSAK ini hanya mempengaruhi penyajian dan tidak berpengaruh terhadap posisi dan kinerja keuangan Perusahaan dan entitas anak.

PSAK revisian ini juga menjelaskan bahwa laporan posisi keuangan ketiga pada awal periode komparatif (dalam hal ini tanggal 1 Januari 2014 untuk Perusahaan dan entitas anaknya), yang disajikan sebagai akibat penyajian retrospektif atau reklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangan tidak perlu disertai dengan penyajian catatan yang terkait dengan laporan posisi keuangan awal periode tersebut. Dengan demikian, Perusahaan dan entitas anaknya tidak menyajikan informasi komparatif terkait dengan laporan posisi keuangan konsolidasian periode awal tanggal 1 Januari 2014.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Presentation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented consistently in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAKs") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAKs") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants, and Rule No. VIII.G.7 regarding Financial Statements Presentation and Disclosures of Listed or Public Company issued by BAPEPAM-LK.

As disclosed in the related notes to the consolidated financial statements, several revised and new accounting standards are applied effective January 1, 2015.

Effective January 1, 2015, the Company and its subsidiaries adopt the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") No. 1 (Revised 2013), "Presentation of Financial Statements". This PSAK changes the grouping of items presented in Other Comprehensive Income. Items that will be reclassified to profit or loss are presented separately from items that will never be reclassified. The adoption of this PSAK affect presentation only and has no impact on the Company and its subsidiaries' financial position and performance.

This revised PSAK also clarify that the third statement of financial position as of the beginning period of comparative period (as of January 1, 2014 in the case of the Company and its subsidiaries), presented as a result of retrospective restatement or reclassification of items in financial statements does not have to be accompanied by comparative information in the related notes. As a result, the Company and its subsidiaries do not include comparative information in respect of the opening consolidated statement of financial position as of January 1, 2014.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and
for the period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Laporan keuangan entitas anak disusun sesuai dengan SAK, kecuali untuk laporan CG dan entitas anaknya, dan EIM yang disusun sesuai dengan *Malaysian Private Entity Reporting Standards*, dan EIS yang disusun sesuai dengan *Singapore Financial Reporting Standards*. Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, laporan keuangan entitas anak tersebut telah disesuaikan untuk memenuhi ketentuan SAK.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, dengan arus kas dari aktivitas operasi disajikan menggunakan metode langsung.

Tahun buku Perusahaan dan entitas anaknya adalah 1 Januari - 31 Desember.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan masing-masing entitas anaknya, kecuali untuk CG dan entitas anaknya, dan EIM yang mata uang fungsionalnya adalah Ringgit Malaysia dan EIS yang mata uang fungsionalnya adalah Dolar Singapura.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Perusahaan dan entitas anaknya menerapkan PSAK 65 (Revisi 2014), "Laporan Keuangan Konsolidasian". PSAK revisi tersebut tidak memberikan pengaruh terhadap posisi dan kinerja keuangan Perusahaan dan entitas anaknya.

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan entitas anak seperti yang disebutkan pada Catatan 1c, dimana Perusahaan memiliki pengendalian.

Pengendalian didapat ketika Perusahaan dan entitas anaknya terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of Presentation of the Consolidated Financial Statements (continued)

The financial statements of the subsidiaries are prepared in accordance with SAK, except for the financial statements of CG and its subsidiaries, and EIM which are prepared in accordance with Malaysian Private Entity Reporting Standards, and EIS which are prepared in accordance with Singapore Financial Reporting Standards. In preparing the consolidated financial statements, the financial statements of these subsidiaries are adjusted to comply with the SAK.

The consolidated statement of cash flows present the receipts and payments of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities, with cash flows from operating activities presented using the direct method.

The financial reporting period of the Company and its subsidiaries is January 1 - December 31.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the Company's and each of its subsidiaries' functional currency, except for CG and its subsidiaries, and EIM which functional currency is Malaysian Ringgit and EIS which functional currency is Singapore dollar.

b. Principles of Consolidation

Effective January 1, 2015, the Company and its subsidiaries adopted PSAK 65 (Revised 2014), "Consolidated Financial Statements". The revised PSAK has no impact to the financial position and performance of the Company and its subsidiaries.

The consolidated financial statements include the financial statements of subsidiaries as mentioned in Note 1c, in which the Company has control.

Control is achieved when the Company and its subsidiaries are exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and
for the period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

b. Principles of Consolidation (continued)

Secara spesifik, Perusahaan dan entitas anaknya mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Perusahaan dan entitas anaknya memiliki seluruh hal berikut ini:

Specifically, the Company and its subsidiaries controls an investee if and only if the Company and its subsidiaries have:

- Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberi kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*);
- Eksposur atau hak imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

- *Power over the investee (i.e., existing rights that give it current ability to direct the relevant activities of the investee);*
- *Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and*
- *The ability to use its power over the investee to affect its returns.*

Ketika Perusahaan dan entitas anaknya memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Perusahaan dan entitas anaknya dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

When the Company and its subsidiaries have less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Company and its subsidiaries consider all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- i. Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara *investee* yang lain;
- ii. Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- iii. Hak suara dan hak suara potensial Perusahaan dan entitas anaknya.

- i. The contractual arrangement with the other vote holders of the investee;*
- ii. Rights arising from other contractual arrangements; and*
- iii. The Company and subsidiaries' voting rights and potential voting rights.*

Perusahaan dan entitas anaknya menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Perusahaan dan entitas anaknya memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Perusahaan dan entitas anaknya kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Perusahaan dan entitas anaknya memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Perusahaan dan entitas anaknya menghentikan pengendalian atas entitas anak.

The Company and its subsidiaries re-assess whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of subsidiary begins when the Company and its subsidiaries obtains control over the subsidiary and ceases when the Company and its subsidiaries loss control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company and its subsidiaries gains control until the date the Company and its subsidiaries ceases to control the subsidiary.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and
for the period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Kepentingan nonpengendali mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk. Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hasil di KNP mempunyai saldo defisit.

Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anaknya. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Perusahaan dan entitas anaknya akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

Perubahan kepemilikan di entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Perusahaan dan entitas anaknya kehilangan pengendalian atas anak perusahaan, maka:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lain ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

Non-controlling interests represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the parent company. Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the parent and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance.

When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with Company and its subsidiaries' accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Company and its subsidiaries eliminated in full on consolidation.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Company and its subsidiaries loses control over a subsidiary, it:

- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *derecognizes the carrying amount of any non-controlling interests;*
- *derecognize the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *recognize the fair value of the consideration received;*
- *recognize the fair value of any investment retained;*
- *recognizes any resulting difference as a gain or loss in profit or loss; and*
- *reclassify the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.*

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and
for the period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Perusahaan dan entitas anaknya memilih apakah mengukur kepentingan nonpengendali pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan nonpengendali atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi dibebankan pada saat terjadinya dan disertakan dalam beban-beban administrasi.

Ketika mengakuisisi sebuah bisnis, Perusahaan dan entitas anaknya mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan sebagai laba rugi.

Imbalan kontijensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontijensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui sebagai laba rugi atau pendapatan komprehensif lain sesuai dengan PSAK 55 (Revisi 2014). Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontijensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Business Combinations

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any non-controlling interests in the acquiree. For each business combination, the Company and its subsidiaries elects whether to measure the non-controlling interests in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition-related costs are expensed as incurred and included in administrative expenses.

When the Company and its subsidiaries acquires a business, it assesses the financial assets and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with contractual terms, economics circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

If the business combination is achieved in stages, the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and recognize the related gain or loss in profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability, will be recognized in accordance with PSAK 55 (Revised 2014) either in profit or loss or as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and
for the period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan total setiap kepentingan nonpengendali atas selisih total dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui sebagai laba rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Perusahaan dan entitas anaknya yang diharapkan akan menerima manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditempatkan dalam UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan bagian UPK yang ditahan.

Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Dalam PSAK 38, pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dialihkan dan tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi Perusahaan dan entitas anaknya secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Perusahaan dan entitas anaknya tersebut. Karena pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi, bisnis yang dipertukarkan dicatat pada nilai buku sebagai kombinasi bisnis dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Business Combinations (continued)

At acquisition date, *goodwill* is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for non-controlling interests over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

After initial recognition, *goodwill* is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, *goodwill* acquired in a business combination is allocated from the acquisition date, to each of the Company and its subsidiaries' Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the synergies of the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquired are assigned to those CGUs.

If *goodwill* has been allocated to a CGU and part of the operation within that unit is disposed of, the *goodwill* associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. *Goodwill* disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the disposed operation and the portion of the CGU retained.

Business Combinations of Entities Under Common Controls

Under PSAK 38 transfer of business within entities under common control does not result in a change of the economic substance of ownership of the business being transferred and would not result in a gain or loss to the Company and its subsidiaries or to the individual entity within the Company and its subsidiaries. Since the transfer of business of entities under common control does not result in a change of the economic substance, the business being exchanged is recorded at book values as a business combination using the pooling-of-interests method.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and
for the period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali (lanjutan)

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan dimana terjadi kombinasi bisnis dan untuk periode lain yang disajikan untuk tujuan perbandingan, disajikan sedemikian rupa seolah-olah kombinasi bisnis telah terjadi sejak awal periode terjadi sepengendalian. Selisih antara nilai tercatat transaksi kombinasi bisnis dan jumlah imbalan yang dialihkan diakui dalam akun "Tambahkan Modal Disetor - Neto".

d. Pengukuran Nilai Wajar

Perusahaan dan entitas anaknya mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Perusahaan dan entitas anaknya juga mengukur jumlah terpulihkan dari Unit Penghasil Kas ("UPK") tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan (*Fair Value Less Cost of Disposal* atau "FVLCD"), dan piutang karyawan yang tidak dikenakan bunga pada nilai wajar.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Perusahaan dan entitas anaknya.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Business Combinations (continued)

Business Combinations of Entities Under Common Controls (continued)

In applying the pooling-of-interests method, the components of the financial statements for the period during which the restructuring occurred and for other periods presented, for comparison purposes, are presented in such a manner as if the restructuring has already happened since the beginning of the periods during which the entities were under common control. The difference between the carrying amounts of the business combination transaction and the consideration transferred is recognized under the account "Additional Paid-in Capital - Net".

d. Fair Value Measurement

The Company and its subsidiaries initially measures financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations. It is also measures certain recoverable amounts of the Cash-Generating Units ("CGU") using Fair Value Less Cost of Disposal ("FVLCD"), and loans to employees at their fair values.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i) In the principal market for the asset or liability, or*
- ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Company and its subsidiaries.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and
for the period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Perusahaan dan entitas anaknya menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i) *Level 1* - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) *Level 2* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) *Level 3* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Fair Value Measurement (continued)

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Company and its subsidiaries uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) *Level 1* - *Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.*
- ii) *Level 2* - *Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.*
- iii) *Level 3* - *Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and
for the period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Perusahaan dan entitas anaknya menentukan apakah terdapat perpindahan antara *Level* dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *Level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas meliputi kas dan bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak dijadikan sebagai jaminan dan tidak dibatasi penggunaannya. Rekening bank dan deposito berjangka yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman dan perjanjian fasilitas kredit lainnya disajikan sebagai "Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya".

Untuk keperluan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank dan deposito berjangka sebagaimana yang didefinisikan di atas, setelah dikurangi dengan cerukan yang belum dilunasi, jika ada.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Fair Value Measurement (continued)

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Company and its subsidiaries determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

e. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents represent cash on hand and in banks and time deposits with maturities of 3 (three) months or less at the time of placement and not pledged as collateral and without any restrictions in the usage. Cash in banks and time deposits pledged as collateral for loans and other credit facilities are presented as "Other Non-current Financial Assets".

For the purpose of the consolidated statement of cash flows, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and time deposits as defined above, net of outstanding overdraft, if any.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and
for the period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Perusahaan dan entitas anaknya menerapkan PSAK 50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian", dan PSAK 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", serta PSAK 60 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan". PSAK revisi tersebut tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

i) Aset Keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai salah satu dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Perusahaan dan entitas anaknya menetapkan klasifikasi aset keuangan setelah pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan melakukan evaluasi atas klasifikasi ini pada setiap akhir tahun keuangan.

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan diukur pada nilai wajar, dan dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Aset keuangan utama Perusahaan dan entitas anaknya meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset keuangan lancar lainnya dan aset keuangan tidak lancar lainnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial Instruments

Effective January 1, 2015, the Company and its subsidiaries adopted PSAK 50 (Revised 2014), "Financial Instruments: Presentation", and PSAK 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", and PSAK 60 (Revised 2014), "Financial Instruments: Disclosures". These revised PSAKs have no significant impact to the consolidated financial statements.

i) Financial Assets

Initial recognition

Financial assets within the scope of PSAK 55 (Revised 2014) are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, or available-for-sale financial assets, as appropriate. The Company and its subsidiaries determine the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial year-end.

When financial assets are recognized initially, they are measured at fair value, and in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, plus directly attributable transaction costs.

The Company and its subsidiaries' principal financial assets include cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, other current financial assets and other non-current financial assets.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and
for the period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

f. Financial Instruments (continued)

i) Aset Keuangan (lanjutan)

i) Financial Assets (continued)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Subsequent measurement

a) Pinjaman yang diberikan dan piutang

a) Loans and receivables

Kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset keuangan lancar lainnya dan aset keuangan tidak lancar lainnya - uang jaminan diklasifikasikan dan dicatat sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang sesuai dengan PSAK 55 (Revisi 2014).

Cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and other current financial assets and other non-current financial assets - security deposits are classified and accounted for as loans and receivables under PSAK 55 (Revised 2014).

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE"), dan keuntungan atau kerugian terkait diakui pada laba rugi ketika pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, atau melalui proses amortisasi.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial recognition, such assets are carried at amortized cost using the effective interest rate ("EIR") method, and the related gains or losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

b) Aset keuangan tersedia untuk dijual

b) Available-for-sale ("AFS") financial assets

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui sebagai ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang diakui sebelumnya akan direklasifikasi sebagai laba atau rugi.

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in the equity until the investment is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in equity will be reclassified to profit or loss.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and
for the period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

f. Financial Instruments (continued)

i) Aset Keuangan (lanjutan)

i) Financial Assets (continued)

Pengukuran setelah pengakuan awal
(lanjutan)

Subsequent measurement (continued)

b) Aset keuangan tersedia untuk dijual
(lanjutan)

b) Available-for-sale ("AFS") financial
assets (continued)

Perusahaan memiliki aset keuangan tidak lancar lainnya - penyertaan saham dalam kategori ini.

The Company has other non-current financial assets - investment in shares under this category.

Investasi tersebut tidak memiliki harga kuotasi di pasar aktif dan dicatat pada biaya perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

Such Investment does not have quoted market prices in an active market and carried at costs since their fair values cannot be reliably measured.

Penghentian pengakuan

Derecognition

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan (atau, apabila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) terjadi bila:

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- i. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- ii. Perusahaan dan entitas anaknya mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan ("pass-through") dan apabila (a) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) secara substansial tidak mentransfer dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

- i. the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or
- ii. the Company and its subsidiaries have transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (a) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (b) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and
for the period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i) Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Apabila Perusahaan dan entitas anaknya mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan ("pass-through"), atau tidak mentransfer maupun tidak mempertahankan secara substansi seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka suatu aset keuangan baru diakui oleh Perusahaan dan entitas anaknya sebesar keterlibatannya yang berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah antara nilai tercatat aset yang ditransfer dan nilai maksimal pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Perusahaan dan entitas anaknya.

Dalam hal ini, Perusahaan dan entitas anaknya juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer diukur atas dasar yang mencerminkan hak dan kewajiban yang masih dimiliki Perusahaan dan entitas anaknya.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk aset baru yang diperoleh dikurangi dengan liabilitas baru yang ditanggung; dan (ii) keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas, harus diakui pada laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial Instruments (continued)

i) Financial Assets (continued)

Derecognition (continued)

Where the Company and its subsidiaries have transferred its rights to receive cash flows from a financial asset or has entered into a pass-through arrangement, or has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset but has transferred control of the financial asset, a new financial asset is recognized to the extent of the Company and its subsidiaries' continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration received that the Company and its subsidiaries could be required to repay.

In that case, the Company and its subsidiaries also recognize an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Company and its subsidiaries have retained.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity, is recognized in the profit or loss.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and
for the period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

f. Financial Instruments (continued)

i) Aset Keuangan (lanjutan)

i) Financial Assets (continued)

Penurunan nilai aset keuangan

Impairment of financial assets

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan dan entitas anaknya mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa kerugian"), dan peristiwa kerugian tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

The Company and its subsidiaries assess at each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is an objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event") and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization, and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and
for the period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

f. Financial Instruments (continued)

i) Aset Keuangan (lanjutan)

i) Financial Assets (continued)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Impairment of financial assets continued)

a) Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi

a) Financial Assets Carried at Amortized Cost

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi, Perusahaan dan entitas anaknya pertama kali secara individual menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Perusahaan dan entitas anaknya menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Perusahaan dan entitas anaknya memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian atau penurunan nilai secara kolektif.

For loans and receivables carried at amortized cost, the Company and its subsidiaries first assess individually whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Company and its subsidiaries determine that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the Company and its subsidiaries include the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assess them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment or impairment.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan SBE awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan atau piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini.

When there is objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original EIR. If a loan or receivable has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and
for the period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

f. Financial Instruments (continued)

i) Aset Keuangan (lanjutan)

i) Financial Assets (continued)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Impairment of financial assets (continued)

- a) Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi (lanjutan)

- a) Financial Assets Carried at Amortized Cost (continued)

Nilai tercatat aset keuangan dikurangi melalui penggunaan akun cadangan dan jumlah kerugian tersebut diakui secara langsung dalam laba rugi. Pendapatan bunga terus diakui atas nilai tercatat yang telah dikurangi tersebut berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa depan dengan tujuan untuk mengukur kerugian penurunan nilai. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan cadangan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan, jika ada, sudah direalisasi atau ditransfer kepada Perusahaan dan entitas anaknya.

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is directly recognized in profit or loss. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the rate of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss. Loans and receivables, together with the associated allowance are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral, if any, has been realized or has been transferred to the Company and its subsidiaries.

Jika, dalam tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang yang dikarenakan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambahkan atau dikurangi (dipulihkan) dengan menyesuaikan akun cadangan. Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi yang seharusnya jika penurunan nilai tidak diakui pada tanggal pemulihan dilakukan. Jika penghapusan nantinya terpulihkan, jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laba rugi.

If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account. The reversal shall not result in a carrying amount of the financial asset that exceeds what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized at the date the impairment is reversed. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in profit or loss.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and
for the period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

f. Financial Instruments (continued)

i) Aset Keuangan (lanjutan)

i) Financial Assets (continued)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Impairment of financial assets (continued)

b. Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan

b) Financial Assets Carried at Cost

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa mendatang yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi).

When there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred).

ii) Liabilitas Keuangan

ii) Financial Liabilities

Pengakuan Awal

Initial Recognition

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Pada tanggal pelaporan, Perusahaan dan entitas anaknya tidak memiliki liabilitas keuangan selain yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan diukur dengan biaya diamortisasi. Perusahaan dan entitas anaknya menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities at amortized cost, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. As at the reporting dates, the Company and its subsidiaries have no other financial liabilities other than those classified as financial liabilities at amortized cost. The Company and its subsidiaries determine the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Pengakuan awal liabilitas keuangan dalam bentuk liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi dicatat pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Financial liabilities at amortized cost are initially recognized at their fair values plus directly attributable transaction costs.

Liabilitas keuangan utama Perusahaan dan entitas anaknya meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha dan utang lain-lain, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek dan utang jangka panjang.

The Company and its subsidiaries' principal financial liabilities include short-term bank loans, trade and other payables, accrued expenses, short-term employee benefits liabilities and long-term debts.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and
for the period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

f. Financial Instruments (continued)

ii) Liabilitas Keuangan (lanjutan)

ii) Financial Liabilities (continued)

Pengakuan Awal (lanjutan)

Initial Recognition (continued)

- a) Utang jangka panjang yang dikenakan bunga

- a. Long-term interest bearing loans

Setelah pengakuan awal, utang jangka panjang yang dikenakan bunga diukur dengan biaya yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Subsequent to initial recognition, long-term debts are measured at amortized costs using effective interest rate method. Gains and losses are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through amortization process using the effective interest rate method.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap provisi pinjaman atas perolehan biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif dicatat sebagai bagian dari "Biaya Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Amortized cost is calculated by taking into account any loan provisions that are an integral part of the effective interest rate. The effective interest rate amortization is recorded as part of "Finance Costs" account in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

- b) Utang

- b) Payables

Liabilitas untuk utang bank jangka pendek, utang usaha dan utang lain-lain beban akrual dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek - gaji dan imbalan lainnya dinyatakan sebesar jumlah tercatat, yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Liabilities for short-term bank loans, trade and other payables, accrued expenses and short-term employee benefits liabilities - salaries and other benefits are stated at carrying amounts, which approximate their fair values.

Penghentian pengakuan

Derecognition

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expired.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and
for the period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii) Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba rugi.

iii) Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial Instruments (continued)

ii) Financial Liabilities (continued)

Derecognition (continued)

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

iii) Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and
for the period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Aset Keuangan Lancar Lainnya

Aset keuangan lancar lainnya sebagian besar merupakan deposito berjangka dengan jangka waktu lebih dari 3 (tiga) bulan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun sejak tanggal penempatan dan dijadikan sebagai jaminan dan dibatasi penggunaannya dan uang jaminan sewa.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan. Biaya perolehan persediaan Perusahaan ditentukan dengan menggunakan metode identifikasi khusus, kecuali biaya perolehan untuk persediaan aksesoris yang ditentukan menggunakan metode "masuk pertama, keluar pertama" ("FIFO"). Biaya perolehan untuk persediaan entitas anak tertentu menggunakan metode FIFO yang dikarenakan keterbatasan sistem entitas anak tersebut untuk mendukung pengidentifikasian persediaan secara spesifik.

Perusahaan dan entitas anaknya menetapkan cadangan untuk keusangan dan/atau penurunan nilai persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Other Current Financial Assets

Other current financial assets mainly represent time deposits with maturity more than 3 (three) months but not exceeding 1 (one) year at the time of placement and pledged as collateral and restricted in the usage and rental security deposits.

h. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated cost of completion and the estimated cost necessary to make the sale. The costs of the Company's inventories are determined by the specific identification method, except for the costs of accessories which are determined using the "first-in, first-out" ("FIFO") method. The costs of certain subsidiaries' inventories are determined using the FIFO method due to limitation of subsidiary system for supporting specific inventory identification method.

The Company and its subsidiaries provide allowance for obsolescence and/or decline in values of inventories based on periodic reviews of the physical condition and net realizable values of the inventories.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and
for the period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka termasuk sewa diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya. Bagian jangka panjang dari sewa dibayar di muka disajikan sebagai "Biaya Dibayar di Muka - Setelah Dikurangi Bagian Lancar" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

j. Sewa

Perusahaan dan entitas anaknya mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewa pembiayaan berada pada lessor atau lessee, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya.

Sewa Pembiayaan - sebagai Lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansi seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan. Sewa tersebut dikapitalisasi sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar.

Pembayaran sewa minimum harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan langsung ke laba/rugi tahun berjalan.

Sewa Operasi - sebagai Lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansi seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Dengan demikian, pembayaran sewa diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses including prepaid rent are amortized and charged to operations over the periods benefited. The long-term portion of prepaid rent is presented as part of "Prepaid Expenses - Net of Current Portion" in the consolidated statements of financial position.

j. Leases

The Company and its subsidiaries classify leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract.

Finance Lease - as Lessee

A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Such leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased property or, if lower, at the present value of minimum lease payments.

Lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of liability. Finance charges are charged directly to current year profit or loss.

Operating Lease - as Lessee

A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset. Accordingly, the related lease payments are recognized in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and
for the period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Sewa (lanjutan)

Sewa Operasi - sebagai Lessor

Sewa di mana Perusahaan dan entitas anaknya tidak mengalihkan secara substansi seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

k. Aset Tetap

Perusahaan dan entitas anaknya menerapkan PSAK 16 (Revisi 2011), "Aset Tetap" dan ISAK 25 "Hak atas Tanah".

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis sebagai berikut:

Jenis Aset Tetap	Metode/Method	Taksiran Umur Manfaat (Tahun)/ Estimated Useful Lives (Years)	Tarif/Rate	Type of Fixed Assets
Bangunan dan prasarana	Garis lurus/Straight line	3 sampai/to 50	33,33% sampai/to 2%	Building and improvements
Kendaraan	Garis lurus/Straight line	4 sampai/to 8	25% sampai/to 12,5%	Vehicles
Perlengkapan kantor dan outlet	Garis lurus/Straight line	3 sampai/to 10	33,33% sampai/to 10%	Office and outlet equipment
Peralatan dan perabotan kantor	Garis lurus/Straight line	4 sampai/to 10	25% sampai/to 10%	Furniture and fixtures

Nilai tercatat aset tetap direviu atas penurunan jika terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terpulihkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Leases (continued)

Operating Lease - as Lessor

Leases where the Company and its subsidiaries do not transfer substantially all the risks and rewards of ownership of the asset are classified as operating leases.

k. Fixed Assets

The Company and its subsidiaries adopted PSAK 16 (Revised 2011), "Fixed Assets" and ISAK 25, "Land Rights".

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Subsequent to initial recognition, fixed assets, except land, are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation of an asset starts when it is available for its intended use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be fully recoverable.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and
for the period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Aset Tetap (lanjutan)

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan direviu, dan jika diperlukan disesuaikan secara prospektif.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

ISAK 25 menetapkan bahwa biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomis tanah.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset yang bersangkutan telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset tetap terkait bila memenuhi kriteria pengakuan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Fixed Assets (continued)

An item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

The asset's residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

Land is stated at cost and not depreciated.

ISAK 25 prescribes that the legal cost of land rights when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and not amortized. Meanwhile the extension or the legal renewal costs of land rights were recognized as part of "Other Non-current Assets" account in the consolidated statements of financial position and were amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

Construction in progress is stated at cost and presented as part of the fixed assets. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when construction is substantially completed and the asset is ready for its intended use. Assets under construction are not depreciated as these are not yet available for use.

Repairs and maintenance expenses are taken to the profit or loss when these are incurred. The cost of major renovation and restoration is capitalized in the carrying amount of the related fixed asset if recognition criteria are satisfied.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and
for the period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Investasi pada Entitas Asosiasi

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Perusahaan dan entitas anaknya menerapkan PSAK 15 (Revisi 2013), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama". PSAK ini mengatur penerapan metode ekuitas pada investasi ventura bersama dan juga entitas asosiasi. Penerapan awal PSAK ini tidak berpengaruh terhadap posisi dan kinerja keuangan Perusahaan dan entitas anaknya.

Investasi dimana Perusahaan dan entitas anaknya memiliki kepemilikan paling sedikit 20% tetapi tidak lebih dari 50% dicatat dengan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Perusahaan dan entitas anaknya mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurangi dengan bagian Perusahaan dan entitas anaknya atas laba atau rugi neto, dan penerimaan dividen dari investee sejak tanggal perolehan.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Perusahaan dan entitas anaknya mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika ada, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum terealisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Perusahaan dan entitas anaknya dengan entitas asosiasi dieliminasi sesuai dengan jumlah kepentingan Perusahaan dan entitas anaknya dalam entitas asosiasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Investment in Associated Companies

Effective January 1, 2015, the Company and its subsidiaries applied PSAK 15 (Revised 2013), "Investment in Associates and Joint Ventures". This PSAK describes the application of the equity method to investments in joint ventures in addition to associates. The initial adoption of this PSAK has no impact on the Company and its subsidiaries' financial position and performance.

Investments in which the Company and its subsidiaries have ownership interests of at least 20% but not exceeding 50% are accounted for using the equity method. An associated company is an entity in which the Company and its subsidiaries have significant influence. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Company and its subsidiaries' share in net earnings or losses of, and dividends received from the investee since the date of acquisition.

The consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income reflect the results of operations of the associated company. If there has been a change recognized directly in the equity of the associated company, the Company and subsidiaries recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains or losses resulting from transactions between the Company and its subsidiaries and the associated company are eliminated to the extent of the Company and its subsidiaries' interest in the associated company.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and
for the period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

l. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Perusahaan dan entitas anaknya menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Perusahaan dan entitas anaknya dalam entitas asosiasi. Perusahaan dan entitas anaknya menentukan pada setiap akhir periode pelaporan apakah terdapat bukti yang objektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Perusahaan dan entitas anaknya menghitung total penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya sebagai laba rugi.

Jika bagian Perusahaan dan entitas anaknya atas rugi entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, maka Perusahaan dan entitas anaknya menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut. Kepentingan pada entitas asosiasi adalah jumlah tercatat investasi pada entitas asosiasi dengan metode ekuitas ditambah dengan setiap kepentingan jangka panjang yang secara substansi, membentuk bagian investasi neto investor pada entitas asosiasi.

m. Aset Takberwujud

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur pada pengakuan awal sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset takberwujud yang berasal dari kombinasi bisnis adalah nilai wajar pada tanggal akuisisi. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, kecuali untuk *goodwill* yang dinyatakan pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dengan dikurangi penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Investment in Associated Companies (continued)

The Company and its subsidiaries determine whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Company and its subsidiaries' investment in its associated company. The Company and its subsidiaries determine at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associated company is impaired. If this is the case, the Company and its subsidiaries calculate the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in shares of stock and its carrying value, and recognizes the amount in profit or loss.

If the Company and its subsidiaries' share of losses of an associate equals or exceeds its interest in the associate, the Company and its subsidiaries discontinue to recognize its share of further losses. The interest in an associate is the carrying amount of the investment in the associate under the equity method together with any long-term interests that, in substance, form part of the investor's net investment in the associated entity.

m. Intangible Assets

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. The cost of intangible assets acquired in a business combination is their fair value at the date of acquisition. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortisation and accumulated impairment losses, except for goodwill which are carried at their fair value at the date of acquisitions less any impairment losses.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and
for the period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Aset Takberwujud (lanjutan)

Umur manfaat aset takberwujud dinilai sebagai terbatas atau tidak terbatas. Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi sesuai umur manfaat ekonomis dan diuji untuk penurunan nilai jika terdapat indikasi bahwa aset takberwujud mengalami penurunan nilai. Periode dan metode amortisasi aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas ditelaah sekurang-kurangnya pada setiap akhir periode pelaporan. Perubahan pada perkiraan umur manfaat atau pola konsumsi manfaat ekonomi masa depan dari aset tersebut dijadikan pertimbangan dalam mengubah periode atau metode amortisasi dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi. Beban amortisasi aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas dicatat sebagai beban pada laba rugi sesuai dengan fungsi aset takberwujud tersebut.

Aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas tidak diamortisasi, tetapi diuji setiap tahun untuk penurunan nilai, secara individual atau pada tingkat unit penghasil kas. Umur manfaat aset takberwujud yang tidak diamortisasi ditelaah setiap periode untuk menentukan apakah peristiwa dan kondisi dapat terus mendukung penilaian bahwa umur manfaat tetap tidak terbatas. Jika tidak, maka perubahan umur manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas diterapkan secara prospektif.

Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset takberwujud dihitung sebagai selisih antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat aset takberwujud dan diakui dalam laba rugi pada saat aset takberwujud tersebut dihentikan pengakuannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Intangible Assets (continued)

The useful lives of intangible assets are assessed as either finite or indefinite. Intangible assets with finite lives are amortised over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortisation period and the amortisation method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset are considered to modify the amortisation period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortisation expense on intangible assets with finite lives is recognised in the profit or loss as the expense category that is consistent with the function of the intangible assets.

Intangible assets with indefinite useful lives are not amortised, but are tested for impairment annually, either individually or at the cash-generating unit level. The useful life of an intangible asset that is not being amortised shall be reviewed each period to determine whether events and circumstances continue to support an indefinite useful life assessment for that asset. If not, the change in useful life from indefinite to finite is made on a prospective basis.

Gains or losses arising from derecognition of an intangible asset are measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset and are recognized in profit or loss when the asset is derecognized.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and
for the period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Aset Takberwujud (lanjutan)

m. Intangible Assets (continued)

Ringkasan kebijakan yang diterapkan untuk aset takberwujud milik Perusahaan dan entitas anaknya adalah sebagai berikut:

The summary of the policies applied to the Company and its subsidiaries' intangible assets are as follows:

	<i>Goodwill/ Goodwill</i>	<i>Merek dan Lisensi/ Brand and Licenses</i>	<i>Non-competing Agreement/ Non-competing Agreement</i>	
Umur manfaat	Tidak terbatas/ <i>Indefinite</i>	Tidak terbatas/ <i>Indefinite</i>	5 tahun/years	<i>Useful lives</i>
Metode amortisasi	Tidak diamortisasi/ <i>Not amortized</i>	Tidak diamortisasi/ <i>Not amortized</i>	Garis lurus/ <i>Straight-line</i>	<i>Amortization method</i>
Dihasilkan secara internal atau dari pembelian	Dari pembelian/ <i>Purchased</i>	Dari pembelian/ <i>Purchased</i>	Dari pembelian/ <i>Purchased</i>	<i>Internally generated or purchased</i>

n. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

n. Impairment of Non-financial Assets

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan dan entitas anaknya menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual. Jika tidak mungkin untuk mengestimasi jumlah terpulihkan aset individual, maka Perusahaan dan entitas anaknya menentukan nilai terpulihkan dari Unit Penghasil Kas (UPK) yang di dalamnya aset digunakan.

The Company and its subsidiaries assess at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If such indication exists, recoverable amount shall be estimated for the individual asset. If it is not possible to estimate the recoverable amount of the individual asset, the Company and its subsidiaries determine the recoverable amount of the Cash-Generating Unit (CGU) to which the asset belongs.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilai menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai biaya "Rugi Penurunan Nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as "Impairment Losses". In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and
for the period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Penilaian dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, setelah dikurangi penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap akhir periode pelaporan dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah terpulihkan tiap UPK (atau kelompok UPK) dimana *goodwill* terkait. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, maka rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Impairment of Non-financial Assets (continued)

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by multiples valuation or other available fair value indicators.

An assessment is made at each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment in each reporting period and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. If the recoverable amount of the CGU is less than its carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future periods.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and
for the period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan dan entitas anaknya memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan total kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Penjualan barang dagang

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan dan entitas anaknya dan jumlahnya dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai. Kriteria spesifik juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui untuk penjualan barang. Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Perusahaan dan entitas anaknya, diakui pada saat risiko dan manfaat signifikan atas kepemilikan barang dagang telah dipindahkan kepada pelanggan, yang umumnya bersamaan dengan pengiriman dan penerimaannya.

Pendapatan sewa

Pendapatan sewa dari sewa operasi dicatat dengan menggunakan metode garis lurus selama masa sewa.

Beban diakui pada saat terjadinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Provision

Provisions are recognized when the Company and its subsidiaries have a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

p. Revenue and Expense Recognition

Sale of goods

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Company and its subsidiaries and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value Added Tax. Specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized for sale of goods. Revenue from sales arising from physical delivery of the Company and its subsidiaries' products is recognized upon the transfer of significant risk and rewards of ownership of the goods to customers which generally coincide with their delivery and acceptance.

Rental income

Rental income arising from operating leases is accounted for on a straight-line method over the lease terms.

Expenses are recognized when incurred.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and
for the period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

q. Foreign Currency Transactions and Balances

Perusahaan dan entitas anaknya mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya, jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

The Company and its subsidiaries consider the primary indicators and other indicators in determining its functional currency, if indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgements to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian Perusahaan dan entitas anaknya. Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the Company's functional currency and the Company and its subsidiaries' presentation currency. Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the end of reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such date and the resulting gains or losses are credited or charged to current year operations.

Untuk tujuan konsolidasi, aset dan liabilitas dari entitas anak luar negeri yang dicatat dengan menggunakan mata uang selain Rupiah sebagai mata uang fungsionalnya, dijabarkan ke Rupiah dengan menggunakan kurs tukar yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Akun-akun pendapatan dan biaya dijabarkan dengan menggunakan kurs tukar rata-rata untuk tahun tersebut. Selisih kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan ke akun "Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lainnya" dalam bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

For consolidation purpose, assets and liabilities of foreign subsidiaries which are recorded using currencies other than Rupiah as the functional currency, are translated into Rupiah using the prevailing exchange rate at such consolidated statement of financial position date. Income and expense accounts are translated using the prevailing average exchange rate for the year. Foreign exchange differences are credited or charged to the account "Other Comprehensive Income (Loss)" in equity section of the consolidated statements of financial position.

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

As of June 30, 2016 and December 31, 2015, the exchange rates used are as follows:

	30 Juni 2016/ June 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Dolar Amerika Serikat	13.180	13.795	United States dollar
Dolar Singapura	9.771	9.751	Singapore dollar
Ringgit Malaysia	3.278	3.210	Malaysian Ringgit

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and
for the period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan dan entitas anaknya jika pihak tersebut:

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat sebagai berikut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan dan entitas anaknya;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan dan entitas anaknya;
 - iii. merupakan personil manajemen kunci Perusahaan dan entitas anaknya atau entitas induk dari Perusahaan;
- b. Entitas yang memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. merupakan anggota dari kelompok usaha yang sama dengan Perusahaan (yang artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait satu sama lain);
 - ii. merupakan entitas asosiasi atau ventura bersama dari Perusahaan dan entitas anaknya (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha dimana Perusahaan dan entitas anaknya adalah anggotanya);
 - iii. entitas tersebut bersama-sama Perusahaan dan entitas anaknya adalah ventura bersama dari suatu pihak ketiga yang sama;
 - iv. adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan Perusahaan dan entitas anaknya adalah asosiasi dari entitas ketiga;
 - v. merupakan suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari suatu karyawan yang ditujukan bagi karyawan dari Perusahaan dan entitas anaknya atau entitas yang terkait dengan Perusahaan dan entitas anaknya;
 - vi. dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf-huruf di atas; dan
 - vii. orang yang diidentifikasi dalam huruf a(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci Perusahaan (atau entitas induk Perusahaan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Transactions with Related Parties

A party is considered to be related to the Company and its subsidiaries if the party:

- a. A person or close member that person's family as follows:
 - i. has control or joint control over the Company and its subsidiaries;
 - ii. has significant influence over the Company and its subsidiaries;
 - iii. is a member of the key management personnel of the Company and its subsidiaries or of a parent of the Company;
- b. An entity with following conditions applies:
 - i. is a member of the same group with the Company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to each other);
 - ii. is an associate or joint venture of the Company and its subsidiaries (or an associate or joint venture of a member of a group of which the Company and its subsidiaries are a member);
 - iii. an entity and the Company and its subsidiaries, are joint ventures of the same third party;
 - iv. is a joint venture of an third entity and the Company and its subsidiaries are an associate of the third entity;
 - v. is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Company and its subsidiaries or an entity related to the Company and its subsidiaries;
 - vi. is controlled or jointly controlled by the person identified above; and
 - vii. a person identified as in a(i) has significant influence over the Company or is a member of the key management personnel of the Company (or of a parent of the entity)

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and
for the period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

s. Pajak Penghasilan

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Perusahaan dan entitas anaknya menerapkan PSAK 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan". PSAK revisi ini mengatur perlakuan akuntansi untuk pajak penghasilan.

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Mengacu pada revisi PSAK 46 yang disebutkan di atas, pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46.

Perbedaan antara nilai tercatat dari aset revaluasi dan dasar pengenaan pajak merupakan perbedaan temporer sehingga menimbulkan liabilitas atau aset pajak tangguhan, kecuali untuk aset tertentu seperti tanah yang pada saat realisasinya dikenakan pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Transactions with Related Parties (continued)

Transactions with related parties are made based on terms agreed by the parties, in which such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.

s. Income Tax

Effective on January 1, 2015, the Company and subsidiaries applied PSAK 46 (Revised 2014), "Income Taxes". The revised PSAK prescribes the accounting treatment for income taxes.

Final Tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Referring to revised PSAK 46 as mentioned above, final tax is no longer governed by PSAK 46.

The difference between the carrying amount of a revalued asset and its tax base is a temporary difference and gives rise to a deferred tax liability or asset, except for certain asset such as land, which realization is taxed with final tax on gross value of transaction.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and
for the period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari Beban Pajak Penghasilan Badan - Kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Perusahaan dan entitas anaknya juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan Badan - Kini".

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Income Tax (continued)

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the tax authority.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of Income Tax Expense - Current in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. The Company and its subsidiaries also presented interest/penalty, if any, as part of "Income Tax Expense - Current".

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and
for the period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Perusahaan dan entitas anaknya menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perusahaan dan entitas anaknya mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

t. Imbalan Kerja

Perusahaan dan entitas anaknya mengakui imbalan pasca kerja manfaat pasti untuk karyawannya sesuai dengan Undang-undang Tenaga Kerja No. 13/2013 tanggal 25 Maret 2003. Program manfaat pasti ini tidak didanai.

Efektif 1 Januari 2015, Perusahaan dan entitas anaknya menerapkan PSAK 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja", secara retrospektif. PSAK ini, antara lain, menghapus mekanisme koridor dan pengungkapan atas informasi liabilitas kontinjensi untuk menyederhanakan klasifikasi dan pengungkapan. Di bawah PSAK revisi ini, biaya penyediaan imbalan paska kerja dihitung dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit". Akumulasi laba atau rugi aktuarial yang belum diakui, dicatat sebagai "Pendapatan (Rugi) Komprehensif Lain" dan disajikan dalam bagian ekuitas. Biaya jasa lalu diakui secara langsung pada laba rugi. Liabilitas imbalan kerja yang diakui pada laporan posisi keuangan merupakan nilai kini dari kewajiban imbalan pasti.

Dikarenakan PSAK revisi ini telah diterapkan secara retrospektif, maka laporan keuangan konsolidasian komparatif telah disajikan kembali. Informasi lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 41.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Income Tax (continued)

Deferred Tax (continued)

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Company and its subsidiaries reassesses unrecognized deferred tax assets. The Company and its subsidiaries recognizes a previously unrecognized deferred tax assets to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

t. Employee Benefits Liabilities

The Company and its subsidiaries provide defined post-employment benefits to their employees in accordance with Labor Law No. 13/2013 dated March 25, 2003. No funding has been made to this defined benefit plan.

Effective January 1, 2015, the Company and its subsidiaries applied PSAK 24 (Revised 2013), "Employee Benefits", retrospectively. This PSAK, among others, removes the corridor mechanism and contingent liability disclosures to simplify classification and disclosures. Under the revised PSAK, the cost of providing post-employment benefits is determined using the "Projected Unit Credit" method. The accumulated unrecognized actuarial gains or losses incurred are recognized as "Other Comprehensive Income (Loss)" and is presented in the equity section. Past service cost is recognized immediately in profit or loss. The employee benefits liability recognized in the statements of financial position represents the present value of the defined benefit obligation.

As the revised PSAK has been retrospectively applied, the comparative consolidated financial statements have been restated. Further information disclosed in Note 41.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and
for the period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung Perusahaan dan entitas anaknya sehubungan dengan peminjaman dana.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya secara substansial telah selesai.

v. Segmen Operasi

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan dan entitas anaknya yang terlibat baik dalam menyediakan produk (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Perusahaan dan entitas anaknya, dieliminasi.

w. Laba per Saham

Labanya per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar sepanjang tahun berjalan.

Total rata-rata tertimbang saham yang beredar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, masing-masing berjumlah 2.900.000.000 saham.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Borrowing Costs

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset, if any, are capitalized as part of the cost of the related asset. Otherwise, borrowing costs are recognized as expenses when incurred. Borrowing costs consist of interests and other financing charges that the Company and its subsidiaries incur in connection with the borrowing of funds.

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress, and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when all the activities necessary to prepare the qualifying asset for its intended use are substantially completed.

v. Operating Segments

A segment is a distinguishable component of the Company and its subsidiaries that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated.

w. Earnings per Share

Earnings per share are calculated by dividing the income for the year attributable to owners of the parent company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

The weighted average number of shares outstanding for the years ended June 30, 2016 and December 31, 2015 are 2,900,000,000 shares, respectively.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and
for the period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

x. Standar Akuntansi yang telah Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) Indonesia yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Kelompok Usaha berlaku efektif pada tahun berjalan:

- Amandemen PSAK 15: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi, berlaku efektif 1 Januari 2016.

Amandemen ini membahas isu yang telah timbul dari penerapan pengecualian entitas investasi dalam PSAK 65 Laporan Keuangan Konsolidasian, memberikan klarifikasi atas pengecualian dari penyajian laporan keuangan konsolidasian yang diterapkan pada entitas induk yang merupakan entitas induk yang merupakan entitas anak dari entitas investasi, ketika entitas investasi tersebut mengukur semua entitas anaknya dengan nilai wajar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Effective Standards in the Current Year

The following are several accounting standards issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK) that are considered relevant to the financial reporting of the Group that is effective in the current year:

- Amendments to PSAK 15: Investments in Associates and Joint Ventures on Investment Entities: Applying the Consolidation Exception, effective January 1, 2016.

This amendments address issues that have arisen in applying the investment entities exception under PSAK 65 Consolidated Financial Statements, provide clarification on the exemption from presenting consolidated financial statements applies to a parent entity that is a subsidiary of an investment entity, when the investment entity measures all of its subsidiaries at fair value.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and
for the period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

x. Standar Akuntansi yang telah Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan (lanjutan)

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) Indonesia yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Kelompok Usaha berlaku efektif pada tahun berjalan: (lanjutan)

- Amandemen PSAK 16: Aset Tetap tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi, berlaku efektif 1 Januari 2016.

Amandemen ini mengklarifikasi prinsip yang terdapat dalam PSAK 16 dan PSAK 19, Aset Takberwujud, bahwa pendapatan mencerminkan suatu pola manfaat ekonomik yang dihasilkan dari pengoperasian usaha (yang mana aset tersebut adalah bagiannya) daripada manfaat ekonomik dari pemakaian melalui penggunaan aset. Sebagai kesimpulan bahwa penggunaan metode penyusutan aset tetap yang berdasarkan pada pendapatan adalah tidak tepat.

- Amandemen PSAK 19: Aset Takberwujud tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi, berlaku efektif 1 Januari 2016.

Amandemen ini mengklarifikasi prinsip yang terdapat dalam PSAK 16 Aset Tetap dan PSAK 19 bahwa pendapatan mencerminkan suatu pola manfaat ekonomik yang dihasilkan dari pengoperasian usaha (yang mana aset tersebut adalah bagiannya) daripada manfaat ekonomik dari pemakaian melalui penggunaan aset. Sebagai kesimpulan bahwa penggunaan metode penyusutan aset tetap yang berdasarkan pada pendapatan adalah tidak tepat dan hanya dapat digunakan dalam situasi yang sangat terbatas untuk amortisasi aset takberwujud.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Effective Standards in the Current Year (continued)

The following are several accounting standards issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK) that are considered relevant to the financial reporting of the Group that is effective in the current year: (continued)

- Amendments to PSAK 16: Property, Plant and Equipment on Clarification of the Accepted Method for Depreciation and Amortization, effective January 1, 2016.

The amendments clarify the principle in PSAK 16 and PSAK 19, Intangible Asset, that revenue reflects a pattern of economic benefits that are generated from operating a business (of which the asset is part) rather than the economic benefits that are consumed through the use of the asset. As a result, a revenue-based method cannot be used to depreciate the property, plant and equipment.

- Amendments to PSAK 19: Intangible Assets on Clarification of the Accepted Method for Depreciation and Amortization, effective January 1, 2016.

The amendments clarify the principle in PSAK 16, Property, Plant and Equipment and PSAK 19 that revenue reflects a pattern of economic benefits that are generated from operating a business (of which the asset is part) rather than the economic benefits that are consumed through use of the asset. As a result, a revenue-based method cannot be used to depreciate the property, plant and equipment and may only be used in very limited circumstances to amortize intangible assets.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and
for the period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

x. Standar Akuntansi yang telah Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan (lanjutan)

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) Indonesia yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Kelompok Usaha berlaku efektif pada tahun berjalan: (lanjutan)

- Amandemen PSAK 24: Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja, berlaku efektif 1 Januari 2016.

PSAK 24 meminta entitas untuk mempertimbangkan iuran dari pekerja atau pihak ketiga ketika memperhitungkan program manfaat pasti. Ketika iuran tersebut sehubungan dengan jasa, iuran tersebut harus diatribusikan pada periode jasa sebagai imbalan negatif. Amandemen ini mengklarifikasi bahwa, jika jumlah iuran tidak bergantung pada jumlah tahun jasa, entitas diperbolehkan untuk mengakui iuran tersebut sebagai pengurang dari biaya jasa dalam periode ketika jasa terkait diberikan, daripada mengalokasikan iuran tersebut pada periode jasa.

- PSAK 5 (Penyesuaian 2015) : Segmen Operasi, berlaku efektif 1 Januari 2016.

Penyesuaian ini mengklarifikasi :

- Entitas mengungkapkan pertimbangan yang dibuat oleh manajemen dalam penerapan kriteria agregasi PSAK 5 paragraf 12 termasuk penjelasan singkat mengenai segmen operasi yang digabungkan dan karakteristik ekonomi.
- Pengungkapan rekonsiliasi aset segmen terhadap total aset jika rekonsiliasi dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional, demikian juga untuk pengungkapan liabilitas segmen.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Effective Standards in the Current Year (continued)

The following are several accounting standards issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK) that are considered relevant to the financial reporting of the Group that is effective in the current year: (continued)

- Amendments to PSAK 24: Employee Benefits on Defined Benefit Plans: Employee Contributions, effective January 1, 2016.

PSAK 24 requires an entity to consider contributions from employees or third parties when accounts for the defined benefit plans. Where the contributions are linked to service, they should be attributed to periods of service as a negative benefit. These amendments clarify that, if the amount of the contributions is independent of the number of service years, an entity is permitted to recognize such contributions as a reduction in the service cost in the period in which the service is rendered, instead of allocating the contributions to the periods of service.

- PSAK 5 (2015 Improvement) : Operating Segments, effective January 1, 2016.

The improvement clarifies that :

- An entity must disclose the judgements made by management in applying the aggregation criteria in paragraph 12 of PSAK 5 including a brief description of operating segments that have been aggregated and the economic characteristics.
- Disclose the reconciliation of segment assets to total assets if the reconciliation is reporting to the chief operating decision maker, similar to the required disclosure for segment liabilities.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and
for the period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

x. Standar Akuntansi yang telah Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan (lanjutan)

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) Indonesia yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Kelompok Usaha berlaku efektif pada tahun berjalan: (lanjutan)

- PSAK 7 (Penyesuaian 2015): Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi, berlaku efektif 1 Januari 2016.

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa entitas manajemen (entitas yang menyediakan jasa personil manajemen kunci) adalah pihak berelasi yang dikenakan pengungkapan pihak berelasi. Di samping itu, entitas yang memakai entitas manajemen mengungkapkan biaya yang terjadi untuk jasa manajemennya.

- PSAK 16 (Penyesuaian 2015): Aset Tetap, berlaku efektif 1 Januari 2016.

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa dalam PSAK 16 dan PSAK 19 aset dapat direvaluasi dengan mengacu pada data pasar yang dapat diobservasi terhadap jumlah tercatat bruto ataupun neto. Dan akumulasi penyusutan atau amortisasi adalah perbedaan antara jumlah tercatat bruto dan jumlah tercatat aset tersebut. Jumlah tercatat aset tersebut disajikan kembali pada jumlah revaluasiannya.

- PSAK 19 (Penyesuaian 2015): Aset Takberwujud, berlaku efektif 1 Januari 2016.

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa dalam PSAK 16 dan PSAK 19 aset dapat direvaluasi dengan mengacu pada data pasar yang dapat diobservasi terhadap jumlah tercatat bruto ataupun neto. Dan akumulasi penyusutan atau amortisasi adalah perbedaan antara jumlah tercatat bruto dan jumlah tercatat aset tersebut disajikan kembali pada jumlah revaluasiannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Effective Standards in the Current Year (continued)

The following are several accounting standards issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK) that are considered relevant to the financial reporting of the Group that is effective in the current year: (continued)

- PSAK 7 (2015 improvement): Related Party Disclosures, effective January 1, 2016.

The improvement clarifies that a management entity (an entity that provides key management personnel services) is a related party subject to the related party disclosures. In addition, an entity that uses a management entity is required to disclose the expenses incurred for management services.

- PSAK 16 (2015 Improvements): Property, Plant and Equipment, effective January 1, 2016.

The improvement clarifies that in PSAK 16 and PSAK 19 that the asset may be revalued by reference to observable data on either the gross or the net carrying amount. In addition, the accumulated depreciation or amortization is the difference between the gross and carrying amounts of the asset. Carrying amounts of the asset is restated by revaluated amounts.

- PSAK 19 (2015 Improvements): Intangible Assets, effective January 1, 2016.

The improvement clarifies that in PSAK 16 and PSAK 19 that the asset may be revalued by reference to observable data on either the gross or the net carrying amount. In addition, the accumulated depreciation or amortization is the difference between the gross and carrying amounts of the asset. Carrying amounts of the asset is restated by revaluated amounts.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and
for the period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

x. Standar Akuntansi yang telah Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan (lanjutan)

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) Indonesia yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Kelompok Usaha berlaku efektif pada tahun berjalan: (lanjutan)

- PSAK 22 (Penyesuaian 2015): Kombinasi Bisnis, berlaku efektif 1 Januari 2016.

Penyesuaian ini mengklarifikasi :

- Pengaturan bersama, tidak hanya ventura bersama, adalah di luar dari ruang lingkup PSAK 22, pengecualian ruang lingkup ini diterapkan untuk akuntansi dalam laporan keuangan pengaturan bersama itu sendiri.
- Seluruh imbalan kontinjensi yang timbul dari kombinasi bisnis dan tidak diklarifikasi sebagai entitas diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi terlepas apakah itu termasuk dalam ruang lingkup PSAK 55.

- PSAK 25 (Penyesuaian 2015): Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan.

Penyesuaian ini memberikan koreksi editorial pada PSAK 25 paragraf 27.

- PSAK 68 (Penyesuaian 2015) : Pengukuran Nilai Wajar, berlaku efektif 1 Januari 2016.

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa pengecualian portofolio dalam PSAK 68 dapat diterapkan tidak hanya pada kelompok aset keuangan dan liabilitas keuangan, tetapi juga diterapkan pada kontrak lain dalam ruang lingkup PSAK 55.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Effective Standards in the Current Year (continued)

The following are several accounting standards issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK) that are considered relevant to the financial reporting of the Group that is effective in the current year: (continued)

- PSAK 22 (2015 Improvements): Business Combinations, effective January 1, 2016 .

The improvement clarifies that :

- Joint arrangements, not just joint ventures, are outside the scope of PSAK 22, this scope exception applies only to the accounting in the financial statements of the joint arrangement itself.
- All contingent consideration arrangements arising from a business combination that are not classified as equity should be measured at fair value through profit or loss whether or not they fall within the scope of PSAK 55.

- PSAK 25 (2015 Improvement): Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors.

The improvement provides editorial correction for paragraph 27 of PSAK 25.

- PSAK 68 (2015 Improvement) : Fair Value Measurement, effective January 1, 2016.

The improvement clarifies that the portfolio exception in PSAK 68 can be applied not only to financial assets and financial liabilities, but also to other contracts within the scope of PSAK 55.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and
for the period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**x. Standar Akuntansi yang telah Berlaku
Efektif pada Tahun Berjalan (lanjutan)**

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) Indonesia yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Kelompok Usaha berlaku efektif pada tahun berjalan: (lanjutan)

Manajemen telah mengantisipasi standar-standar dan akan diadopsi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup untuk periode buku yang dimulai pada 1 Januari 2016.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, manajemen sedang mengevaluasi dampak dari standar dan interpretasi terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**x. Effective Standards in the Current Year
(continued)**

The following are several accounting standards issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK) that are considered relevant to the financial reporting of the Group that is effective in the current year: (continued)

The management had anticipated that these standards and will be adopted in the group's consolidated financial statements for the annual period beginning January 1, 2016.

As of the issuance date of the consolidated financial statements, management is evaluating the effect of these standards and interpretations on the consolidated financial statements.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and
for the period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak mensyaratkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, serta pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir tahun pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anaknya yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari Perusahaan dan setiap entitas anak adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan.

Sewa

Perusahaan dan entitas anaknya mempunyai perjanjian-perjanjian sewa dimana Perusahaan dan entitas anaknya bertindak sebagai lessee untuk beberapa sewa *outlet* dan gudang, peralatan dan perabotan, kendaraan dan aset tetap terkait dengan renovasi *outlet*. Perusahaan dan entitas anaknya mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan berdasarkan PSAK 30, "Sewa", yang mensyaratkan Perusahaan dan entitas anaknya untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset.

Berdasarkan hasil penelaahan yang dilakukan Perusahaan dan entitas anaknya atas perjanjian sewa *outlet* dan gudang yang ada saat ini, maka transaksi sewa tersebut diklasifikasikan sebagai sewa operasi dan peralatan dan perabotan, kendaraan dan aset tetap terkait renovasi *outlet* sebagai sewa pembiayaan.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Company and its subsidiaries' consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future reporting periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company and its subsidiaries' accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of Functional Currency

The functional currency of the Company and each of the Subsidiaries is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services.

Leases

The Company and its subsidiaries have several leases whereas the Company and its subsidiaries act as lessee in respect of rental of several outlets and warehouses, furniture fixtures, vehicles and fixed assets related to outlet renovation. The Company and its subsidiaries evaluate whether significant risks and rewards of ownership of the leased assets are transferred based on PSAK 30, "Leases", which requires the Company and its subsidiaries to make judgment and estimates of the transfer of risks and rewards related to the ownership of asset.

Based on the review performed by the Company and its subsidiaries for the current rental agreement of outlets and warehouses, accordingly, the rent transactions were classified as operating lease, and furniture fixtures, vehicles and fixed assets related to outlet renovation as finance lease.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and
for the period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan entitas anaknya menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 55 terpenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anaknya seperti diungkapkan pada Catatan 2.

Alokasi Harga Beli dan Penurunan Nilai Goodwill

Akuntansi akuisisi mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan harga beli kepada nilai pasar wajar aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset takberwujud. Akuisisi bisnis tertentu oleh Perusahaan dan entitas anaknya menimbulkan *goodwill*. Sesuai PSAK 22 (Revisi 2009), "Kombinasi Bisnis", *goodwill* tidak diamortisasi dan diuji bagi penurunan nilai setiap akhir periode pelaporan.

Uji penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Dalam hal ini, *goodwill* diuji untuk penurunan nilai setiap akhir periode pelaporan dan jika terdapat indikasi penurunan nilai. Manajemen harus menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi nilai terpulihkan dan menentukan adanya indikasi penurunan nilai.

**4. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Judgments (continued)

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Company and its subsidiaries determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company and its subsidiaries' accounting policies disclosed in Note 2.

Purchase Price Allocation and Goodwill Impairment

Acquisition accounting requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the fair market values of the assets and liabilities purchased, including intangible assets. Certain business acquisitions of the Company and its subsidiaries have resulted in goodwill. Under PSAK 22 (Revised 2009), "Business Combinations", such goodwill is not amortized and subject to an annual impairment testing.

Impairment test is performed when certain impairment indicators are present. In case of goodwill, such assets are subject to annual impairment test and whenever there is an indication that such asset may be impaired. Management has to use its judgment in estimating the recoverable value and determining the amount of impairment.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and
for the period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Cadangan Penurunan Nilai Piutang Usaha

Apabila terdapat bukti objektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi atas piutang (piutang usaha dan lainnya), Perusahaan dan entitas anaknya mengestimasi cadangan untuk kerugian penurunan nilai atas piutang yang secara khusus diidentifikasi ragu-ragu untuk ditagih. Tingkat cadangan ditelaah oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Perusahaan dan entitas anaknya menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta-fakta terbaik yang tersedia dan situasi-situasi, termasuk tetapi tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan Perusahaan dan entitas anaknya dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mengakui pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah yang jatuh tempo untuk menurunkan piutang Perusahaan dan entitas anaknya ke jumlah yang diharapkan dapat ditagih. Pencadangan secara spesifik ini ditelaah kembali dan disesuaikan jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Sebagai tambahan atas cadangan terhadap piutang yang secara individual signifikan, Perusahaan dan entitas anaknya juga menilai cadangan penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur mereka yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, yang meskipun tidak diidentifikasi secara spesifik memerlukan cadangan tertentu, memiliki risiko yang lebih besar tidak tertagih dibandingkan dengan piutang yang diberikan kepada debitur. Cadangan secara kolektif ini dihitung berdasarkan pengalaman kerugian historis dengan menggunakan faktor yang bervariasi seperti kinerja historis dari debitur dalam grup kolektif, penurunan kinerja pasar dimana debitur beroperasi, dan kelemahan struktural yang diidentifikasi atau penurunan kinerja arus kas dari debitur. Rincian nilai tercatat bersih piutang Perusahaan dan entitas anaknya diungkapkan dalam Catatan 5.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Judgments (continued)

Allowance for Impairment of Trade Receivables

If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred on receivables (accounts receivable trade and others), the Company and its subsidiaries estimates the allowance for impairment losses related to its receivables that are specifically identified as doubtful for collection. The level of allowance is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the receivables. In these cases, the Company and its subsidiaries use judgment based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Company and its subsidiaries' relationship with the customers and the customers' credit status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Company and its subsidiaries' receivables to amounts that it expect to collect. These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated.

In addition to specific allowance against individually significant receivables, the Company and its subsidiaries also assess a collective impairment allowance against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristic, which group, although not specifically identified as requiring a specific allowance, has a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors. This collective allowance is based on historical performance of the debtors within the collective group, deterioration in the markets in which the debtors operate, and identified structural weaknesses or deterioration in the cash flows of the debtors. The details of the net carrying amount of the Company and its subsidiaries' receivables are disclosed in Note 5.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and
for the period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan dan entitas anaknya mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan dan entitas anaknya. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Penurunan nilai terjadi ketika nilai tercatat dari aset atau unit penghasil kas melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih tinggi dari nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Perhitungan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual berdasarkan data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat dalam sebuah transaksi wajar dari aset serupa atau harga pasar yang dapat diobservasi dikurangi biaya pelepasan untuk menjual aset tersebut. Perhitungan nilai pakai berdasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Perusahaan dan entitas anaknya atau investasi signifikan di masa datang yang akan memundurkan kinerja aset dari unit penghasil kas yang diuji. Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang di harapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan potensial atas nilai aset non-keuangan pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period/year are disclosed below. The Company and its subsidiaries based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company and its subsidiaries. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Impairment of Non-financial Assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or cash generating unit exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The cash flows data are derived from budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Company and its subsidiaries are not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the cash generating unit being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

Management believes that there is no event or change in circumstances that may indicate any impairment in its value of its non-financial assets as of June 30, 2016 and December 31, 2015.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and
for the period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dan Manajemen Perusahaan dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan diakui secara langsung pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat perbedaan tersebut terjadi. Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas atas imbalan kerja yang masing-masing berjumlah Rp70.021.188.801 dan Rp57.583.570.000 pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 18.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap, kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran umur manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi umur manfaat ekonomis aset tetap antara 3 sampai dengan 50 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan dan entitas anaknya menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi umur manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat aset tetap Perusahaan dan entitas anaknya masing-masing berjumlah Rp446.651.948.453 dan Rp436.642.144.875 pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 12.

Pajak Penghasilan

Perusahaan dan entitas anaknya mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Employee Benefits

The determination of the Company's employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries and the Company's management in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the assumptions are recognized immediately in the statement of profit or loss and other comprehensive income and when they occurred. While the Company believe that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual result or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its employee benefits liabilities of Rp70,021,188,801 and Rp57,583,570,000 as of June 30, 2016 and December 31, 2015, respectively. Further details are disclosed in Note 18.

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets, except land, are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 3 to 50 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company and its subsidiaries conduct its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The carrying amount of the Company and its subsidiaries' fixed assets are Rp446,651,948,453 and Rp436,642,144,875 as of June 30, 2016 and December 31, 2015, respectively. Further details are disclosed in Note 12.

Income Tax

The Company and its subsidiaries recognize liabilities for corporate income tax based on estimation of whether additional corporate income tax will be due.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and
for the period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Aset Pajak Tangguhan

Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan. Rincian aset pajak tangguhan yang diakui selama tahun berjalan diungkapkan dalam Catatan 30.

Cadangan Keusangan dan Penurunan Nilai Persediaan

Cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan keadaan yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi total yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Perusahaan dan entitas anaknya setelah cadangan keusangan dan penurunan nilai masing-masing berjumlah Rp2.678.829.774.186 dan Rp2.552.505.389.695 pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 7.

Ketidakpastian Kewajiban Pajak

Dalam situasi tertentu, Perusahaan dan entitas anaknya tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena kemungkinan adanya pemeriksaan dari otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Perusahaan dan entitas anaknya menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK 57 (Revisi 2009), "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi". Perusahaan dan entitas anaknya menganalisa semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan liabilitas pajak untuk beban yang belum diakui harus diakui.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Deferred Tax Assets

Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. The details of deferred tax assets recognized during the year are disclosed in Note 30.

Allowance for Obsolescence and Decline in Value of Inventories

Allowance for obsolescence and decline in value of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to sell. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amount of the Company and its subsidiaries' inventories after allowance for obsolescence and decline in values amounted to Rp2,678,829,774,186 and Rp2,552,505,389,695 as of June 30, 2016 and December 31, 2015, respectively. Further details are disclosed in Note 7.

Uncertain Tax Exposure

In certain circumstances, the Company and its subsidiaries, may not able to determine the exact amount its current or future tax liabilities due to possibility of examination by the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Company and its subsidiaries apply similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK 57 (Revised 2009), "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". The Company and its subsidiaries analyze all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and
for the period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

	<i>June 30, 2016</i>	<i>December 31, 2015</i>	
Kas			Cash on hand
Rupiah	23.669.123.164	19.782.788.117	Rupiah
Ringgit Malaysia (RM11.468 pada tanggal 30 Juni 2016 dan RM48.413 pada tanggal 31 Desember 2015)	37.597.487	155.388.786	Malaysian Ringgit (RM11,468 as of June 30, 2016 and MYR48,413 as of December 31, 2015)
Dolar Singapura (\$Sin1.727 pada tanggal 30 Juni 2016 dan \$Sin814 pada tanggal 31 Desember 2015)	16.872.747	7.933.276	Singapore dollar (\$Sin1,727 as of June 30, 2016 and \$Sin814 as of December 31, 2015)
Bank - pihak ketiga			Cash in banks - third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	12.656.604.622	19.169.852.832	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	11.329.813.344	7.966.989.928	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.569.960.403	2.903.104.563	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.330.291.385	1.184.700.880	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	819.629.808	1.261.941.124	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank UOB Indonesia	114.018.808	191.908.277	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	101.270.744	175.229.791	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	93.876.999	37.172.116	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Mega Tbk	74.787.479	103.069.072	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	60.153.401	-	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	17.329.927	18.166.927	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk	12.421.872	12.821.872	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	5.273.851	5.412.768	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank Permata Tbk	4.994.735	5.441.735	PT Bank Permata Tbk
PT Bank CTBC Indonesia	3.012.534	3.042.534	PT Bank CTBC Indonesia
PT Bank OCBC NISP Tbk	952.607	1.070.166	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	74.440.506	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Dolar Amerika Serikat			United States dollar
PT Bank Central Asia Tbk (\$AS4.181.561 pada tanggal 30 Juni 2016 dan \$AS1.889.322 pada tanggal 31 Desember 2015)	55.112.977.802	26.063.193.127	PT Bank Central Asia Tbk (US\$4,181,561 as of June 30, 2016 and US\$1,889,322 as of December 31, 2015)
DBS Bank Ltd. Singapura (\$AS1.185.439 pada tanggal 30 Juni 2016 dan \$AS1.076.092 pada tanggal 31 Desember 2015)	15.624.079.764	14.844.691.012	DBS Bank Ltd. Singapore (US\$1,185,439 as of June 30, 2016 and US\$1,076,092 as of December 31, 2015)

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and
for the period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

	June 30, 2016	December 31, 2015
Bank - pihak ketiga (lanjutan)		
Dolar Amerika Serikat (lanjutan)		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (\$AS50.846 pada tanggal 30 Juni 2016 dan \$AS50.876 pada tanggal 31 Desember 2015)	670.155.288	701.839.662
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Singapore (\$AS3.098 pada tanggal 30 Juni 2016 dan \$AS318 pada tanggal 31 Desember 2015)	40.825.114	4.385.500
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk (\$AS2.767 pada tanggal 30 Juni 2016 dan \$AS2.773 pada tanggal 31 Desember 2015)	36.471.641	38.260.158
UOB (Malaysia) Berhad (\$AS 2.664)	35.111.092	-
Dolar Singapura		
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Singapore (\$Sin130.152 pada tanggal 30 Juni 2016 dan \$Sin52.893 pada tanggal 31 Desember 2015)	1.271.654.409	515.767.060
DBS Bank Ltd. Singapura (\$Sin 114.000 pada tanggal 30 Juni 2016 dan \$ Sin210.563 pada tanggal 31 Desember 2015)	1.113.849.374	2.053.243.930
Ringgit Malaysia		
Hong Leong Bank Berhad, Malaysia (RM1.646.066 pada tanggal 30 Juni 2016 dan RM422.505 pada tanggal 31 Desember 2015)	5.396.167.825	1.356.093.173
CIMB Bank Berhad, Malaysia (RM1.163.280 pada tanggal 30 Juni 2016 dan RM656.579 pada tanggal 31 Desember 2015)	3.813.486.535	2.107.388.787
Public Bank Berhad, Malaysia (RM684.735 pada tanggal 30 Juni 2016 dan RM829.669 pada tanggal 31 Desember 2015)	2.244.712.088	2.662.947.106
UOB (Malaysia) Berhad (RM 430.305 pada tanggal 30 Juni 2016 dan RM1.910.039 pada tanggal 31 Desember 2015)	1.410.632.961	6.130.556.676

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

This account consists of: (continued)

Cash in banks - third parties (continued)
United States dollar (continued)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (US\$50,846 as of June 30, 2016 and US\$50,876 as of December 31, 2015)
Oversea-Chinese Banking Banking Limited, Corporation Singapore (US\$3,098 as of June 30, 2016 and US\$318 as of December 31, 2015)
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk (US\$2,767 as of June 30, 2016 and US\$2,773 as of December 31, 2015)
UOB (Malaysia) Berhad (US\$ 2,664)
Singapore dollar
Oversea-Chinese Banking Limited, Corporation Singapore (Sin\$130,152 as of June 30, 2016 and Sin\$52,893 as of December 31, 2015)
DBS Bank Ltd. Singapore (Sin\$114,000 as of June 30, 2016 and Sin\$210,563 as of December 31, 2015)
Malaysian Ringgit
Hong Leong Bank Berhad, (MYR1,646,066 as of June 30, 2016 and MYR422,505 as of December 31, 2015)
CIMB Bank Berhad, Malaysia (RM1,163,280 as of June 30, 2016 and RM656,579 as of December 31, 2015)
Public Bank Berhad, Malaysia (MYR684,735 as of June 30, 2016 and MYR829,669 as of December 31, 2015)
UOB (Malaysia) Berhad (MYR430,305 as of June 30, 2016 and MYR1,910,039 as of December 31, 2015)

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and
for the period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

	June 30, 2016	December 31, 2015	
Bank - pihak ketiga (lanjutan)			Cash in banks - third parties (continued)
Ringgit Malaysia (lanjutan)			Malaysian Ringgit (continued)
RNB Bank Berhad, Malaysia (RM259.156 pada tanggal 30 Juni 2016 dan RM184.948 pada tanggal 31 Desember 2015)	849.571.250	593.618.348	RNB Bank Berhad, Malaysia (MYR259,156 as of June 30, 2016 and MYR184,948 as of December 31, 2015)
Standard Chartered Bank (Malaysia) Berhad, Malaysia (RM 141.476 pada tanggal 30 Juni 2016 dan RM34.323 pada tanggal 31 Desember 2015)	463.788.385	110.164.817	Standard Chartered Bank (Malaysia) Berhad, Malaysia (MYR 141,476 as of June 30, 2016 and MYR34,323 as of December 31, 2015)
Citibank Berhad, Malaysia (RM119.221 pada tanggal 30 Juni 2016 dan RM188.719 pada tanggal 31 Desember 2015)	390.831.480	605.721.938	Citibank Berhad, Malaysia (MYR119,221 as of June 30, 2016 and MYR188,719 as of December 31, 2015)
Malayan Banking Berhad, Malaysia (RM115.546 pada tanggal 30 Juni 2016 dan RM120.081 pada tanggal 31 Desember 2015)	378.783.745	385.417.982	Malayan Banking Berhad, Malaysia (MYR115,546 as of June 30, 2016 and MYR120,081 as of December 31, 2015)
HSBC Bank Malaysia Berhad, Malaysia (RM 87.817 pada tanggal 30 Juni 2016 dan RM70.513 pada tanggal 31 Desember 2015)	287.883.269	226.322.050	HSBC Bank Malaysia Berhad, Malaysia (MYR87,817 as of June 30, 2016 and MYR70,513 as of December 31, 2015)
Ambank (M) Berhad, Malaysia (RM271.494)	-	871.400.717	Ambank (M) Berhad, Malaysia (MYR271,494)
Setara kas - deposito berjangka Rupiah			Cash equivalents - time deposits Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	10.224.818.389	14.488.503.297	PT Bank Central Asia Tbk
Total	151.283.786.328	126.819.990.610	Total

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas kepada pihak-pihak berelasi.

Suku bunga tahunan untuk deposito berjangka untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing 5,00% dan 5,50%.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

This account consists of: (continued)

There was no placement of cash and cash equivalents with related parties.

Annual interest rate for time deposits for the year ended June 30, 2016 and December 31, 2015 is 5.00 and 5.50%, respectively.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and
for the period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG

- a. Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	June 30, 2016	December 31, 2015	
Pihak ketiga:			Third parties:
Rupiah			Rupiah
Pengecer:			Retailers:
- Jakarta	342.126.677.476	277.831.807.297	Jakarta -
- Jawa	161.123.211.798	185.733.613.800	Java -
- Luar Jawa	93.904.991.061	116.847.241.604	Outside Java -
PT Indosat Tbk	106.048.909.775	101.134.968.070	PT Indosat Tbk
CV Garden Cell	89.835.095.390	65.652.562.756	CV Garden Cell
PT Chiara Cell	66.943.619.600	39.656.786.482	PT Chiara Cell
PT Teman Sejahtera	52.582.769.450	57.198.858.543	PT Teman Sejahtera
PT Deltasindo Sagita Mandiri	44.067.055.426	39.854.621.068	PT Deltasindo Sagita Mandiri
PT Trans Retail Indonesia	35.186.510.545	45.363.649.554	PT Trans Retail Indonesia
CV Sarana Mitra Sejahtera	35.094.191.296	30.204.622.243	CV Sarana Mitra Sejahtera
CV Complete Selular	31.341.986.205	25.797.999.709	CV Complete Selular
CV Graha Insan Surya	26.687.029.335	62.179.610.099	CV Graha Insan Surya
PT Baruna Jaya Elektronika	25.813.523.000	15.590.145.500	PT Baruna Jaya Elektronika
PT Apollo Mandiri Sejahtera	19.117.241.753	9.994.348.004	PT Apollo Mandiri Sejahtera
PT Master Piece Indonesia	16.996.077.658	18.485.073.169	PT Master Piece Indonesia
PT Rappang Jaya Abadi	15.394.154.427	-	PT Rappang Jaya Abadi
PT Hero Supermarket Tbk	14.271.643.112	14.198.165.154	PT Hero Supermarket Tbk
CV Telemega Media	13.709.241.161	-	CV Telemega Media
PT Matahari Putra Prima Tbk	12.555.218.375	12.280.358.310	PT Matahari Putra Prima Tbk
PT Saver Mobile Indo	12.554.239.236	-	PT Saver Mobile Indo
PT Cahaya Mulia Glassindo Lestari	11.285.690.299	18.243.433.976	PT Cahaya Mulia Glassindo Lestari
PT Lotte Shopping Indonesia	11.124.923.322	24.913.069.596	PT Lotte Shopping Indonesia
PT Hanjaya Mandala			PT Hanjaya Mandala
Sampoerna Tbk	10.584.091.100	-	Sampoerna Tbk
CV Tunas Phone	8.868.748.334	43.962.768.543	CV Tunas Phone
CV Berkah Panen Jaya	5.775.281.950	20.456.957.555	CV Berkah Panen Jaya
PT Bintang Inti Cahaya	5.444.122.097	10.968.830.986	PT Bintang Inti Cahaya
PT Electronic City Indonesia	9.184.470	18.275.795.425	PT Electronic City Indonesia
PT Parastar Echorindo	-	81.695.576.000	PT Parastar Echorindo
PT Grandmax Cell	-	66.445.220.050	PT Grandmax Cell
PT Indokom Mega Prima	-	14.057.177.130	PT Indokom Mega Prima
PT Matahari Distribusi Seluler	-	11.131.650.000	PT Matahari Distribusi Seluler
PT Eratama Media Selular	-	7.504.960.867	PT Eratama Media Selular
PT Bintang Selular Indonesia	-	3.279.176.898	PT Bintang Selular Indonesia
Lain-lain (di bawah Rp10 miliar)	420.121.402.062	401.312.584.174	Others (below Rp10 billion each)
Dolar Amerika Serikat			United States dollar
Apple South East Asia Pte. Ltd., (\$AS316.067 pada tanggal 30 Juni 2016 dan \$AS195.372 pada tanggal 31 Desember 2015)	4.165.760.160	14.881.815.486	Apple South East Asia Pte. Ltd., (US\$316,067 as of June 30, 2016 and US\$1,078,783 as of December 31, 2015)
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5 miliar) (\$AS333.365 pada tanggal 30 Juni 2016 dan \$AS281.911 pada tanggal 31 Desember 2015)	4.393.750.700	3.888.959.880	Others (below Rp5 billion each) (US\$333,365 as of June 30, 2016 US\$281,911 as of December 31, 2015)

5. ACCOUNTS RECEIVABLE

- a. The details of trade receivables per customer are as follows:

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and
for the period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG (lanjutan)

- a. Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	<u>June 30, 2016</u>	<u>December 31, 2015</u>	
Pihak ketiga: (lanjutan)			<i>Third parties: (continued)</i>
Dolar Singapura			<i>Singapore dollar</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5 miliar) (\$Sin 772.871 pada tanggal 30 Juni 2016 dan \$Sin607.837 pada tanggal 31 Desember 2015)	7.551.391.106	5.927.132.579	<i>Others (below Rp5 billion each) (Sin\$ 772,871 as of June 30, 2016 and Sin\$607,837 as of December 31, 2015)</i>
Ringgit Malaysia			<i>Malaysian Ringgit</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5 miliar) (RM6.548.996 pada tanggal 30 Juni 2016 dan RM11.917.021 pada tanggal 31 Desember 2015)	21.469.049.704	38.249.466.453	<i>Others (below Rp5 billion each) (MYR6,548,996 as of June 30, 2016 and MYR11,917,021 as of December 31, 2015)</i>
Total pihak ketiga	1.726.146.781.383	1.903.199.006.960	<i>Total third parties</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(13.668.773.381)	(14.379.781.607)	<i>Allowance for impairment loss</i>
Neto	1.712.478.008.002	1.888.819.225.353	<i>Net</i>
Pihak berelasi (Catatan 32):			<i>Related party (Note 32):</i>
PT Mega Mulia Servindo	3.439.170.974	3.439.170.974	<i>PT Mega Mulia Servindo</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.439.170.974)	(3.439.170.974)	<i>Allowance for impairment loss</i>
Neto	-	-	<i>Net</i>
Total	1.712.478.008.002	1.888.819.225.353	Total

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp3.439.170.974 merupakan cadangan atas piutang usaha dari PT Mega Mulia Servindo ("Servindo"), entitas asosiasi. Manajemen Perusahaan menilai terdapat keragu-raguan yang signifikan, mengenai apakah Servindo dapat melunasi utangnya akibat penurunan kondisi usahanya.

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, seluruh piutang usaha para Debitur seperti yang diungkapkan pada Catatan 14, dijamin untuk fasilitas utang bank.

As of June 30, 2016 and December 31, 2015, the allowance for impairment losses of Rp3,439,170,974 was provided for trade receivables from PT Mega Mulia Servindo ("Servindo"), an associated company. The Company's management assesses that there is a significant doubt on whether Servindo will be able to pay its debt due to decline in its business condition.

As of June 30, 2016 and December 31, 2015, all of the Debtors' trade receivables as stated in Note 14 are pledged as collateral for bank loan facilities.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and
for the period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG (lanjutan)

- b. Perubahan saldo penyisihan atas kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	June 30, 2016	December 31, 2015	
Saldo awal tahun	17.818.952.581	9.455.033.471	<i>Balance at beginning of year</i>
Penyisihan selama periode berjalan (Catatan 27)	-	9.059.871.482	<i>Provision during the period (Note 27)</i>
Pembalikan selama periode berjalan (Catatan 27)	(711.008.226)	(695.952.372)	<i>Reversal during the period (Note 27)</i>
Penghapusan selama periode berjalan	-	-	<i>Write-off during the period</i>
Saldo akhir periode	<u>17.107.944.355</u>	<u>17.818.952.581</u>	<i>Balance at end of period</i>

- c. Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	June 30, 2016	December 31, 2015	
Lancar	1.251.557.416.592	1.391.603.591.120	<i>Current</i>
Telah jatuh tempo:			<i>Overdue:</i>
1 - 30 hari	344.135.104.363	381.412.684.116	<i>1 - 30 days</i>
31 - 60 hari	51.047.861.989	42.106.069.159	<i>31 - 60 days</i>
61 - 90 hari	8.472.280.882	16.533.439.815	<i>61 - 90 days</i>
Lebih dari 90 hari	74.373.288.531	74.982.393.724	<i>More than 90 days</i>
Subtotal	1.729.585.952.357	1.906.638.177.934	<i>Sub-total</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(17.107.944.355)	(17.818.952.581)	<i>Allowance for impairment loss</i>
Total piutang usaha - neto	<u>1.712.478.008.002</u>	<u>1.888.819.225.353</u>	<i>Total trade receivables - net</i>

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang usaha masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan dan entitas anaknya berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

5. ACCOUNTS RECEIVABLE (continued)

- b. The movements in the balance of allowance for impairment losses are as follows:

Balance at beginning of year	9.455.033.471
Provision during the period (Note 27)	9.059.871.482
Reversal during the period (Note 27)	(695.952.372)
Write-off during the period	-
Balance at end of period	<u>17.818.952.581</u>

- c. The aging analysis of trade receivables is as follows:

Current	1.391.603.591.120
Overdue:	
1 - 30 days	381.412.684.116
31 - 60 days	42.106.069.159
61 - 90 days	16.533.439.815
More than 90 days	74.982.393.724
Sub-total	1.906.638.177.934
Allowance for impairment loss	(17.818.952.581)
Total trade receivables - net	<u>1.888.819.225.353</u>

Based on the review of trade receivable for each customer at the end of the year, the Company and its subsidiaries' management believes that the allowance for impairment losses on trade receivables is adequate to cover possible losses from non-collection of the accounts.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and
for the period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG (lanjutan)

d. Rincian piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

5. ACCOUNTS RECEIVABLE (continued)

d. The details of other receivables are as follows:

	<u>June 30, 2016</u>	<u>December 31, 2015</u>	
Pihak ketiga:			Third parties:
Rupiah			Rupiah
PT Samsung Electronics Indonesia	270.092.255.980	213.081.730.595	PT Samsung Electronics Indonesia
PT Indosat Tbk	32.945.865.882	5.065.815.577	PT Indosat Tbk
Asus Global Pte. Ltd.	8.678.671.351	121.812.087.249	Asus Global Pte. Ltd.
PT Urban Retail Indonesia	7.604.644.906	9.750.000.000	PT Urban Retail Indonesia
PT Sony Mobile Communications Indonesia	6.757.084.225	20.069.786.820	PT Sony Mobile Communications Indonesia
PT Microsoft Indonesia	5.035.139.071	-	PT Microsoft Indonesia
PT LG Electronics Indonesia	2.200.769.891	6.907.368.817	PT LG Electronics Indonesia
PT Apple Indonesia	2.142.504.011	5.000.000.000	PT Apple Indonesia
PT Lenovo Indonesia	777.544.115	12.670.960.520	PT Lenovo Indonesia
PT Acer Indonesia	103.842.690	5.552.735.090	PT Acer Indonesia
Nokia Sales International O.Y., Finlandia	-	18.264.010.039	Nokia Sales International O.Y., Finland
Brightpoint Singapore Pte. Ltd., Singapore	-	5.500.000.000	Brightpoint Singapore Pte. Ltd., Singapore
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5 miliar)	53.279.782.646	39.115.995.460	Others (below Rp5 billion each)
Dolar Amerika Serikat			United States dollar
Apple South Asia Pte. Ltd., Singapura (\$AS3.135.007 pada tanggal 30 Juni 2016 dan \$AS530.170 pada tanggal 31 Desember 2015)	41.319.394.999	7.313.692.377	Apple South Asia Pte. Ltd., Singapore (US\$3,135,007 as of June 30, 2016 and US\$530,170 as of December 31, 2015)
Nokia Sales International O.Y., Finlandia (\$AS636.699)	8.391.695.840	-	Nokia Sales International O.Y., Finland (US\$636,699)
Xiaomi Singapore Pte. Ltd. (\$AS602.049)	7.935.002.129	-	Xiaomi Singapore Pte. Ltd. (US\$602,049)

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and
for the period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG (lanjutan)

d. Rincian piutang lain-lain adalah sebagai berikut: (lanjutan)

5. ACCOUNTS RECEIVABLE (continued)

d. The details of other receivables are as follows: (continued)

	June 30, 2016	December 31, 2015	
Pihak ketiga: (lanjutan)			<i>Third parties: (continued)</i>
Dolar Amerika Serikat (lanjutan)			<i>United States dollar (continued)</i>
Sony Mobile Communications AB (\$AS \$509.890 pada tanggal 30 Juni 2016 dan \$AS566.987 pada tanggal 31 Desember 2015)	6.720.352.576	7.821.580.791	<i>Sony Mobile Communications AB (US\$509,890 as of June 30, 2016 and US\$566,987 as of December 31, 2015)</i>
Brightpoint Singapore Pte. Ltd., Singapura (\$AS417.299)	5.500.000.000	-	<i>Brightpoint Singapore Pte. Ltd., Singapore (US\$417,299)</i>
Mmax Technology Pte. Ltd., Singapura (\$AS553.750)	5.001.487.348	5.001.487.348	<i>Mmax Technology Pte. Ltd., Singapore (US\$553,750)</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5 miliar) (\$AS 260.015 pada tanggal 30 Juni 2016 dan \$AS393.801 pada tanggal 31 Desember 2015)	3.427.003.744	5.432.491.205	<i>Others (below Rp5 billion each) (US\$ 260,015 as of June 30, 2016 and US\$393,801 as of December 31, 2015)</i>
Ringgit Malaysia Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5 miliar) (RM1.369.136)	-	4.394.447.362	<i>Others (below Rp5 billion each) (MYR1,369,136)</i>
Dolar Singapura Apple South Asia Pte. Ltd. (\$Sin750.225)	-	7.315.584.216	<i>Singapore dollar Apple South Asia Pte. Ltd. (\$Sin750,225)</i>
Total pihak ketiga	469.651.710.162	500.069.773.466	<i>Total third parties</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(5.001.487.348)	(5.001.487.348)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Neto	464.650.222.814	495.068.286.118	<i>Net</i>
Pihak-pihak berelasi (Catatan 32)			<i>Related parties (Note 32)</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
PT Inovidea Magna Global	-	2.990.613.541	<i>PT Inovidea Magna Global</i>
PT Eralink International	-	71.231.082	<i>PT Eralink International</i>
PT Mega Mulia Servindo	-	844.637	<i>PT Mega Mulia Servindo</i>
Dolar Singapura			<i>Singapore dollar</i>
Alphabright Distribution Pte. Ltd. (\$Sin27.325)	-	266.453.997	<i>Alphabright Distribution Pte. Ltd. (\$Sin27,325)</i>
Total pihak-pihak berelasi	-	3.329.143.257	<i>Total related parties</i>
Total	464.650.222.814	498.397.429.375	Total

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, piutang lain-lain dari PT Samsung Electronics Indonesia, Asus Global Pte. Ltd., PT Lenovo Indonesia, PT LG Electronics Indonesia, Nokia Sales International O.Y., PT Acer Indonesia, Sony Mobile Communications AB, Brightpoint Singapore Pte. Ltd., PT Apple Indonesia, dan Apple South Asia Pte. Ltd. Merupakan piutang sehubungan dengan potongan pembelian, insentif, dukungan promosi, dan kebijakan *trade price protection* yang diberikan oleh para pemasok tersebut.

As of June 30, 2016 and December 31, 2015, other receivables from PT Samsung Electronics Indonesia, Asus Global Pte. Ltd., PT Lenovo Indonesia, PT LG Electronics Indonesia, Nokia Sales International O.Y., PT Acer Indonesia, Sony Mobile Communications AB, Brightpoint Singapore Pte. Ltd., PT Apple Indonesia, dan Apple South Asia Pte. Ltd. Represent receivables arising from purchase rebates, incentives, marketing support, and trade price protection policy provided by these suppliers.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and
for the period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang lain-lain pada akhir tahun, Manajemen Perusahaan dan entitas anaknya berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang lain-lain.

5. ACCOUNTS RECEIVABLE (continued)

Based on the review of the status of other receivables at the end of the year, the Company and its subsidiaries' Management believe that the allowance for impairment losses on other receivables is adequate to cover possible losses from non-collection of the accounts.

6. ASET KEUANGAN LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

6. OTHER FINANCIAL ASSETS

This account consists of:

	<u>June 30, 2016</u>	<u>December 31, 2015</u>	
<u>Aset Keuangan Lancar Lainnya</u>			<u>Other Current Financial Assets</u>
Uang Jaminan			Security Deposit
Ringgit Malaysia - Entitas Anak (RM2.785.304 pada tanggal 30 Juni 2016 dan RM2.667.961 pada tanggal 31 Desember 2015)	9.130.837.711	8.563.221.024	Malaysian Ringgit - Subsidiary (MYR2,785,304 as of June 30, 2016 and MYR2,667,961 as of 31 December 2015)
Deposito berjangka			Time deposits
Ringgit Malaysia - Entitas Anak Malayan Banking Bhd., (RM1.697.695 pada tanggal 30 Juni 2016 dan RM1.697.697 pada tanggal 31 Desember 2015)	5.565.418.066	5.449.013.175	Malaysian Ringgit - Subsidiary Malayan Banking Bhd., (MYR1,697,695 as of June 30, 2016 and MYR1,697,697 as of 31 December 2015)
HSBC Bank (Malaysia) Bhd. (RM1.040.368 pada tanggal 30 Juni 2016 dan RM1.015.370 pada tanggal 31 Desember 2015)	3.410.556.367	3.258.982.320	HSBC Bank (Malaysia) Bhd. (MYR1,040,368 as of June 30, 2016 and MYR1,015,370 as of 31 December 2015)
Ambank (M) Bhd. (RM 268.753 pada tanggal 31 Desember 2015)	-	862.603.066	Ambank (M) Bhd. (MYR268,753 as of 31 December 2015)
Total Aset Keuangan Lancar Lainnya	<u>18.106.812.144</u>	<u>18.133.819.585</u>	Total Other Current Financial Assets

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and
for the period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. ASET KEUANGAN LAINNYA (lanjutan)

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

	June 30, 2016
<u>Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya</u>	
Pernyataan saham pada PT Indomog	17.813.926.990
Uang jaminan	30.961.268.245
Total Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	<u>48.775.195.235</u>

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, uang jaminan masing-masing sebesar RM2.785.304 atau setara dengan Rp9.130.837.711 dan RM2.667.961 atau setara dengan Rp8.563.221.024 merupakan uang yang disetorkan oleh CG Computers Sdn. Bhd. kepada pemilik mall terkait sewa jangka pendek untuk outlet retailnya.

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, deposito berjangka milik CG Computers Sdn. Bhd., entitas anak, merupakan deposito dalam mata uang Ringgit Malaysia di Malayan Banking Berhad masing-masing sejumlah RM1.697.695 atau setara dengan Rp5.565.418.066 dan RM1.697.697 atau setara dengan Rp5.449.013.175. Deposito berjangka digunakan sebagai jaminan untuk memperoleh fasilitas Bank Garansi dari Malayan Banking Bhd. Pada 2015, suku bunga untuk deposito berjangka adalah sebesar 3,05% sampai 3,20% per tahun.

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, deposito berjangka milik CG Computers Sdn. Bhd., entitas anak, merupakan deposito dalam mata uang Ringgit Malaysia di HSBC Bank (Malaysia) Bhd. masing-masing sejumlah RM1.040.370 atau setara dengan Rp3.410.556.367 dan RM1.015.370 atau setara dengan Rp3.258.982.320. Deposito berjangka digunakan sebagai jaminan untuk memperoleh fasilitas Bank Garansi dari HSBC Bank (Malaysia) Bhd. Pada 2015, suku bunga untuk deposito berjangka sebesar 3,00% sampai 3,30% per tahun.

6. OTHER FINANCIAL ASSETS (continued)

This account consists of: (continued)

	December 31, 2015	
		<u>Other Non-current Financial Assets</u>
	17.813.926.990	Investment in shares of PT Indomog
	27.066.016.202	Security deposits
		Total Other Non-current Financial Assets
	<u>44.879.943.192</u>	

As of June 30, 2016 and December 31, 2015, security deposits of MYR2,785,304 or equivalent to Rp9,130,837,711 and MYR2,667,961 or equivalent to Rp8,563,221,024, respectively represent the amount deposited by CG Computers Sdn. Bhd. to shopping mall owners in relation to short-term rental for its retail outlets.

As of June 30, 2016 and December 31, 2015 time deposit of CG Computers Sdn. Bhd., a subsidiary, represents deposit denominated in Malaysian Ringgit placed in Malayan Banking Berhad amounting to MYR1,697,695 or equivalent to Rp5,565,418,066 and MYR1,697,697 or equivalent to Rp5,449,013,175, respectively. The time deposit is used as collateral to obtain Bank Guarantee facility from Malayan Banking Bhd. In 2015, the interest rate for time deposits ranged from 3.05% to 3.20% per annum.

As of June 30, 2016 and December 31, 2015 time deposit of CG Computers Sdn. Bhd., a subsidiary, represents deposit denominated in Malaysian Ringgit placed in HSBC Bank (Malaysia) Bhd. amounting to MYR1,040,370 or equivalent to Rp3,410,556,367 and MYR1,015,370 or equivalent to Rp3,258,982,320, respectively. The time deposit is used as collateral to obtain Bank Guarantee facility from HSBC Bank (Malaysia) Bhd. In 2015, the interest rate for time deposits ranged from 3.00% to 3.30% per annum.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and
for the period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. ASET KEUANGAN LAINNYA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2015, deposito berjangka milik CG Computers Sdn. Bhd., entitas anak, merupakan deposito dalam mata uang Ringgit Malaysia di Ambank (M) Berhad sejumlah RM268.753 atau setara dengan Rp862.603.066. Deposito berjangka digunakan sebagai jaminan untuk memperoleh fasilitas Bank Garansi dan pinjaman revolving dari Ambank Malaysian Bhd. Pada 2015, suku bunga untuk deposito berjangka sebesar 3,00% per tahun.

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, Perusahaan memiliki penyertaan saham sebanyak 13,99% di PT Indomog dengan nilai tercatat masing-masing sebesar Rp17.813.926.990.

6. OTHER FINANCIAL ASSETS (continued)

As of December 31, 2015 time deposit of CG Computers Sdn. Bhd., a subsidiary, represents deposit denominated in Malaysian Ringgit placed in Ambank (M) Berhad amounting to MYR268,753 or equivalent to Rp862,603,066. The time deposit is used as collateral to obtain Bank Guarantee facility and revolving loan from Ambank Malaysian Bhd. In 2015, the interest rate for time deposits was 3.00% per annum.

As of June 30, 2016 and December 31, 2015, the Company has investment in shares of 13.99% in PT Indomog amounting to Rp17,813,926,990.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and
for the period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	June 30, 2016	December 31, 2015	
Telepon selular dan <i>tablet</i>	2.437.239.522.078	2.028.199.986.174	<i>Cellular phones and tablets</i>
Komputer dan peralatan elektronik lainnya	104.332.396.184	106.636.202.984	<i>Computer and other electronic devices</i>
Aksesoris	75.724.709.003	51.211.132.406	<i>Accessories</i>
<i>Voucher</i> elektronik	59.373.613.213	18.236.850.446	<i>Electronic vouchers</i>
<i>Starter packs</i>	42.402.759.879	13.313.715.677	<i>Starter packs</i>
Suku cadang	23.465.756.118	2.268.372.425	<i>Spareparts</i>
<i>Voucher</i> fisik	5.576.401.656	26.689.199.861	<i>Physical vouchers</i>
Lain-lain	2.233.505.107	964.756.555	<i>Others</i>
Barang dalam perjalanan	51.715.959.710	407.619.031.841	<i>Goods in transit</i>
Total	2.802.064.622.948	2.655.139.248.369	<i>Total</i>
Cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan	(123.234.848.762)	(102.633.858.674)	<i>Allowance for obsolescence and decline in value of inventories</i>
Neto	2.678.829.774.186	2.552.505.389.695	Net

7. INVENTORIES

This account consists of:

Mutasi cadangan keusangan dan penurunan nilai
persediaan adalah sebagai berikut:

The movements of allowance for obsolescence
and decline in value of inventories are as follows:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Period Ended June 30		
	2016	2015	
Saldo awal tahun	102.633.858.674	89.393.904.021	<i>Balance at beginning of year</i>
Penambahan selama tahun berjalan (Catatan 27)	20.600.990.088	15.252.050.059	<i>Provision during the year (Note 27)</i>
Pembalikan selama tahun berjalan (Catatan 27)	-	-	<i>Reversal during the year (Note 27)</i>
Penghapusan selama tahun berjalan	-	-	<i>Write-off during the year</i>
Saldo akhir tahun	123.234.848.762	104.645.954.080	Balance at end of year

Berdasarkan hasil penelaahan berkala terhadap
keadaan fisik dan nilai realisasi neto persediaan,
Manajemen Perusahaan dan entitas anaknya
berkeyakinan bahwa cadangan keusangan dan
penurunan nilai persediaan pada tanggal
30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 telah
memadai untuk menutup kemungkinan kerugian
keusangan dan penurunan nilai persediaan.

Based on the review of the physical condition of
the inventories and net realizable value of
inventories, the Company and its subsidiaries'
management believe that the allowance for
obsolescence and decline in value of inventories
as of June 30, 2016 and December 31, 2015 are
adequate to cover possible losses arising from
obsolescence and decline in value of inventories.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and
for the period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, Perusahaan dan entitas anak tertentu mengasuransikan persediaannya terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar Rp3.177.736.898.135 kepada PT Asuransi Asoka Mas, pihak ketiga. Manajemen Perusahaan dan entitas anaknya berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian.

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, seluruh persediaan seperti yang diungkapkan pada Catatan 14, dijaminan untuk fasilitas utang bank.

7. INVENTORIES (continued)

As of June 30, 2016 and December 31, 2015, the Company and certain subsidiaries' inventories are covered by insurance against fire and other risks under blanket policies of Rp3,177,736,898,135 to PT Asuransi Asoka Mas, a third party. The Company and its subsidiaries' management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

As of June 30, 2016 and December 31, 2015, all of the inventories as stated in Note 14 are pledged as collateral for bank loan facilities.

8. UANG MUKA

Akun ini terdiri dari:

8. ADVANCES

This account consists of:

	<u>June 30, 2016</u>	<u>December 31, 2015</u>	
Uang muka:			Advances:
Uang muka pembelian:			Advances for purchase of:
Telepon selular	159.565.331.329	153.366.162.908	Cellular phones
Starter packs	19.673.777.297	1.545.661.105	Starter packs
Voucher fisik	634.460.000	2.119.680.000	Physical vouchers
Voucher elektronik	-	1.053.000	Electronic vouchers
Lain-lain	1.238.391.105	206.146.388	Others
Uang muka untuk pembayaran kegiatan operasional	3.781.200.194	10.215.190.941	Advances for payment of operational expenses
Uang muka pemesanan saham (Catatan 11)	1.595.000.000	1.495.000.000	Advances for stock subscription (Note 11)
Total	<u>186.488.159.925</u>	<u>168.948.894.342</u>	Total

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and
for the period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	<u>June 30, 2016</u>	<u>December 31, 2015</u>	
Biaya dibayar di muka:			<i>Prepaid expenses:</i>
Sewa	121.455.790.064	107.511.666.178	<i>Rent</i>
Asuransi	4.722.384.754	3.169.045.981	<i>Insurance</i>
Lain-lain	3.310.139.521	491.216.933	<i>Others</i>
Total	<u>129.488.314.339</u>	<u>111.171.929.092</u>	<i>Total</i>
Dikurangi bagian lancar biaya dibayar di muka	105.552.301.703	70.814.170.157	<i>Less current portion of prepaid expenses</i>
Bagian jangka panjang biaya dibayar di muka	<u><u>23.936.012.636</u></u>	<u><u>40.357.758.935</u></u>	<i>Long-term portion of prepaid expenses</i>

Sewa dibayar di muka berasal dari perjanjian-perjanjian sewa *outlet retail* dan bangunan Perusahaan dan entitas anaknya yang pada umumnya berlaku selama 3 (tiga) tahun. Perjanjian-perjanjian tersebut dapat diperbaharui pada saat berakhirnya masa sewa dengan kesepakatan oleh kedua belah pihak.

Prepaid rent derived from rental agreements of the Company and its subsidiaries for their retail outlets and buildings which are generally valid for 3 (three) years. These agreements are renewable upon their expiry by agreement from both parties.

Amortisasi sewa yang dibebankan pada beban usaha adalah sebagai berikut (Catatan 26 dan 27):

Amortizations of prepaid rent charged to operating expenses are as follows (Notes 26 and 27):

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Period Ended June 30		
	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Beban penjualan dan distribusi	62.219.506.570	48.737.373.901	<i>Selling and distribution expenses</i>
Beban umum dan administrasi	4.256.606.327	4.799.917.825	<i>General and administrative expenses</i>
Total	<u><u>66.476.112.897</u></u>	<u><u>53.537.291.726</u></u>	<i>Total</i>

10. UANG MUKA PEMBELIAN ASET TETAP

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, uang muka pembelian aset tetap sebagian besar merupakan uang muka pembelian gedung kantor District 8 di Jakarta, pembelian tanah di Badung, Bali. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, gedung kantor District 8 sedang dalam proses pembangunan dan diperkirakan akan selesai pada tahun 2018 dan sebagian Akta Jual Beli ("AJB") atas tanah di Badung, Bali, masih dalam proses penyelesaian.

10. ADVANCES FOR PURCHASE OF FIXED ASSETS

As of June 30, 2016 and December 31, 2015, advances for purchase of fixed assets mainly represent advances for purchase of District 8 office building in Jakarta, purchase of land in Badung, Bali. Until the date of the completion of these consolidated financial statements, the District 8 office building is still in construction and is estimated to be completed on 2018 and several Deed of Sale ("AJB") of land in Badung, Bali, is still in process of completion.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and
for the period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Rincian dari investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

11. INVESTMENTS IN ASSOCIATED COMPANIES

The details of investments in associated companies are as follows:

	June 30, 2016	December 31, 2015	
<u>Biaya perolehan:</u>			<u>Acquisition cost:</u>
Saldo awal			Beginning balance
PT Inovidea Magna Global	750.000.000	750.000.000	PT Inovidea Magna Global
PT Mega Mulia Servindo	600.000.000	600.000.000	PT Mega Mulia Servindo
PT Mobile World Indonesia	-	-	PT Mobile World Indonesia
	-	-	
Penambahan			Addition
PT Inovidea Magna Global	3.090.000.000	3.090.000.000	PT Inovidea Magna Global
PT Mega Mulia Servindo	-	-	PT Mega Mulia Servindo
PT Mobile World Indonesia	-	-	PT Mobile World Indonesia
	-	-	
Total	4.440.000.000	4.440.000.000	Total
<u>Akumulasi bagian laba (rugi) entitas asosiasi - neto:</u>			<u>Accumulated net income (losses) from associated companies - net:</u>
Saldo awal			Beginning balance
PT Inovidea Magna Global	(750.000.000)	(750.000.000)	PT Inovidea Magna Global
PT Mega Mulia Servindo	(600.000.000)	(600.000.000)	PT Mega Mulia Servindo
PT Mobile World Indonesia	-	-	PT Mobile World Indonesia
Bagian rugi entitas asosiasi tahun berjalan			Share in loss from associated companies for the year
PT Inovidea Magna Global	(3.090.000.000)	(3.090.000.000)	PT Inovidea Magna Global
PT Mega Mulia Servindo	-	-	PT Mega Mulia Servindo
PT Mobile World Indonesia	-	-	PT Mobile World Indonesia
	-	-	
Saldo akhir	(4.440.000.000)	(4.440.000.000)	Ending balance
Penyelesaian likuidasi PT Mobile World Indonesia	-	-	Settlement for liquidation of PT Mobile World Indonesia
	-	-	
Nilai tercatat investasi pada pada entitas asosiasi dengan metode ekuitas	-	-	Carrying values of investment in associated companies - equity method

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Lilik Kristiwati, S.H., No. 2 tanggal 10 Juli 2013, para pemegang saham PT Mobile World Indonesia (MWI) menyetujui pembubaran MWI yang terhitung efektif sejak ditutupnya Keputusan Pemegang Saham. Pemberitahuan pembubaran MWI telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.02-32025 tanggal 31 Juli 2013.

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 2 of Lilik Kristiwati, S.H., dated July 10, 2013, the shareholders of PT Mobile World Indonesia (MWI) approved liquidation of MWI, effective after the declaration of the Shareholders' Decision. The liquidation notification of MWI has been acknowledged by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-AH.01.02-32025 dated July 31, 2013.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Lilik Kristiwati, S.H., No. 17 tanggal 21 November 2014, para pemegang saham MWI menyetujui pembagian hasil likuidasi MWI. Jumlah kas yang diterima oleh Perusahaan dari hasil likuidasi MWI adalah sebesar Rp2.075.176.496.

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 17 of Lilik Kristiwati, S.H., dated November 21, 2014, the shareholders of MWI approved the distribution of proceed from liquidation of MWI. Total cash received by the Company from the liquidation of MWI amounted to Rp2,075,176,496.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and
for the period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Ida Waty Salim, S.H., M.Kn., No. 39 tanggal 29 Oktober 2014, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor PT Inovidea Magna Global sebesar Rp10.300.000.000 yang diambil bagian secara proporsional oleh para pemegang saham. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2014, peningkatan modal tersebut belum memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia, sehingga pada tanggal 31 Desember 2014, setoran modal perusahaan pada PT Inovidea Magna Global masih dicatat sebagai bagian dari "Uang Muka Pemesanan Saham" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 8).

Keputusan Pemegang Saham dengan Akta Notaris Ida Waty Salim, S.H., M.Kn., No. 39 tanggal 29 Oktober 2014 ditegaskan kembali dengan Akta Notaris Ida Waty Salim, S.H., M.Kn., No.4 tanggal 10 Agustus 2015. Penegasan kembali ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan surat No. AHU-0941868.AH.01.02 tanggal 8 September 2015. Sehingga pada tahun 2015, uang muka pemesanan saham Perusahaan sebesar Rp3.090.000.000 telah direklasifikasi ke akun "Investasi pada Entitas Asosiasi" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2015.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Perusahaan memiliki uang muka pemesanan saham pada PT Inovidea Magna Global masing-masing sebesar Rp660.000.000 dan Rp3.459.000.000 (Catatan 8).

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Perusahaan memiliki uang muka pemesanan saham pada PT Mega Mulia Servindo masing-masing sebesar Rp835.000.000 (Catatan 8).

**11. INVESTMENTS IN ASSOCIATED COMPANIES
(continued)**

Based on Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 39 of Ida Waty Salim, S.H., M.Kn., dated October 29, 2014, the shareholders of PT Inovidea Magna Global approved the increase in issued and fully paid share capital amounted to Rp10,300,000,000 which is proportionately subscribed by the shareholders. Until the date of the completion of consolidated financial statements for the year ended December 31, 2014, the increase in the share capital has not obtained the approval of the Minister of Law and Human Rights, thus, as of December 31, 2014, the Company's paid-up capital in PT Inovidea Magna Global is still recorded as part of "Advance for Stock Subscription" in the consolidated statement of financial position (Note 8).

Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 39 of Ida Waty Salim, S.H., M.Kn., dated October 29, 2014, has been reaffirm with Notarial Deed No. 4 of Ida Waty Salim, S.H., M.Kn., dated August 10, 2015. This reaffirmation has been acknowledge by Minister of Law and Human Rights in its letter No. AHU-0941868.AH.01.02 dated September 8, 2015. Therefore, in 2015 advance advances for stock subscription amounting Rp3,090,000,000 has been reclassified to account "Investment in Associates" in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2015.

As of December 31, 2015 and 2014, the Company has advances for stock subscription to PT Inovidea Magna Global of Rp660,000,000 and Rp3,459,000,000 (Note 8), respectively.

As of December 31, 2015 and 2014, the Company has advances for stock subscription to PT Mega Mulia Servindo of Rp835,000,000, respectively (Note 8).

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and
for the period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

**11. INVESTMENTS IN ASSOCIATED COMPANIES
(continued)**

Rincian total aset, liabilitas, penjualan neto dan laba (rugi) tahun berjalan entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

The details of total assets, liabilities, net sales and income (loss) for the year of associates are as follows:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Period Ended June 30		
	2016	2015	
PT Mega Mulia Servindo			PT Mega Mulia Servindo
Aset	5.719.836.090	7.487.235.331	Assets
Liabilitas	7.066.558.571	8.099.454.969	Liabilities
Penjualan neto	-	1.573.079.208	Net sales
Rugi tahun berjalan	(48.037.570)	(1.649.535.134)	Net loss for the year
PT Inovidea Magna Global			PT Inovidea Magna Global
Aset	34.460.433.590	2.585.814.440	Assets
Liabilitas	436.207.575	13.845.014.407	Liabilities
Penjualan neto	1.259.307.759	1.687.082.394	Net sales
Rugi tahun berjalan	(3.617.707.146)	(1.611.031.859)	Net loss for the year

12. ASET TETAP

12. FIXED ASSETS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2016/ Period Ended June 30, 2016						Saldo Akhir/ Ending Balance	
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Saldo dari Entitas Anak pada Tanggal Akuisisi/ Balances from at Acquisition Date	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan/ Difference in Foreign Currency Financial Statements		
Biaya Perolehan								Cost
Kepemilikan langsung								Direct ownership
Tanah	157.698.860.810	-	-	-	-	-	157.698.860.810	Land
Bangunan dan prasarana	235.478.888.965	-	10.156.186.607	(1.599.003.027)	-	863.018.383	244.899.090.928	Building and improvements
Kendaraan	31.494.659.180	-	1.581.312.004	(672.528.909)	-	15.303.600	32.418.745.875	Vehicles
Perlengkapan kantor dan outlet	99.765.725.268	-	18.396.107.898	(422.886.764)	(2.993.597.375)	532.001.665	115.277.350.643	Office and outlet equipment
Peralatan dan perabotan kantor	24.279.128.270	-	3.597.635.816	(16.675.454)	2.993.597.375	217.366.602	31.071.052.608	Furniture and fixtures
Asset dalam penyelesaian								Construction in Progress
Bangunan dan prasarana	50.827.610.477	-	3.421.624.022	-	-	-	54.249.234.499	Building and improvements
Subtotal	599.544.872.970	-	37.152.866.347	(2.711.094.154)	-	1.627.690.250	635.614.335.363	Sub-total
Sewa pembiayaan								Finance lease
Kendaraan	447.353.314	-	-	-	-	9.556.425	456.909.739	Vehicles
Perlengkapan kantor dan outlet	1.015.735.468	-	-	-	-	21.698.286	1.037.433.754	Office and outlet equipment
Peralatan dan perabotan kantor	909.807.389	-	-	-	-	19.435.435	929.242.823	Furniture and fixtures
Subtotal	2.372.896.171	-	-	-	-	50.690.146	2.423.586.316	Sub-total
Total biaya perolehan	601.917.769.141	-	37.152.866.347	(2.711.094.154)	-	1.678.380.396	638.037.921.679	Total cost

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and
for the period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP (lanjutan)

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

12. FIXED ASSETS (continued)

This account consists of: (continued)

Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2016/
Period Ended June 31, 2016

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Saldo dari Entitas Anak pada Tanggal Akuisisi/ Balances from at Acquisition Date	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan/ Difference in Foreign Currency Financial Statements	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Akumulasi Penyusutan Kepemilikan langsung								Accumulated Depreciation Direct ownership
Bangunan dan prasarana	(72.506.005.676)	-	(12.972.779.947)	837.546.130	-	(177.434.034)	(84.818.673.528)	Building and improvements
Kendaraan	(20.826.346.530)	-	(2.056.770.501)	550.905.406	-	(13.978.040)	(22.346.189.666)	Vehicles
Perlengkapan kantor dan outlet	(57.704.910.916)	-	(9.675.949.404)	16.675.454	-	(277.911.685)	(67.642.096.551)	Office and outlet equipment
Peralatan dan perabotan kantor	(13.109.434.618)	-	(2.335.441.279)	259.526.927	-	(58.530.025)	(15.243.878.996)	Furniture and fixtures
Subtotal	(164.146.697.740)	-	(27.040.941.131)	1.664.653.917	-	(527.853.785)	(190.050.838.740)	Sub-total
Sewa pembiayaan								Finance lease
Kendaraan	(313.146.325)	-	(44.913.276)	-	-	(6.760.010)	(364.819.611)	Vehicles
Perlengkapan kantor dan outlet	(221.206.030)	-	(101.977.576)	-	-	(4.885.585)	(328.069.190)	Office and outlet equipment
Peralatan dan perabotan kantor	(90.275.194)	-	(45.671.316)	-	-	(2.000.196)	(137.946.706)	Furniture and fixtures
Subtotal	(624.627.549)	-	(192.562.168)	-	-	(13.645.792)	(830.835.507)	Sub-total
Akumulasi rugi penurunan nilai								Accumulated Impairment Losses
Peralatan dan perabotan kantor	(164.771.325.289)	-	-	-	-	-	(504.298.977)	Furniture and fixtures
Subtotal	(504.298.977)	-	-	-	-	-	(504.298.977)	Sub-total
Total akumulasi depresiasi dan penurunan nilai	(165.275.624.266)	-	(27.233.503.299)	1.664.653.917	-	(541.499.576)	(191.385.973.226)	Total accumulated depreciation and impairment losses
Nilai buku neto	436.642.144.875						446.651.948.453	Net book value

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015/
Year Ended December 31, 2015

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Saldo dari Entitas Anak pada Tanggal Akuisisi/ Balances from at Acquisition Date	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan/ Difference in Foreign Currency Financial Statements	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan Kepemilikan langsung								Cost Direct ownership
Tanah	151.813.610.810	-	-	-	5.885.250.000	-	157.698.860.810	Land
Bangunan dan prasarana	218.399.204.883	1.970.770.313	32.653.333.990	(7.194.597.424)	(5.885.250.000)	(4.464.572.797)	235.478.888.965	Building and improvements
Kendaraan	32.394.979.137	86.229.455	1.922.415.996	(2.770.272.000)	-	(138.693.408)	31.494.659.180	Vehicles
Perlengkapan kantor dan outlet	77.835.949.439	5.145.105.615	22.642.971.552	(4.419.883.810)	(464.742.150)	(973.675.378)	99.765.725.268	Office and outlet equipment
Peralatan dan perabotan kantor	20.625.501.909	-	8.570.082.487	(2.939.220.394)	464.742.150	(2.441.977.882)	24.279.128.270	Furniture and fixtures
Asset dalam penyelesaian								Construction in Progress
Bangunan dan prasarana	25.380.593.634	-	25.469.363.927	(22.347.084)	-	-	50.827.610.477	Building and improvements
Subtotal	526.449.839.812	7.202.105.383	91.258.167.952	(17.346.320.712)	-	(8.018.919.465)	599.544.872.970	Sub-total
Sewa pembiayaan								Finance lease
Kendaraan	496.452.558	-	-	-	-	(49.099.244)	447.353.314	Vehicles
Perlengkapan kantor dan outlet	1.127.217.471	-	-	-	-	(111.482.003)	1.015.735.468	Office and outlet equipment
Peralatan dan perabotan kantor	1.009.663.261	-	-	-	-	(99.855.872)	909.807.389	Furniture and fixtures
Subtotal	2.633.333.290	-	-	-	-	(260.437.119)	2.372.896.171	Sub-total
Total biaya perolehan	529.083.173.102	7.202.105.383	91.258.167.952	(17.346.320.712)	-	(8.279.356.584)	601.917.769.141	Total cost

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and
for the period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP (lanjutan)

12. FIXED ASSETS (continued)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015/
Year Ended December 31, 2015

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Saldo dari Entitas Anak pada Tanggal Akuisisi/ Balances from at Acquisition Date	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan/ Difference in Foreign Currency Financial Statements	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Akumulasi Penyusutan Kepemilikan langsung								Accumulated Depreciation Direct ownership
Bangunan dan prasarana	(54.724.897.635)	(787.683.675)	(23.240.847.438)	6.029.175.766	-	218.247.306	(72.506.005.676)	Building and improvements
Kendaraan	(18.177.485.073)	(28.743.147)	(4.594.879.130)	1.882.833.188	-	91.927.632	(20.826.346.530)	Vehicles
Perfengkapan kantor dan outlet	(44.078.069.418)	(2.022.024.579)	(15.192.774.818)	1.842.599.682	464.742.150	1.280.616.067	(57.704.910.916)	Office and outlet equipment
Peralatan dan perabotan kantor	(9.194.646.063)	-	(3.846.096.136)	128.625.905	(464.742.150)	267.423.826	(13.109.434.618)	Furniture and fixtures
Subtotal	(126.175.098.189)	(2.838.451.401)	(46.874.597.522)	9.883.234.541	-	1.858.214.831	(164.146.697.740)	Sub-total
Sewa pembiayaan								Finance lease
Kendaraan	(248.225.175)	-	(95.827.954)	-	-	30.906.804	(313.146.325)	Vehicles
Perfengkapan kantor dan outlet	(138.567.610)	-	(103.188.366)	-	-	20.549.946	(221.206.030)	Office and outlet equipment
Peralatan dan perabotan kantor	(68.254.249)	-	(30.815.632)	-	-	8.794.687	(90.275.194)	Furniture and fixtures
Subtotal	(455.047.034)	-	(229.831.952)	-	-	60.251.437	(624.627.549)	Sub-total
Akumulasi rugi penurunan nilai								Accumulated Impairment Losses
Peralatan dan perabotan kantor	-	-	(503.631.316)	-	-	(667.661)	(504.298.977)	Furniture and fixtures
Subtotal	-	-	(503.631.316)	-	-	(667.661)	(504.298.977)	Sub-total
Total akumulasi depresiasi dan penurunan nilai	(126.630.145.223)	(2.838.451.401)	(47.608.060.790)	9.883.234.541	-	1.917.798.607	(165.275.624.266)	Total accumulated depreciation and impairment losses
Nilai buku neto	402.453.027.879						436.642.144.875	Net book value

Pada tanggal 31 Desember 2015, aset dalam penyelesaian berupa pendirian bangunan oleh PT Era Sukses Abadi, Entitas Anak, dengan persentase penyelesaian sebesar 80% dan estimasi penyelesaian pada tahun 2016. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, biaya keuangan yang dikapitalisasi ke aset dalam penyelesaian sebesar Rp2.576.490.309.

As of December 31, 2015, construction in progress represents construction of building by PT Era Sukses Abadi, a subsidiary, with percentage of completion of 80% with estimated completion on 2016. For the year ended December 31, 2015, finance costs capitalized to construction in progress amounted to Rp2,576,490,309.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and
for the period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian laba (rugi) penjualan aset tetap untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Period Ended June 30		
	2016	2015	
Hasil penjualan aset tetap	1.148.305.987	3.089.199.220	Proceeds from sale of fixed assets
Nilai buku aset tetap yang dijual	(1.046.440.237)	(3.086.630.442)	Net book value of fixed assets sold
Laba (rugi) penjualan aset tetap - neto	101.865.750	2.568.778	Gain (loss) on sale of fixed assets - net

Pada tanggal 31 Desember 2015, tanah milik Perusahaan dan entitas anaknya tertentu dengan luas keseluruhan 20.846 meter persegi yang terletak di Jawa dan Bali merupakan tanah dengan status Hak Guna Bangunan ("HGB"). HGB tersebut akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2016 sampai dengan tahun 2042 dan menurut keyakinan Manajemen, hak ini dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2015, terdapat kerugian penurunan nilai aset sebesar Rp503.631.316 terkait dicatat sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Pada tanggal 31 Desember 2014, Manajemen Perusahaan dan entitas anaknya berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset tetap.

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, aset tetap milik Perusahaan dan entitas anaknya dengan nilai buku neto sebesar Rp436.642.144.875 diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan Rp478.185.241.850 dengan beberapa perusahaan asuransi yang merupakan pihak ketiga, antara lain PT Asuransi Asoka Mas dan PT Asuransi Artha Graha. Manajemen Perusahaan dan entitas anaknya berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

Kendaraan tertentu yang dimiliki oleh Perusahaan dan entitas anaknya tertentu yang diperoleh melalui fasilitas kredit dari PT BCA Finance dan dijaminkan terhadap liabilitas yang terkait. Utang terkait disajikan sebagai "Utang Jangka Panjang - Utang Pembiayaan Konsumen" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015.

12. FIXED ASSETS (continued)

The details of gain (loss) on sale of fixed assets for the periods ended June 30, 2015 and 2014 are as follows:

As of December 31, 2015, land owned by the Company and certain subsidiaries with total area of 20,846 square meters are located in Jawa and Bali and were all in the form of Building Rights ("HGB"). The related HGBs will expire on various dates ranging from 2016 to 2042 and the management believes that these rights can be renewed upon their expiry.

As of December 31, 2015, impairment losses amounting to Rp503,631,316 and being recorded as part of "General and Administrative Expenses" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. As of December 31, 2014, the Company and its subsidiaries' management believes that there is no event or change in circumstances that may indicate any impairment in value of fixed assets.

As of June 30, 2016 and December 31, 2015, the Company and its subsidiaries' fixed assets with net book value of Rp436,642,144,875 are covered by insurance against fire and other risks under blanket policies of Rp478,185,241,850 with several insurance companies which are third parties, such as PT Asuransi Asoka Mas and PT Asuransi Artha Graha. The Company and its subsidiaries' management believe that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Certain vehicles owned by the Company and certain subsidiaries are acquired through credit facility from PT BCA Finance and are pledged against the related liabilities. The related payables are presented as "Long-term Debt - Consumer Financing Payable" in the consolidated statements of financial position as of June 30, 2016 and December 31, 2015.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and
for the period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. ASET TAKBERWUJUD

Rincian dari aset takberwujud adalah sebagai berikut:

	<u>Goodwill/ Goodwill</u>	<u>Merek dan Lisensi/ Brand and Licenses</u>	<u>Non-competing Agreement/ Non-competing Agreement</u>	<u>Software/ Software</u>	<u>Total/ Total</u>	<u>Cost</u>
Biaya perolehan						Balance, January 1, 2014
Saldo, 1 Januari 2014	570.803.230.077	92.868.737.148	19.278.536.904	774.695.520	683.725.199.649	
Akuisisi CG (Catatan 34) Pembelian software	20.071.876.481	-	-	2.842.896.073	20.071.876.481 2.842.896.073	Acquisition of CG (Note 34) Purchase of software
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	(777.895.448)	-	-	-	(777.895.448)	Difference in foreign currency translation of financial statements
Saldo, 31 Desember 2014	590.097.211.110	92.868.737.148	19.278.536.904	3.617.591.593	705.862.076.755	Balance, December 31, 2014
Akuisisi CKI (Catatan 34) Pembelian software	403.482.742	-	-	1.067.173.568	403.482.742 1.067.173.568	Acquisition of CKI (Note 34) Purchase of software
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	(1.908.178.069)	-	-	-	(1.908.178.069)	Difference in foreign currency translation of financial statements
Saldo, 31 Desember 2015	588.592.515.783	92.868.737.148	19.278.536.904	4.684.765.161	705.424.554.996	Balance, December 31, 2015
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	371.399.293	-	-	-	371.399.293	currency translation of financial statements
Akuisisi Prima Pesona Prakarsa Pelepasan tahun berjalan	27.625.883	-	-	(2.850.016.120)	27.625.883 (2.850.016.120)	Acquisition of Prima Pesona Prakarsa Disposal during the year
Saldo, 30 Juni 2016	588.991.540.959	92.868.737.148	19.278.536.904	1.834.749.041	702.973.564.052	Balance, June 30, 2016
Akumulasi amortisasi						Accumulated amortization
Saldo, 1 Januari 2014	-	-	5.462.252.123	73.112.859	5.535.364.982	Balance, January 1, 2014
Amortisasi tahun berjalan	-	-	3.855.707.381	470.318.064	4.326.025.445	Amortization during the year
Saldo, 31 Desember 2014	-	-	9.317.959.504	543.430.923	9.861.390.427	Balance, December 31, 2014
Amortisasi tahun berjalan	-	-	3.855.707.381	955.972.036	4.811.679.417	Amortization during the year
Saldo, 31 Desember 2015	-	-	13.173.666.885	1.499.402.959	14.673.069.844	Balance, December 31, 2015
Amortisasi tahun berjalan	-	-	1.927.853.690	-	1.927.853.690	Amortization during the year
Pelepasan tahun berjalan	-	-	-	(844.343.561)	(844.343.561)	Disposal during the year
Saldo, 30 Juni 2016	-	-	15.101.520.575	655.059.398	15.756.579.973	Balance, June 30, 2016
Nilai buku neto						Net book value
Saldo, 31 Desember 2014	590.097.211.110	92.868.737.148	9.960.577.400	3.074.160.670	696.000.686.328	Balance, December 31, 2014
Saldo, 31 Desember 2015	588.592.515.783	92.868.737.148	6.104.870.019	3.185.362.202	690.751.485.152	Balance, December 31, 2015
Saldo, 30 Juni 2016	588.991.540.959	92.868.737.148	4.177.016.329	1.179.689.643	687.216.984.079	Balance, June 30, 2016

Goodwill merupakan manfaat ekonomi masa depan yang diperoleh dari kombinasi bisnis yang tidak teridentifikasi secara individual dan diakui secara terpisah.

Merek merupakan hak untuk menggunakan merek dagang "iBox" untuk periode tidak terbatas yang diberikan oleh Sertifikat yang diterbitkan oleh Direktorat Jenderal Hak Kekayaan Intelektual atas nama Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, sedangkan Lisensi merupakan perjanjian dengan Apple Inc. ("Apple") untuk mendistribusikan dan menjual produk-produknya, dan untuk mengoperasikan *Apple Authorized Retail Stores*. Lisensi tersebut telah diperbarui beberapa kali oleh pemilik sebelumnya dengan sedikit atau tanpa biaya, sehingga Perusahaan dan entitas anaknya menentukan umur manfaat Lisensi sebagai tidak terbatas.

13. INTANGIBLE ASSETS

The details of intangible assets are as follows:

Goodwill represents the future economic benefits acquired in business combinations that are not individually identified and separately recognised.

Brand represents the right to use "iBox" trademark for an indefinite future period as granted by the Certificate issued by Director General of Intellectual Property Rights on behalf of the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia, while Licenses represent the agreement with Apple Inc. ("Apple") to distribute and sell its products, and to operate *Apple Authorized Retail Stores*. The related Licenses have been renewed for several times by the former owner at little or no cost, therefore the Company and its subsidiaries determine the useful lives of Licenses as indefinite.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and
for the period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. ASET TAKBERWUJUD (lanjutan)

Non-competing Agreement merupakan perjanjian oleh pemilik bisnis iBox sebelumnya untuk tidak berkompetisi dalam bisnis yang sama dengan bisnis yang diakuisisi untuk periode lima tahun. *Non-competing Agreement* diamortisasi selama lima tahun berdasarkan hak kontraktualnya dengan menggunakan metode garis lurus. Beban amortisasi terkait sebesar Rp1.927.853.690 dan Rp3.855.707.381 dicatat sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi - Amortisasi Aset Takberwujud" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 (Catatan 27).

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, aset takberwujud, kecuali *goodwill* yang dialokasikan ke CG, diuji untuk penurunan nilai. Jumlah agregat dari *goodwill*, Merek dan Lisensi dan *Non-competing Agreement* yang dialokasikan ke setiap unit penghasil kas adalah sebagai berikut:

30 Juni/June 30, 2016					
	PT Teletama Artha Mandiri	iBox	PT Azec Indonesia Management Services	CG Computers Sdn. Bhd.	
<i>Goodwill</i>	495.243.625.707	58.528.725.948	17.030.878.422	20.071.876.481	<i>Goodwill</i>
Merek dan Lisensi	-	92.868.737.148	-	-	<i>Brand and Licenses</i>
<i>Non-competing Agreement</i>	-	4.177.016.329	-	-	<i>Non-competing Agreement</i>
31 Desember/December 31, 2015					
	PT Teletama Artha Mandiri	iBox	PT Azec Indonesia Management Services	CG Computers Sdn. Bhd.	
<i>Goodwill</i>	495.243.625.707	58.528.725.948	17.030.878.422	20.071.876.481	<i>Goodwill</i>
Merek dan Lisensi	-	92.868.737.148	-	-	<i>Brand and Licenses</i>
<i>Non-competing Agreement</i>	-	6.104.870.019	-	-	<i>Non-competing Agreement</i>

Perusahaan dan entitas anaknya melakukan pengujian penurunan nilai tahunan untuk unit penghasil kas tersebut berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dengan menggunakan proyeksi arus kas yang didiskontokan. Pengujian penurunan nilai menggunakan proyeksi arus kas lima tahun yang telah disetujui manajemen, dan asumsi-asumsi penting sebagai berikut:

	Tingkat Diskonto/ Discount Rate		Tingkat Pertumbuhan Berkelanjutan/ Perpetuity Growth Rate		
	31 Desember/December 31		31 Desember/December 31		
	2015	2014	2015	2014	
PT Teletama Artha Mandiri	14,19%	14,19%	3,00%	3,00%	PT Teletama Artha Mandiri
iBox	14,13%	14,13%	3,00%	3,00%	iBox
PT Azec Indonesia Management Services	15,40%	15,40%	3,00%	3,00%	PT Azec Indonesia Management Services
CG Computers Sdn. Bhd.	8,70%	8,70%	3,00%	3,00%	CG Computers Sdn. Bhd.

Non-competing Agreement represents the covenant by the former owners of the iBox business to not to compete in the same business as the business being acquired for a period of five years. *Non-competing agreement* is amortized for five years period based on its contractual rights using the straight-line method. The related amortization expense of Rp1,927,853,690 and Rp3,855,707,381 is recorded as part of "General and Administrative Expenses - Amortization of Intangible Assets" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the years ended June 30, 2016 and December 31, 2015, respectively (Note 27).

As of June 30, 2016 and December 31, 2015, the above intangible assets, except goodwill allocated to CG, were tested for impairment. The aggregate amounts of goodwill, Brand and Licenses, and Non-competing Agreement allocated to each cash generating units are as follows:

The Company and its subsidiaries performed its annual impairment tests on those cash generating units based on fair value less cost to sell using discounted cash flows projection. The impairment tests used the management approved cash flows projections covering a five-year period, and the following key assumptions:

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and
for the period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. ASET TAKBERWUJUD (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, tidak terdapat kerugian penurunan nilai yang perlu diakui untuk *goodwill* yang berasal dari akuisisi entitas anak. Manajemen Perusahaan dan entitas anaknya berkeyakinan bahwa tidak terdapat perubahan yang wajar yang mungkin atas asumsi penting di atas yang dapat mengakibatkan nilai tercatat dari unit penghasil kas melebihi nilai terpulihkan secara material.

13. INTANGIBLE ASSETS (continued)

As of June 30, 2016 and December 31, 2015, no impairment charge was required for goodwill on acquisition of subsidiaries. The Company and its subsidiaries' management believe that no reasonably possible change in any of the above key assumptions would cause the carrying value of the cash generating units to materially exceed their recoverable amount.

14. UTANG BANK

Akun ini terdiri dari:

14. BANK LOANS

This account consists of:

	<u>June 30, 2016</u>	<u>December 31, 2015</u>	
Utang bank jangka pendek			Short-term bank loans
<u>Pokok Utang</u>			<u>Principal</u>
Fasilitas pinjaman <i>revolving</i>			<i>Time revolving loan</i>
Entitas Anak			<i>Subsidiaries</i>
PT Bank Central Asia Tbk	749.144.567.806	805.000.000.000	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank CTBC Indonesia	120.000.000.000	125.000.000.000	<i>PT Bank CTBC Indonesia</i>
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	-	(990.555.556)	<i>Unamortized transaction costs</i>
Subtotal	869.144.567.806	929.009.444.444	Sub-total
Cerukan			<i>Overdrafts</i>
Perusahaan			<i>Company</i>
PT Bank Central Asia Tbk	57.548.095.698	183.581.842.233	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
Entitas Anak			<i>Subsidiaries</i>
PT Bank Central Asia Tbk	427.805.013.418	306.799.958.172	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank CTBC Indonesia	16.467.534.216	16.686.434.238	<i>PT Bank CTBC Indonesia</i>
Malayan Banking Bhd.	14.128.382.788	12.458.333.507	<i>Malayan Banking Bhd.</i>
UOB (Malaysia) Bhd.	1.829.552.089	2.070.663.972	<i>UOB (Malaysia) Bhd.</i>
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	-	(522.708.333)	<i>Unamortized transaction costs</i>
Subtotal	517.778.578.209	521.074.523.789	Sub-total
Total utang bank jangka pendek	1.386.923.146.015	1.450.083.968.233	Total short-term bank loans

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and
for the period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK (lanjutan)

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

	June 30, 2016	December 31, 2015	
Utang bank jangka panjang			Long-term bank loans
<u>Pokok Utang - Entitas Anak</u>			<u>Principal - Subsidiaries</u>
PT Bank Central Asia Tbk.	141.000.000.000	140.500.742.536	PT Bank Central Asia Tbk.
Malayan Banking Bhd.	2.620.518.363	2.811.130.227	Malayan Banking Bhd.
UOB Bank (Malaysia) Bhd.	2.841.149.575	2.889.474.574	UOB Bank (Malaysia) Bhd.
Ambank (M) Bhd.	90.577	89.870	Ambank (M) Bhd.
Subtotal	146.461.758.515	146.201.437.207	Sub-total
Utang bank jangka panjang - yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	9.821.011.700	9.525.064.030	Current maturities long-term bank loan
<u>Biaya transaksi yang belum diamortisasi</u>	-	(237.837.641)	<u>Unamortized transaction costs</u>
Total bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun - neto	9.821.011.700	9.287.226.389	Total current maturities - net
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	136.640.746.815	136.676.373.177	Long-term bank loan - net of current maturities
<u>Biaya transaksi yang belum diamortisasi</u>	-	(919.077.672)	<u>Unamortized transaction costs</u>
Total bagian setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun - neto	136.640.746.815	135.757.295.505	Total non-current maturities bank loan - net

PT Bank Central Asia Tbk

Pada tanggal 14 Desember 2009, Perusahaan dan PT Erafone Artha Retailindo ("EAR"), entitas anak, menandatangani perjanjian pinjaman *joint borrower* dengan PT Bank Central Asia Tbk ("BCA").

Berdasarkan Akta Notaris Stephanie Wilamarta, S.H., No. 10 tanggal 6 Desember 2011, perjanjian pinjaman *joint borrower* diubah dengan penambahan PT Sinar Eka Selaras ("SES") dan PT Teletama Artha Mandiri ("TAM"), entitas anak.

PT Bank Central Asia Tbk

On December 14, 2009, the Company and PT Erafone Artha Retailindo ("EAR"), a subsidiary, entered into a *joint borrower loan agreement* with PT Bank Central Asia Tbk ("BCA").

Based on the Notarial Deed No. 10 of Stephanie Wilamarta, S.H., dated December 6, 2011, the *joint borrower loan agreement* was amended with addition of PT Sinar Eka Selaras ("SES") and PT Teletama Artha Mandiri ("TAM"), subsidiaries.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and
for the period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Stephanie Wilamarta, S.H., No. 55 tanggal 25 September 2012, perjanjian pinjaman *joint borrower* diperpanjang dan diubah dengan penambahan PT Data Citra Mandiri ("DCM"), entitas anak.

Berdasarkan Akta Notaris Stephanie Wilamarta, S.H., No. 85 tanggal 20 Desember 2013, perjanjian pinjaman *joint borrower* diperpanjang dan diubah dengan penambahan PT Nusa Gemilang Abadi ("NGA"), entitas anak, PT Multi Media Selular ("MMS"), PT Data Media Telekomunikasi ("DMT"), entitas anak MSN, PT Prakarsa Prima Sentosa ("PPS"), entitas anak EAR. Berdasarkan perubahan tersebut, Perusahaan, EAR, SES, TAM, DCM, NGA, MMS, DMT dan PPS memperoleh fasilitas cerukan dengan pagu kredit masing-masing sebesar Rp200.000.000.000, Rp200.000.000.000, Rp25.000.000.000, Rp250.000.000.000, Rp50.000.000.000, Rp5.000.000.000 dan Rp15.000.000.000, Rp5.000.000.000 dan Rp5.000.000.000. Selain itu, EAR, SES, TAM, DCM dan NGA juga memperoleh fasilitas pinjaman *revolving* dengan pagu pinjaman masing-masing sebesar Rp300.000.000.000, Rp50.000.000.000, Rp650.000.000.000, Rp150.000.000.000 dan Rp50.000.000.000. BCA memberikan tambahan fasilitas berupa Bank Garansi dan *Standby Letter of Credit* dan *Forex Line* kepada Perusahaan dengan pagu kredit masing-masing sebesar \$AS38.000.000 dan \$AS1.700.000. Fasilitas *Forex Line* juga dapat digunakan oleh EAR, SES, TAM, DCM, NGA, MMS, DMT dan PPS.

Berdasarkan Akta Notaris Stephanie Wilamarta, S.H., No. 19 tanggal 5 Juni 2014, perjanjian pinjaman *joint borrower* diubah dengan penambahan fasilitas pinjaman di PT Era Sukses Abadi ("ESA"), entitas anak. Perubahan perjanjian fasilitas juga merubah fasilitas yang didapat oleh Perusahaan, EAR, SES, TAM, DCM, NGA, MMS, DMT, dan PPS, (bersama dengan ESA, disebut sebagai "Debitur"), menjadi:

a) Perusahaan:

- Fasilitas cerukan dengan pagu kredit maksimum sebesar Rp200.000.000.000;
- Fasilitas berupa Bank Garansi dan *Standby Letter of Credit* dengan pagu kredit tidak melebihi \$AS38.000.000. Fasilitas Bank Garansi dan *Standby Letter of Credit* juga dapat digunakan oleh NGA, SES, TAM, dan DCM.

14. BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

Based on the Notarial Deed No. 55 of Stephanie Wilamarta, S.H., dated September 25, 2012, the *joint borrower loan agreement* was extended and amended with addition of PT Data Citra Mandiri ("DCM"), a subsidiary.

Based on the Notarial Deed No. 85 of Stephanie Wilamarta, S.H., dated December 20, 2013, the *joint borrower loan agreement* was extended and amended with addition of PT Nusa Gemilang Abadi ("NGA"), a subsidiary, PT Multi Media Selular ("MMS"), PT Data Media Telekomunikasi ("DMT"), subsidiaries of MSN, PT Prakarsa Prima Sentosa ("PPS"), subsidiary of EAR. Based on the amended loan agreement, the Company, EAR, SES, TAM, DCM, NGA, MMS, DMT and PPS obtained overdraft facility with maximum credit amount of Rp200,000,000,000, Rp200,000,000,000, Rp25,000,000,000, Rp250,000,000,000, Rp50,000,000,000, Rp5,000,000,000, and Rp15,000,000,000, respectively. In addition, EAR, SES, TAM, DCM and NGA also obtained time revolving loan facility with maximum credit amount of Rp300,000,000,000, Rp50,000,000,000, Rp650,000,000,000, Rp150,000,000,000 and Rp50,000,000,000, respectively. BCA gave additional facilities in the form of Bank Guarantee, *Standby Letter of Credit* and *Forex Line* to the Company with maximum credit amount of US\$38,000,000 and US\$1,700,000, respectively. *Forex Line* facility can be used by EAR, SES, TAM, DCM, NGA, MMS, DMT and PPS.

Based on the Notarial Deed No. 19 of Stephanie Wilamarta, S.H., dated June 5, 2014, the *joint borrower loan agreement* was amended with addition of credit facility in PT Era Sukses Abadi ("ESA"), a subsidiary. In addition, the amendment also change the facility obtain by the Company, EAR, SES, TAM, DCM, NGA, MMS, DMT, and PPS, (together with ESA, referred to as "the Debtors"), to become as follows:

a) The Company:

- Overdraft facility with maximum credit amount of Rp200,000,000,000;
- Facility in the form of Bank Guarantee, *Standby Letter of Credit* with maximum credit amount of US\$38,000,000. Bank Guarantee and *Standby Letter of Credit* Facility also can be used by NGA, SES, TAM and DCM.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and
for the period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Stephanie Wilamarta, S.H., No. 19 tanggal 5 Juni 2014, perjanjian pinjaman *joint borrower* diubah dengan penambahan fasilitas pinjaman di PT Era Sukses Abadi ("ESA"), entitas anak. Perubahan perjanjian fasilitas juga merubah fasilitas yang didapat oleh Perusahaan, EAR, SES, TAM, DCM, NGA, MMS, DMT, dan PPS, (bersama dengan ESA, disebut sebagai "Debitur"), menjadi: (lanjutan)

b) TAM, SES, dan NGA:

- Fasilitas cerukan dengan pagu kredit maksimum sebesar Rp325.000.000.000;
- Pinjaman *revolving* dengan pagu kredit maksimum sebesar Rp750.000.000.000;
- Jumlah dari fasilitas cerukan dan pinjaman *revolving* yang ditarik oleh TAM, SES dan NGA masing-masing tidak dapat melebihi Rp1.075.000.000.000, Rp320.000.000.000, dan Rp100.000.000.000;

c) EAR dan DCM:

- Fasilitas cerukan dengan pagu kredit maksimum sebesar Rp250.000.000.000;
- Pinjaman *revolving* dengan pagu kredit maksimum sebesar Rp450.000.000.000;
- Jumlah dari fasilitas cerukan dan pinjaman *revolving* yang ditarik oleh EAR dan DCM masing-masing tidak dapat melebihi Rp650.000.000.000 dan Rp350.000.000.000;

d) MMS, DMT, dan PPS:

- Fasilitas cerukan dengan pagu kredit maksimum sebesar Rp25.000.000.000;
- Jumlah dari fasilitas cerukan yang ditarik oleh masing-masing pihak tidak dapat melebihi Rp25.000.000.000;

e) ESA:

- Fasilitas Kredit Investasi 1 ("K1") dan 2 ("K2") dengan pagu kredit maksimum masing-masing sebesar Rp110.000.000.000 dan Rp40.000.000.000;

14. BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

Based on the Notarial Deed No. 19 of Stephanie Wilamarta, S.H., dated June 5, 2014, the joint borrower loan agreement was amended with addition of credit facility in PT Era Sukses Abadi ("ESA"), a subsidiary. In addition, the amendment also change the facility obtain by the Company, EAR, SES, TAM, DCM, NGA, MMS, DMT, and PPS, (together with ESA, referred to as "the Debtors"), to become as follows: (continued)

b) TAM, SES, and NGA:

- Overdraft facility with total maximum credit limit of Rp325,000,000,000;
- Time revolving loan with maximum credit limit of Rp750,000,000,000;
- Total overdraft and time revolving loan facilities withdrawn by TAM, SES and NGA shall not exceed Rp1,075,000,000,000, Rp320,000,000,000, and Rp100,000,000,000, respectively;

c) EAR and DCM:

- Overdraft facility with total maximum credit limit of Rp250,000,000,000;
- Time revolving loan with maximum credit limit of Rp450,000,000,000;
- Total overdraft and time revolving loan facilities withdrawn by EAR and DCM shall not exceed Rp650,000,000,000 and Rp350,000,000,000, respectively;

d) MMS, DMT, and PPS:

- Overdraft facility with total maximum credit limit of Rp25,000,000,000;
- Total overdraft facilities withdrawn by each party shall not exceed Rp25,000,000,000;

e) ESA:

- Investment Credit facility 1 ("K1") and 2 ("K2") with maximum credit limit of Rp110,000,000,000 and Rp40,000,000,000, respectively;

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and
for the period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Stephanie Wilamarta, S.H., No. 122 tanggal 30 April 2015, Perjanjian Kredit di atas diubah dengan ketentuan sebagai berikut:

- Perusahaan memperoleh fasilitas cerukan dengan pagu kredit maksimum sebesar Rp200.000.000.000;
- Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas berupa Bank Garansi dan *Standby Letter of Credit* dengan pagu kredit tidak melebihi \$AS38.000.000. Fasilitas Bank Garansi dan *Standby Letter of Credit* juga dapat digunakan oleh NGA, SES, TAM, dan DCM.
- TAM memperoleh fasilitas cerukan dengan pagu kredit tidak melebihi Rp350.000.000.000;
- SES memperoleh fasilitas cerukan dengan pagu kredit tidak melebihi Rp25.000.000.000;
- NGA memperoleh fasilitas cerukan dengan pagu kredit tidak melebihi Rp50.000.000.000;
- Jumlah dari fasilitas pinjaman *revolving* yang dapat ditarik oleh TAM, SES, dan NGA tidak melebihi Rp600.000.000.000 dengan ketentuan jumlah fasilitas cerukan dan *time revolving* yang ditarik oleh TAM, SES, dan NGA masing-masing tidak dapat melebihi Rp950.000.000.000, Rp320.000.000.000, dan Rp100.000.000.000;
- EAR memperoleh fasilitas cerukan dengan pagu kredit tidak melebihi Rp200.000.000.000;
- DCM memperoleh fasilitas cerukan dengan pagu kredit tidak melebihi Rp70.000.000.000;
- Jumlah dari fasilitas pinjaman *revolving* yang dapat ditarik oleh EAR dan DCM tidak melebihi Rp450.000.000.000 dengan ketentuan jumlah fasilitas cerukan dan *time revolving* yang ditarik oleh EAR dan DCM masing-masing tidak dapat melebihi Rp600.000.000.000 dan Rp350.000.000.000;
- MMS memperoleh fasilitas cerukan dengan pagu kredit tidak melebihi Rp35.000.000.000;
- DMT memperoleh fasilitas cerukan dengan pagu kredit tidak melebihi Rp7.500.000.000;
- PPS memperoleh fasilitas cerukan dengan pagu kredit tidak melebihi Rp12.500.000.000;
- ESA memperoleh Fasilitas Kredit Investasi 1 dan 2 dengan pagu kredit maksimum masing-masing sebesar Rp110.000.000.000 dan Rp40.000.000.000;

14. BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

Based on the Notarial Deed No. 122 of Stephanie Wilamarta, S.H., dated April 30, 2015, the above Credit Agreement was amended with the following clauses:

- The Company obtained overdraft facility with maximum credit amount of Rp200,000,000,000;
- The Company obtained additional facility in the form of Bank Guarantee, *Standby Letter of Credit* with maximum credit amount of US\$38,000,000. Bank Guarantee and *Standby Letter of Credit* Facility also can be used by NGA, SES, TAM and DCM.
- TAM obtain overdraft facility with maximum credit amount of Rp350,000,000,000;
- SES obtain overdraft facility with maximum credit amount of Rp25,000,000,000;
- NGA obtain overdraft facility with maximum credit amount of Rp50,000,000,000;
- Total time revolving loan facilities withdrawn by TAM, SES, and NGA shall not exceed Rp600,000,000,000 with the condition of total overdraft and time revolving loan facilities withdrawn by TAM, SES, and NGA shall not exceed Rp950,000,000,000, Rp320,000,000,000, and Rp100,000,000,000, respectively;
- EAR obtain overdraft facility with maximum credit amount of Rp200,000,000,000;
- DCM obtain overdraft facility with maximum credit amount of Rp70,000,000,000;
- Total time revolving loan facilities withdrawn by EAR and DCM shall not exceed Rp450,000,000,000 with the condition of total overdraft and time revolving loan facilities withdrawn by EAR and DCM shall not exceed Rp600,000,000,000 and Rp350,000,000,000, respectively;
- MMS obtain overdraft facility with maximum credit amount of Rp35,000,000,000;
- DMT obtain overdraft facility with maximum credit amount of Rp7,500,000,000;
- PPS obtain overdraft facility with maximum credit amount of Rp12,500,000,000;
- ESA obtain Investment Credit facility 1 and 2 with maximum credit limit of Rp110,000,000,000 and Rp40,000,000,000, respectively;

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and
for the period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

Berdasarkan Addendum Perjanjian Kredit No 005/Add-KCK/2016 tertanggal 12 Desember 2015, ESA memperoleh perpanjangan masa penarikan fasilitas K11 dan K12 dengan pagu pinjaman masing-masing sebesar Rp110.000.000.000 dan Rp40.000.000.000.

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Pemberian Kredit (SPPK) No. 30386/GBK/2016 tertanggal 28 Juni 2016, PT Citra Kreativa Inovasi (CKI) memperoleh fasilitas kredit baru berupa cerukan dengan pagu pinjaman sebesar Rp3.500.000.000. Berdasarkan surat tersebut, Perusahaan, EAR, TAM, DCM, PPS, dan MMS memperoleh perubahan fasilitas cerukan dengan pagu kredit menjadi masing-masing sebesar Rp250.000.000.000, Rp125.000.000.000, Rp480.000.000.000, Rp50.000.000.000, Rp6.500.000.000, dan Rp35.000.000.000. Selain itu, EAR, TAM dan DCM juga memperoleh perubahan fasilitas pinjaman *revolving* dengan pagu pinjaman menjadi masing-masing sebesar Rp300.000.000.000, Rp675.000.000.000, dan Rp75.000.000.000. Perusahaan juga memperoleh perubahan fasilitas *Forex Line* dengan pagu kredit menjadi sebesar \$AS6.700.000. Erajaya tetap mendapatkan fasilitas berupa Bank Garansi dan *Standby Letter of Credit* dengan pagu kredit sebesar \$AS38.000.000.

Fasilitas tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan. Perpanjangan terakhir untuk fasilitas pinjaman *revolving* dan cerukan sampai dengan 14 Juni 2017.

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut dikenakan tingkat suku bunga masing-masing berkisar antara 10,25% dan 10,75% sampai 11,00% per tahun.

Perjanjian Kredit di atas dijamin dengan agunan sebagai berikut:

- Piutang dan persediaan yang dimiliki oleh pihak-pihak yang mendapatkan fasilitas kredit dari Perjanjian Kredit tersebut; dan
- Tanah dan bangunan yang dimiliki ERAA, EAR, dan ESA senilai Rp97.928.505.000;

14. BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

Based on the Amendment No. 005/Add-KCK/2016 dated December 12, 2015, K11 and K12 withdrawal period has been extended with maximum credit amount of Rp110,000,000,000 and Rp40,000,000,000, respectively.

Based on Notification Letter of Credit (SPPK) No. 30386/GBK/2016 dated June 28, 2016, PT Citra Kreativa Inovasi (CKI) obtained a new credit facility of overdraft with maximum credit limit of Rp3,500,000,000. Based on the letter, the Company, EAR, TAM, DCM, PPS and MMS obtained the changes in overdraft facilities with maximum credit amount into of Rp250,000,000,000, Rp125,000,000,000, Rp480,000,000,000, Rp50,000,000,000, Rp6,500,000,000, and Rp35,000,000,000, respectively. In addition, EAR, TAM, and DCM also obtained the changes in time revolving loan facilities with maximum credit amount into of Rp300,000,000,000, Rp675,000,000,000, and Rp75,000,000,000. The Company also obtained the change in *Forex Line* facility with the maximum credit amount into of US\$6,700,000. The Company also has the facility of Bank Guarantee and *Standby Letter of Credit* with the maximum credit amount of US\$38,000,000.

These facilities have been amended several times. The latest extension for time revolving loans and overdraft facilities is until June 14, 2017.

As of June 14, 2016 and December 31, 2015, these loan facilities bear interest ranging from 10.25% and 10.75% to 11.00% per annum, respectively.

The above Credit Agreement is secured by the following collaterals:

- Receivables and inventories of the parties which obtained the credit facilities from the Credit Agreement; and
- Land and building owned by ERAA, EAR, and ESA amounted by Rp97,928,505,000;

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and
for the period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian di atas, para Debitur harus mendapatkan persetujuan dari pihak BCA sebelum melakukan transaksi tertentu, antara lain:

- Melakukan investasi atau mendirikan usaha yang baru, kecuali investasi dan akuisisi yang menggunakan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham.
- Menjual dan melepaskan aset tetap atau aset utama yang digunakan dalam kegiatan usaha, kecuali untuk tujuan operasional Perusahaan.
- Melakukan penggabungan, pengambilalihan dan pembubaran.
- Melakukan perubahan dalam status Perusahaan, Anggaran Dasar, dan komposisi dari Dewan Komisaris, Direktur, dan Pemegang Saham, kecuali untuk mematuhi persyaratan BAPEPAM-LK dan melakukan pengurangan modal ditempatkan dan disetor penuh.
- Membagikan dividen.
- Mengikatkan diri sebagai penanggung/ penjamin dan mengagunkan aset Debitur;
- Melakukan perubahan kepemilikan ERAA pada ESA, dan melakukan perubahan susunan pemegang saham pada EAR, TAM, SES, DCM, NGA, MMS, DMT, PPS, dan ESA yang menyebabkan kepemilikan ERAA menjadi kurang dari 51%;
- Memperoleh pinjaman baru dari pihak lain, dan/atau menjaminkan aset Perusahaan sebagai jaminan kepada pihak lain.
- Memberikan pinjaman kepada pihak ketiga atau afiliasinya, kecuali jika ada kaitannya dengan kegiatan operasional Perusahaan.

14. BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

Based on the above loan agreement, the Debtors must obtain written approval from BCA before entering into certain transactions, among others, as follows:

- Invest in or establish new business, except invest in and acquisition by using the proceeds from Initial Public Offering.
- Sell or dispose fixed assets or other core assets used in the business, except for operational purposes.
- Conducting merger, acquisition and declaration of bankruptcy.
- Make changes in the Company's status, Articles of Association and the composition of the Boards of Commissioners, Board of Directors and Shareholders, except to comply with the BAPEPAM-LK requirements and decrease in issued and fully paid share capital.
- Declaring dividends.
- Acted as insurer/guarantor and pledge the Debitor's assets;
- Make changes in ERAA's ownership interest in ESA, and change the composition of the shareholders in EAR, TAM, SES, DCM, NGA, MMS, DMT, PPS, and ESA which resulted in ERAA's ownership interest to become less than 51%;
- Obtaining new loan from other party, and/or pledge of the Company's assets as collateral to other party.
- Give loans to third party or affiliate, except if it is related with the Company's operational purposes.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and
for the period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

Selain itu, para Debitur harus mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut, sebagaimana didefinisikan dalam perjanjian kredit:

- Mempertahankan jumlah piutang dan persediaan terhadap total pinjaman tidak kurang dari 1,1 (satu koma satu) kali;
- Mempertahankan rasio lancar tidak kurang dari 1 (satu) kali;
- Mempertahankan rasio laba sebelum manfaat (beban) pajak, penyusutan, dan amortisasi ("EBITDA") terhadap beban bunga diwajibkan tidak kurang dari 2 (dua) kali;
- Khusus untuk ESA, mempertahankan rasio EBITDA terhadap beban bunga diwajibkan tidak kurang dari 1,25 (satu koma dua lima) kali untuk tahun 2015 dan 1,5 (satu koma lima) kali untuk tahun 2016;
- Khusus untuk ESA, mempertahankan *gearing ratio* setiap saat tidak melebihi 2,5 (dua koma lima) kali;
- Khusus untuk ESA, menjaga total ekuitasnya bernilai positif.
- Memberikan secara tertulis kepada BCA dalam hal Debitur melakukan:
 - Pembagian deviden;
 - Perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris;
 - Perubahan susunan pemegang saham pada EAR, TAM, SES, Perusahaan, NGA, MMS, DMT, PPS, dan ESA sepanjang kepemilikan ERAA tidak kurang dari 51%; dan
 - Perubahan Anggaran Dasar Debitur dalam rangka penyesuaian dengan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal yang telah digantikan oleh Otoritas Jasa Keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2015, Perusahaan dan entitas anaknya tertentu telah memenuhi semua persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian pinjaman tersebut di atas.

Pada tanggal 21 Desember 2015, ESA menerima surat No. 30530/GBK/2015 dari BCA mengenai waiver atas tidak terpenuhinya rasio EBITDA terhadap beban bunga yang sekurang-kurangnya 1,25 kali pada tahun 2015.

14. BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

In addition, the Debtors should maintain the following financial ratios, as defined in the loan agreement:

- Maintain the sum of accounts receivable and inventories to outstanding loans to be not less than 1.1 (one point one) times;
- Maintain current ratio to be not less than 1 (one) time;
- Maintain the ratio of income before income tax benefit (expense), depreciation and amortization ("EBITDA") to interest expense to be not less than 2 (two) times;
- Specifically for ESA, maintain the ratio of EBITDA to interest expense to be not less than 1.25 (one point two five) times for 2015 and 1.5 (one point five) times for 2016;
- Specifically for ESA, maintain the *gearing ratio* of no more than 2.5 (two point five) times;
- Specifically for ESA, maintain equity in positive balance.
- Notify BCA in writing when the Debtors conduct:
 - Declaration of dividends;
 - Change the composition of Boards of Directors and Commissioners;
 - Change the composition of the shareholders of EAR, TAM, SES, the Company, NGA, MMS, DMT, PPS, and ESA, as long as ERAA's ownership interest not become less than 51%; and
 - Change of the Articles of Association in order to conform with the regulations of the Capital Market Supervisory Agency which has been replaced by the Financial Services Authority.

As of December 31, 2015, the Company and certain subsidiaries have complied with all covenants which were stated in the loan agreements above.

On December 21, 2015, ESA has received a letter No. 30530/GBK/2015 from BCA regarding its EBITDA to interest expense ratio which did not meet the minimum of 1.25 times in 2015.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and
for the period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

Pada tanggal 10 Oktober 2014, Perusahaan menerima surat No. 30535/GBK/2014 dari BCA mengenai *waiver* atas akuisisi kepemilikan saham pada CG Computers Sdn Bhd sejumlah RM14.000.000 oleh EAR.

Pada tanggal 2 Desember 2014, Perusahaan menerima surat No. 30595/GBK/2014 dari BCA mengenai *waiver* atas penjualan sebagian kepemilikan saham pada CG Computers Sdn. Bhd. sejumlah RM2.567.000.

PT Bank CTBC Indonesia

Pada tanggal 5 September 2013, EAR menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Bank CTBC Indonesia ("BCI"). Berdasarkan perjanjian tersebut, EAR memperoleh fasilitas cerukan, pinjaman jangka pendek dan pinjaman atas permintaan dengan pagu kredit masing-masing sebesar Rp20.000.000.000, Rp50.000.000.000 dan Rp30.000.000.000.

Berdasarkan perubahan atas perjanjian fasilitas kredit No. 146/AMEND/IX/2015 EAR memperoleh fasilitas cerukan, pinjaman jangka pendek dan pinjaman atas permintaan dengan pagu kredit masing-masing sebesar Rp20.000.000.000, Rp200.000.000.000 dan Rp30.000.000.000. Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan dan terakhir diperpanjang sampai dengan tanggal 5 Desember 2016 dengan surat No. 227/AMEND/XII/2015.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut dikenakan tingkat suku bunga masing-masing sebesar 10,75% sampai 11,00% dan 10,75% per tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, fasilitas-fasilitas ini dijamin dengan piutang usaha EAR sebesar Rp40.000.000.000 (Catatan 5) dan persediaan sebesar Rp60.000.000.000 (Catatan 7).

14. BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

On October 10, 2014, the Company received a waiver letter No. 30535/GBK/2014 from BCA pertaining to the acquisition of ownership of CG Computers Sdn Bhd of MYR14,000,000 by EAR.

On December 2, 2014, the Company received a waiver letter No. 30595/GBK/2014 from BCA pertaining to the selling of share ownership in CG Computers Sdn. Bhd. of MYR2,567,000.

PT Bank CTBC Indonesia

On September 5, 2013, EAR entered into a loan agreement with PT Bank CTBC Indonesia ("BCI"). Based on the loan agreement, EAR obtained overdraft facility, short-term loan and demand loan with maximum credit amount of Rp20,000,000,000, Rp50,000,000,000 and Rp30,000,000,000, respectively.

Based on the letter of changes in credit facility No 146/AMEND/IX/2015 EAR obtained overdraft facility, short-term loan and demand loan with maximum credit amount of Rp20,000,000,000, Rp200,000,000,000 and Rp30,000,000,000. Those facilities has been amended several times and the latest extension are valid until December 5, 2016 with the letter No. 227/AMEND/XII/2015.

As of December 31, 2015 and 2014, these loan facilities bear interest ranging from 10.75% to 11.00% and 10.75% per annum, respectively.

As of December 31, 2015 and 2014, these facilities are secured by trade receivables of EAR amounting to Rp40,000,000,000 (Note 5) and inventories of Rp60,000,000,000 (Note 7).

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and
for the period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK (lanjutan)

Malayan Banking Bhd.

Bank Guarantee

CG Computers Sdn. Bhd. ("CG"), entitas anak, menandatangani perjanjian pinjaman dengan Malayan Banking Bhd. ("Maybank"). Berdasarkan perjanjian yang terakhir diperbaharui pada tanggal 16 Agustus 2010, CG memperoleh fasilitas tambahan *bank guarantee* dengan pagu kredit sebesar RM1.687.000.

Pada tanggal 13 Maret 2014, CG dan Maybank setuju untuk melakukan penambahan atas fasilitas ini sebesar RM313.000, sehingga pagu kredit fasilitas *overdraft* menjadi sebesar RM2.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Fasilitas ini dijamin dengan *fixed deposit* yang ditempatkan di Maybank masing-masing senilai RM1.697.697 dan RM1.672.698.

Fasilitas Pertama

Pada tanggal 13 Desember 2010, CG, entitas anak, menandatangani perjanjian pinjaman dengan Malayan Banking Berhad ("Maybank"). Berdasarkan perjanjian tersebut, CG memperoleh fasilitas *term loan* dengan pagu kredit sebesar RM487.500, fasilitas *overdraft* dengan pagu pinjaman sebesar RM1.000.000. Selain itu, CG juga mendapatkan tambahan fasilitas dari Maybank berupa *Letter of Credit (LC)*, *Trust Receipt (TR)*, *Banker's Acceptance (BA)* dan *Bank Guarantee (BG)* dengan pagu kredit sebesar RM1.050.000.

Fasilitas Term Loan dapat digunakan selama 6 (enam) bulan dari tanggal Surat Penawaran. CG akan membayar dengan angsuran bulanan sebanyak 120 (seratus dua puluh) kali setelah tanggal penarikan.

Fasilitas *term loan* dikenakan suku bunga tahunan sebesar 5,00% pada tahun 2015 dan 2014.

Fasilitas *overdraft* dikenakan suku bunga tahunan sebesar 5,25% pada tahun 2015 dan 2014.

Pada tanggal 31 Desember 2015, fasilitas-fasilitas ini dijamin dengan bangunan yang dimiliki oleh CG yang berlokasi di Penang senilai MYR5.042.551.

Pada tanggal 31 Desember 2015, saldo terutang atas fasilitas *term loan* dan *overdraft* masing-masing sebesar RM297.076 (ekuivalen dengan Rp953.509.983) dan RM467.063 (ekuivalen dengan Rp1.499.044.565). Tidak ada saldo terutang atas fasilitas *Letter of Credit (LC)*, *Trust Receipt (TR)*, *Banker's Acceptance (BA)* dan *Bank Guarantee (BG)*.

14. BANK LOANS (continued)

Malayan Banking Bhd.

Bank Guarantee

CG Computers Sdn. Bhd. ("CG"), a subsidiary, entered into a loan agreement with Malayan Banking Berhad ("Maybank"). Based on the latest amendment of loan agreement on August 16, 2010, CG obtained additional bank guarantee facility with maximum credit amount of MYR1,687,000.

On March 13, 2014, CG and Maybank agreed to increase the overdraft facility by MYR313,000, hence, the maximum credit amount for overdraft facility became MYR2,000,000.

As of December 31, 2015 and 2014, this facility is secured by fixed deposit placed in Maybank amounting to MYR1,697,697 and MYR1,672,698, respectively.

First Facility

On December 13, 2010, CG, a subsidiary, entered into a loan agreement with Malayan Banking Berhad ("Maybank"). Based on the loan agreement, CG obtained term loan facility with maximum credit amount of MYR487,500, overdraft facility with maximum credit amount of MYR1,000,000. Furthermore, CG also obtained additional facilities from Maybank in the form of Letter of Credit (LC), Trust Receipt (TR), Banker's Acceptance (BA) and Bank Guarantee (BG) with maximum credit amount of MYR1,050,000.

Term loan facility is available for draw down 6 (six) months from date of Letter of Offer. CG will pay the loan in 120 (one hundred twenty) monthly installments after drawdown date.

Term loan facility bears annual interest at 5.00% in 2015 and 2014.

Overdraft facility bears annual interest at 5.25% in 2015 and 2014.

As of December 31, 2015, these facilities are secured by buildings owned by CG located in Penang amounting to MYR5,042,551.

As of December 31, 2015, the outstanding balance of term loan facility and overdraft amounted to MYR297,076 (equivalent to Rp953,509,983) and MYR467,063 (equivalent to Rp1,499,044,565). There were no outstanding loan for Letter of Credit (LC), Trust Receipt (TR), Banker's Acceptance (BA) and Bank Guarantee (BG) facility.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and
for the period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK (lanjutan)

Malayan Banking Bhd. (lanjutan)

Fasilitas Kedua

Pada tanggal 10 Oktober 2011, CG, entitas anak, menandatangani perjanjian pinjaman dengan Malayan Banking Berhad ("Maybank"). Berdasarkan perjanjian tersebut, CG memperoleh fasilitas *term loan* dengan pagu kredit sebesar RM250.000, fasilitas *overdraft* dengan pagu pinjaman sebesar RM1.210.000. Selain itu, CG juga mendapatkan tambahan fasilitas dari Maybank berupa *Letter of Credit Local/Foreign (LC)*, *Trust Receipt (TR)*, *Banker's Acceptance (BA)* dan *Bank Guarantee (BG)* dengan pagu kredit sebesar RM1.150.000.

Pada tanggal 21 Maret 2012, CG dan Maybank setuju untuk melakukan pengurangan atas fasilitas *overdraft* sebesar RM10.000, sehingga pagu kredit fasilitas *overdraft* menjadi sebesar RM1.200.000.

Fasilitas *term loan* dapat digunakan selama 6 (enam) bulan dari tanggal Surat Penawaran. CG akan membayar dengan angsuran bulanan sebanyak 120 (seratus dua puluh) kali setelah tanggal penarikan.

Fasilitas *term loan* dikenakan suku bunga tahunan sebesar 4,60% pada tahun 2015 dan 2014.

Fasilitas *overdraft* dikenakan suku bunga tahunan sebesar 5,05% pada tahun 2015 dan 2014.

Pada tanggal 31 Desember 2015, fasilitas-fasilitas ini dijamin dengan bangunan yang dimiliki oleh CG yang berlokasi di Penang senilai RM5.042.551.

Pada tanggal 31 Desember 2015, saldo terutang atas fasilitas *term loan* dan *overdraft* masing-masing sebesar RM177.778 (ekuivalen dengan Rp570.605.158) dan RM1.058.679 (ekuivalen dengan Rp3.397.989.052). Tidak ada saldo terutang atas fasilitas *Letter of Credit (LC)*, *Trust Receipt (TR)*, *Banker's Acceptance (BA)* dan *Bank Guarantee (BG)*.

Fasilitas Ketiga

CG menandatangani perjanjian pinjaman dengan Maybank. Berdasarkan perjanjian tersebut, CG memperoleh fasilitas *overdraft* dengan pagu pinjaman sebesar RM500.000.

Pada tanggal 31 Desember 2015, fasilitas-fasilitas ini dijamin dengan bangunan yang dimiliki oleh CG yang berlokasi di Penang senilai RM5.042.551.

14. BANK LOANS (continued)

Malayan Banking Bhd. (continued)

Second Facility

On October 10, 2011, CG, a subsidiary, entered into a loan agreement with Malayan Banking Berhad ("Maybank"). Based on the loan agreement, CG obtained term loan facility with maximum credit amount of MYR250,000, overdraft facility with maximum credit amount of MYR1,210,000. Furthermore, CG also obtained additional facilities from Maybank in the form of Letter of Credit Local/Foreign (LC), Trust Receipt (TR), Banker's Acceptance (BA) and Bank Guarantee (BG) with maximum credit amount of MYR1,150,000.

On March 21, 2012, CG and Maybank agreed to reduce the overdraft facility by MYR10,000, hence, the maximum credit amount for overdraft facility became MYR1,200,000.

Term loan facility is available for draw down 6 months from date of Letter of Offer. CG will pay the loan in 120 (one hundred twenty) monthly installments after drawdown date.

Term loan facility bears annual interest at 4.60% in 2015 and 2014.

Overdraft facility bears annual interest at 5.05% in 2015 and 2014.

As of December 31, 2015, these facilities are secured by buildings owned by CG located in Penang amounting to MYR5,042,551.

As of December 31, 2015, the outstanding balance of term loan and overdraft facility amounted to MYR177,778 (equivalent to Rp570,605,158) and MYR1,058,679 (equivalent to Rp3,397,989,052), respectively. There were no outstanding loan for Letter of Credit (LC), Trust Receipt (TR), Banker's Acceptance (BA) and Bank Guarantee (BG) facility.

Third Facility

CG entered into a loan agreement with Maybank. Based on the loan agreement, CG obtained overdraft facility with maximum credit amount of MYR500,000.

As of December 31, 2015, these facilities are secured by buildings owned by CG located in Penang amounting to MYR5,042,551.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and
for the period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK (lanjutan)

Malayan Banking Bhd. (lanjutan)

Fasilitas Ketiga (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2015, saldo terutang atas fasilitas *overdraft* sebesar RM238.369 (ekuivalen dengan Rp765.081.061).

Fasilitas Keempat

Pada tanggal 21 Juni 2012, CG menandatangani perjanjian pinjaman dengan Maybank. Berdasarkan perjanjian tersebut, CG memperoleh fasilitas *term loan* dengan pagu kredit sebesar RM525.000, fasilitas *overdraft* dengan pagu pinjaman sebesar RM2.450.000. Selain itu, CG juga mendapatkan tambahan fasilitas dari Maybank berupa *Letter of Credit Local/Foreign (LC)*, *Trust Receipt (TR)*, *Banker's Acceptance (BA)* dan *Bank Guarantee (BG)* dengan pagu kredit sebesar RM2.275.000.

Pada tanggal 14 November 2012, CG dan Maybank setuju untuk melakukan pengurangan atas fasilitas *term loan* sebesar RM30.000, fasilitas *overdraft* sebesar RM140.000, fasilitas *Letter of Credit Local/Foreign (LC)*, *Trust Receipt (TR)*, *Banker's Acceptance (BA)* dan *Bank Guarantee (BG)* sebesar RM130.000, sehingga pagu kredit fasilitas *term loan* menjadi RM495.000, pagu kredit *overdraft* menjadi sebesar RM2.310.000, pagu kredit *Letter of Credit Local/ Foreign (LC)*, *Trust Receipt (TR)*, *Banker's Acceptance (BA)* dan *Bank Guarantee (BG)* menjadi RM2.145.000.

Pada tanggal 13 Maret 2014, CG dan Maybank setuju untuk melakukan penambahan atas fasilitas *Letter of Credit Local/Foreign (LC)*, *Trust Receipt (TR)*, *Banker's Acceptance (BA)* dan *Bank Guarantee (BG)* sebesar RM1.650.000, sehingga pagu kredit fasilitas *Letter of Credit Local/Foreign (LC)*, *Trust Receipt (TR)*, *Banker's Acceptance (BA)* dan *Bank Guarantee (BG)* menjadi RM3.795.000.

Fasilitas *term loan* dapat digunakan selama 6 (enam) bulan dari tanggal Surat Penawaran. CG akan membayar dengan angsuran bulanan sebanyak 120 (seratus dua puluh) kali setelah tanggal penarikan.

Fasilitas *term loan* dikenakan suku bunga tahunan sebesar 4,75% pada tahun 2015 dan 2014.

14. BANK LOANS (continued)

Malayan Banking Bhd.(continued)

Third Facility (continued)

As of December 31, 2015, the outstanding balance of overdraft facility amounted to MYR238,369 (equivalent to Rp765,081,061).

Fourth Facility

On June 21, 2012, CG entered into a loan agreement with Maybank. Based on the loan agreement, CG obtained term loan facility with maximum credit amount of MYR525,000, overdraft facility with maximum credit amount of MYR2,450,000. Furthermore, CG also obtained additional facilities from Maybank in the form of Letter of Credit Local/Foreign (LC), Trust Receipt (TR), Banker's Acceptance (BA) and Bank Guarantee (BG) with maximum credit amount of MYR2,275,000.

On November 14, 2012, CG and Maybank agreed to reduce the term loan facility by MYR30,000, overdraft facility by MYR140,000, and Letter of Credit Local/Foreign (LC), Trust Receipt (TR), Banker's Acceptance (BA) and Bank Guarantee (BG) by MYR130,000, hence, the maximum facility of term loan amount became MYR495,000, overdraft facility amount became MYR2,310,000 and Letter of Credit Local/ Foreign (LC), Trust Receipt (TR), Banker's Acceptance (BA) and Bank Guarantee (BG) amount became MYR2,145,000.

On March 13, 2014, CG and Maybank agreed to increase Letter of Credit Local/Foreign (LC), Trust Receipt (TR), Banker's Acceptance (BA) and Bank Guarantee (BG) facilities by MYR1,650,000, hence, the maximum facility of Letter of Credit Local/Foreign (LC), Trust Receipt (TR), Banker's Acceptance (BA) and Bank Guarantee (BG) became MYR3,795,000.

Term loan facility is available for draw down 6 (six) months from date of Letter of Offer. CG will pay the loan in 120 (one hundred twenty) monthly installments after drawdown date.

Term loan facility bears annual interest at 4.75% in 2015 and 2014.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and
for the period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK (lanjutan)

Malayan Banking Bhd. (lanjutan)

Fasilitas Keempat (lanjutan)

Fasilitas *overdraft* dikenakan suku bunga tahunan sebesar 5,85% pada tahun 2015 dan 2014.

Pada tanggal 31 Desember 2015, fasilitas-fasilitas ini dijamin dengan bangunan yang dimiliki oleh CG yang berlokasi di Penang senilai RM5.042.551.

Berdasarkan perjanjian ini, CG harus mendapatkan persetujuan dari pihak Maybank sebelum melakukan transaksi tertentu, antara lain:

- Melakukan perubahan dalam status Perusahaan dan komposisi dari Dewan Direktur.
- Melakukan perubahan dalam komposisi Pemegang Saham.

CG juga diharuskan mempertahankan rasio keuangan, antara lain, *gearing ratio* setiap saat tidak lebih dari 2,5 (dua koma lima).

Pada tanggal 5 Agustus 2014, CG menerima surat dari Maybank yang memberikan persetujuan atas perubahan pemegang saham di CG.

Pada tanggal 31 Desember 2015, saldo terutang atas fasilitas *term loan* and *overdraft* masing-masing sebesar RM400.983 (ekuivalen dengan Rp1.287.015.086) dan RM2.117.433 (ekuivalen dengan Rp6.796.218.828). Tidak ada saldo terutang atas fasilitas *Letter of Credit (LC)*, *Trust Receipt (TR)*, *Banker's Acceptance (BA)* dan *Bank Guarantee (BG)*.

Ambank (M) Bhd.

Pada tanggal 28 Juni 2012, CG, entitas anak, menandatangani perjanjian pinjaman dengan Ambank (M) Bhd. ("AmBank"). Berdasarkan perjanjian tersebut, CG memperoleh fasilitas *term loan* dengan pagu kredit sebesar RM250.000 dan fasilitas *Bank Guarantee* dengan pagu pinjaman sebesar RM750.000.

Fasilitas *Term Loan* dapat digunakan selama 12 (dua belas) bulan dari tanggal Surat Penawaran. CG akan membayar dengan angsuran bulanan sebanyak 36 (tiga puluh enam) kali setelah tanggal penarikan.

Fasilitas *term loan* dikenakan suku bunga tahunan sebesar 8,35% pada tahun 2015 dan 2014.

14. BANK LOANS (continued)

Malayan Banking Bhd. (continued)

Fourth Facility (continued)

Overdraft facility bears annual interest at 5.85% in 2015 and 2014.

As of December 31, 2015, these facilities are secured by buildings owned by CG located in Penang amounting to MYR5,042,551.

Based on the above loan agreement, CG must obtain approval from Maybank before entering into certain transactions, among others, as follows:

- *Make a change in the Company's status and the composition of the Board of Directors.*
- *Make a change in the Company's Shareholders.*

CG is also required to maintain certain financial ratios, among others, gearing ratio of no more than 2.5 (two point five) from time to time.

On August 5, 2014, CG received a letter from Maybank pertaining to approval of changes of shareholding in CG.

As of December 31, 2015, the outstanding balance of term loan and overdraft facility amounted to MYR400,983 (equivalent to Rp1,287,015,086) and MYR2,117,433 (equivalent to Rp6,796,218,828). There were no outstanding loan for Letter of Credit (LC), Trust Receipt (TR), Banker's Acceptance (BA) and Bank Guarantee (BG) facility.

Ambank (M) Bhd.

On June 28, 2012, CG, a subsidiary, entered into a loan agreement with Ambank (M) Bhd. ("AmBank"). Based on the loan agreement, CG obtained term loan facility with maximum credit amount of MYR250,000 and Bank Guarantee facility with maximum credit amount of MYR750,000.

Term loan facility is available for draw down 12 (twelve) months from date of Letter of Offer. CG will pay the loan in 36 (thirty six) monthly installments after drawdown date.

Term loan facility bears annual interest at 8.35% in 2015 and 2014.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and
for the period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK (lanjutan)

Ambank (M) Bhd. (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2015, fasilitas ini dijamin dengan *fixed deposit* yang ditempatkan di AmBank senilai RM268.753.

Berdasarkan perjanjian di atas, CG harus mendapatkan persetujuan dari pihak AmBank sebelum melakukan transaksi tertentu, antara lain:

- Memperoleh pinjaman baru dari pihak lain, dan/atau menjaminkan aset Perusahaan sebagai jaminan kepada pihak lain.
- Memberikan pinjaman kepada pihak ketiga atau afiliasinya, kecuali jika ada kaitannya dengan kegiatan operasional Perusahaan.
- Menjual dan melepaskan aset tetap atau aset utama yang digunakan dalam kegiatan usaha, kecuali untuk tujuan operasional Perusahaan.
- Melakukan penggabungan, pengambilalihan dan pembubaran.
- Membagikan dividen

Pada tanggal 31 Desember 2015, saldo terutang atas fasilitas *term loan* sebesar RM28 (ekuivalen dengan Rp89.870).

HSBC Bank Malaysia Bhd.

Pada tanggal 3 Maret 2014, CG, entitas anak, menandatangani perjanjian pinjaman dengan HSBC Bank Malaysia Bhd. ("HSBC"). Berdasarkan perjanjian tersebut, CG memperoleh fasilitas *bank guarantee* dengan pagu kredit sebesar RM2.000.000.

Fasilitas *bank guarantee* dapat digunakan selama 12 (dua belas) bulan dari tanggal Surat Penawaran.

Pada tanggal 31 Desember 2015, fasilitas ini dijamin dengan *fixed deposit* yang ditempatkan di HSBC senilai RM1.015.370.

Berdasarkan perjanjian di atas, CG harus mendapatkan persetujuan dari pihak HSBC sebelum melakukan transaksi tertentu, antara lain:

- Melakukan perubahan dalam komposisi dari Dewan Komisaris, Direktur dan Pemegang Saham.
- Melakukan penggabungan, pengambilalihan dan pembubaran.
- Membagikan dividen.

14. BANK LOANS (continued)

Ambank (M) Bhd. (continued)

As of December 31, 2015, this facility is secured by fixed deposit placed in AmBank amounting to MYR268,753.

Based on the above loan agreement, CG must obtain written approval from AmBank before entering into certain transactions, among others, as follows:

- Obtaining new loan from other party, and/or pledge of the Company's assets as collateral to other party.
- Give loans to third party or affiliate, except if it is related with the Company's operational purposes.
- Sell or dispose fixed assets or other core assets used in the business, except for operational purposes.
- Conducting merger, acquisition and declaration of bankruptcy.
- Declaring dividends

As of December 31, 2015, the outstanding balance of term loan facility amounted to MYR28 (equivalent to Rp89,870).

HSBC Bank Malaysia Bhd.

On March 3, 2014, CG, a subsidiary, entered into a loan agreement with HSBC Bank Malaysia Bhd. ("HSBC"). Based on the loan agreement, CG obtained bank guarantee facility with maximum credit amount of MYR2,000,000.

Term loan facility is available for draw down 12 (twelve) months from date of Letter of Offer.

As of December 31, 2015, this facility is secured by fixed deposit placed in AmBank amounting to MYR1,015,370.

Based on the above loan agreement, CG must obtain written approval from HSBC before entering into certain transactions, among others, as follows:

- Make a change in the Company's composition of the Boards of Commissioners, Directors and Shareholders.
- Conducting merger, acquisition and declaration of bankruptcy.
- Declaring dividends.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and
for the period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK (lanjutan)

HSBC Bank Malaysia Bhd. (lanjutan)

CG juga diharuskan mempertahankan rasio keuangan, antara lain, *gearing ratio* setiap saat tidak lebih dari 1,5 : 1.

Pada tanggal 4 Agustus 2014, CG menerima surat No. PGH/CBC/YSL/maz dari HSBC yang memberikan persetujuan atas penjualan saham CG kepada EAR.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, tidak ada saldo terutang untuk fasilitas di atas.

UOB (Malaysia) Bhd.

Pada tanggal 29 April 2011, CG, entitas anak, menandatangani perjanjian pinjaman dengan UOB (Malaysia) Bhd. ("UOB"). Perjanjian ini terakhir diperbaharui pada tanggal 28 Juni 2012. Berdasarkan perjanjian tersebut, CG memperoleh fasilitas *fixed loan (FL)* dengan pagu kredit sebesar RM982.000, fasilitas *overdraft (OD)* dengan pagu kredit sebesar RM800.000 dan fasilitas *Financial Guarantee (FG)* dengan pagu pinjaman sebesar RM1.500.000.

Pada tanggal 31 Desember 2015, fasilitas-fasilitas ini dijamin dengan bangunan yang dimiliki oleh CG yang berlokasi di Penang senilai RM5.042.551.

Fasilitas *term loan* dikenakan suku bunga tahunan sebesar 4,65% pada tahun 2015 dan 2014.

Berdasarkan perjanjian di atas, CG harus mendapatkan persetujuan dari pihak UOB sebelum melakukan transaksi tertentu, antara lain:

- Menjual dan melepaskan aset tetap atau aset utama yang digunakan dalam kegiatan usaha, kecuali untuk tujuan operasional Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2015, saldo terutang atas fasilitas *term loan* dan *overdraft* masing-masing sebesar RM900.246 (ekuivalen dengan Rp2.889.474.574) dan RM645.137 (ekuivalen dengan Rp2.070.663.972).

Beban bunga untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp147.103.099.501 dicatat sebagai bagian dari "Biaya Keuangan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 29)

14. BANK LOANS (continued)

HSBC Bank Malaysia Bhd. (continued)

CG is also required to maintain certain financial ratios, among others, *gearing ratio* of no more than 1.5 : 1 from time to time.

On August 4, 2014, CG received a letter No. PGH/CBC/YSL/maz from HSBC pertaining to approval of sale of CG's shares to EAR.

As of December 31, 2015 and 2014, there were no outstanding balance for the above facilities.

UOB (Malaysia) Bhd.

On April 29, 2011, CG, a subsidiary, entered into a loan agreement with UOB (Malaysia) Bhd. ("UOB"). The latest amendment was on June 28, 2012. Based on the loan agreement, CG obtained *fixed loan (FL)* facility with maximum credit amount of MYR982,000, *overdraft (OD)* facility with maximum credit amount of MYR800,000 and *Financial Guarantee (FG)* facility with maximum credit amount of MYR1,500,000.

As of December 31, 2015, these facilities are secured by buildings owned by CG located in Penang amounting to MYR5,042,551.

Term loan facility bears annual interest at 4.65% in 2015 and 2014.

Based on the above loan agreement, CG must obtain written approval from UOB before entering into certain transactions, among others, as follows:

- Sell or dispose fixed assets or other core assets used in the business, except for operational purposes.

As of December 31, 2015, the outstanding balance of *term loan* facility and *overdraft* amounted to MYR900,246 (equivalent to Rp2,889,474,574) and MYR645,137 (equivalent to Rp2,070,663,972), respectively.

Interest expenses for the year ended December 31, 2015 amounted to Rp147,103,099,501 being recorded as part of "Finance Costs" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income (Note 29).

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and
for the period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. UTANG

Akun ini merupakan liabilitas kepada para pemasok atas pembelian persediaan.

- a. Rincian utang usaha berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

	<u>June 30, 2016</u>	<u>December 31, 2015</u>	
Pihak ketiga:			Third parties:
Rupiah			Rupiah
PT Samsung Electronics Indonesia	703.124.491.079	602.356.459.279	PT Samsung Electronics Indonesia
PT Lenovo Indonesia	154.923.679.864	176.702.770.808	PT Lenovo Indonesia
PT Indonesia Oppo Electronic	96.967.511.337	40.648.788.812	PT Indonesia Oppo Electronic
PT Huawei Tech. Investment	85.512.534.706	-	PT Huawei Tech. Investment
PT Bueno Mediatama	64.002.997.193	38.727.700.000	PT Bueno Mediatama
PT LG Electronics Indonesia	27.890.272.152	982.849.885	PT LG Electronics Indonesia
PT Acer Indonesia	22.108.318.683	-	PT Acer Indonesia
PT Apple Indonesia	13.299.660.599	39.806.882.800	PT Apple Indonesia
PT Indosat Tbk	6.659.315.364	6.086.442.637	PT Indosat Tbk
PT Hartono Istana Teknologi	4.960.364.123	-	PT Hartono Istana Teknologi
PT XL Axiata	2.609.725.818	-	PT XL Axiata
PT Bintang Mahameru Utama	2.472.739.122	-	PT Bintang Mahameru Utama
PT Benteng Multi Indotama	1.672.774.500	2.019.194.418	PT Benteng Multi Indotama
PT Cahaya Megah Pratama	1.049.659.800	2.360.720.540	PT Cahaya Megah Pratama
PT Surya Citra Multimedia	105.573.600	7.082.510.560	PT Surya Citra Multimedia
PT Sarana Kencana Mulya	14.160.364	5.872.999.266	PT Sarana Kencana Mulya
PT Inti Megah Swara	10.000.001	2.118.891.212	PT Inti Megah Swara
PT Urban Retail International	-	2.157.224.553	PT Urban Retail International
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 miliar)	101.747.487.500	27.575.557.120	Others (below Rp2 billion each)
Dolar Amerika Serikat			United States dollar
Asus Technology Pte. Ltd. (\$AS48.379.807 pada tanggal 30 Juni 2016 dan \$AS82.827.681 pada tanggal 31 Desember 2015)	637.645.858.435	1.142.607.857.862	Asus Technology Pte. Ltd. (US\$48,379,807 as of June 30, 2016 and US\$82,827,681 as of December 31, 2015)
Apple South Asia Pte. Ltd, Singapura (\$AS13.332.838 pada tanggal 30 Juni 2016 dan \$AS16.568.523 pada tanggal 31 Desember 2015)	175.726.799.818	228.562.768.289	Apple South Asia Pte. Ltd, Singapore (US\$13,332,838 as of June 30, 2016 and US\$16,568,523 as of December 31, 2015)
Sony Mobile Communications AB (\$AS 605.294 pada tanggal 30 Juni 2016 dan \$AS11.875.185 pada tanggal 31 Desember 2015)	7.977.770.307	163.818.176.937	Sony Mobile Communications AB (US\$605,294 as of June 30, 2016 and US\$11,875,185 as of December 31, 2015)
Nokia Sales International O.Y., Finlandia (\$AS411.000)	5.416.980.000	-	Nokia Sales International O.Y., Finland (US\$411,000)

15. ACCOUNTS PAYABLE

This account represents liabilities to suppliers for purchases of inventories.

- a. The details of trade payables per supplier are as follows:

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and
for the period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. UTANG (lanjutan)

15. ACCOUNTS PAYABLE (continued)

- a. Rincian utang usaha berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- a. The details of trade payables per supplier are as follows: (continued)

	June 30, 2016	December 31, 2015	
Pihak ketiga: (lanjutan)			<i>Third parties: (continued)</i>
Dolar Amerika Serikat (lanjutan)			<i>United States dollar (continued)</i>
Blackberry Singapore Pte. Ltd (\$AS488.750)	-	6.742.306.250	<i>Blackberry Singapore Pte. Ltd (US\$ 488,750)</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar) (\$AS27.389 pada tanggal 30 Juni 2016 dan \$AS60.203 pada tanggal 31 Desember 2015)	360.983.052	830.496.304	<i>Others (below Rp1 billion each) (US\$27,389 as of June 30, 2016 and US\$60,203 as of December 31, 2015)</i>
Dolar Singapura			<i>Singapore dollar</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar) (\$Sin226.631 pada tanggal 30 Juni 2016 dan \$Sin257.911 pada tanggal 31 Desember 2015)	2.214.316.726	2.514.940.042	<i>Others (below Rp1 billion each) (Sin\$226,631 as of June 30, 2016 and Sin\$257,911 as of December 31, 2015)</i>
Ringgit Malaysia			<i>Malaysian Ringgit</i>
Apple Malaysia Sdn. Bhd. (RM10.819.130 pada tanggal 30 Juni 2016 dan RM5.996.052 pada tanggal 31 Desember 2015)	35.467.489.359	19.245.228.302	<i>Apple Malaysia Sdn. Bhd. (MYR10,819,130 as of June 30, 2016 and MYR5,996,052 as of December 31, 2015)</i>
IBM Malaysia Sdn Bhd (RM 10.650.580)	34.914.945.599	-	<i>IBM Malaysia Sdn Bhd (RM 10,650,580)</i>
Dancom TT&L Telecommunication Sdn. Bhd. (RM2.880.990 pada tanggal 30 Juni 2016 dan RM2.713.538 pada tanggal 31 Desember 2015)	9.444.517.431	8.709.507.242	<i>Dancom TT&L Telecommunication Sdn. Bhd. (RM2,880,990 as of June 30, 2016 and MYR2,713,538 as of December 31, 2015)</i>
ECS Astar Sdn. Bhd. (RM1.353.777 pada tanggal 30 Juni 2016 dan RM1.294.004 pada Tanggal 31 Desember 2015)	4.437.978.837	4.153.299.939	<i>ECS Astar Sdn. Bhd. (RM1,353,777 as of June 30, 2016 and MYR1,294,004 as of December 31, 2015)</i>
MCM Distribution Sdn. Bhd. (RM4.977.848)	-	15.977.149.833	<i>MCM Distribution Sdn. Bhd. (MYR4,977,848)</i>
Ingram Micro Malaysia Sdn. Bhd. (RM3.397.673)	-	10.905.341.144	<i>Ingram Micro Malaysia Sdn. Bhd. (MYR3,397,673)</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar) (RM1.091.265 pada tanggal 30 Juni 2016 dan RM2.453.286 pada tanggal 31 Desember 2015)	12.170.559.766	7.874.189.410	<i>Others (below Rp1 billion each) (RM1,091,265 as of June 30, 2016 and MYR2,453,286 as of December 31, 2015)</i>
Total	<u>2.215.887.183.274</u>	<u>2.566.440.253.444</u>	Total

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, tidak ada jaminan yang diberikan Perusahaan dan entitas anaknya atas utang usaha di atas.

On June 30, 2016 and December 31, 2015, there was no collateral provided by the Company and its subsidiaries for the trade payables.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and
for the period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. UTANG (lanjutan)

- b. Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	June 30, 2016	December 31, 2015	
Lancar	1.604.733.171.119	1.592.047.807.360	Current
Telah jatuh tempo:			Overdue:
1 - 30 hari	371.346.644.675	845.154.273.572	1 - 30 days
31 - 60 hari	175.412.430.933	107.454.626.683	31 - 60 days
61 - 90 hari	34.673.463.492	2.030.626.013	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	29.721.473.055	19.752.919.816	More than 90 days
Total	2.215.887.183.274	2.566.440.253.444	Total

15. ACCOUNTS PAYABLE (continued)

- b. The aging analysis of trade payables is as follows:

- c. Rincian utang lain-lain adalah sebagai berikut:

	June 30, 2016	December 31, 2015	
Pihak ketiga:			Third parties:
Rupiah			Rupiah
Dana promosi	334.355.073.223	200.214.651.553	Promotion fund
Kartu kredit	4.940.762.381	1.410.935.218	Credit card
PT Multimarilin Permata			PT Multimarilin Permata
Nusantara	2.400.124.910	3.522.706.722	Nusantara
Apple South East Asia Pte. Ltd.,	1.420.212.740	2.228.701.957	Apple South East Asia Pte. Ltd.,
PT Tecprotec	-	1.564.148.773	PT Tecprotec
PT Intrias Mandiri	-	1.309.367.737	PT Intrias Mandiri
PT 4ever Transindo	-	1.132.672.185	PT 4ever Transindo
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1miliar)	46.197.554.415	67.446.353.360	Others (below Rp1 billion each)
Dolar Amerika Serikat			United States dollar
Lain-lain (\$AS10.413)	-	143.648.025	Others (US\$10,413)
Dolar Singapura			Singapore dollar
Lain-lain (\$Sin68.364 pada tanggal 30 Juni 2016 dan \$Sin110.588 pada tanggal 31 Desember 2015)	667.957.087	1.078.362.747	Others (SSin\$ 68,364 as of June 30, 2016 and Sin\$110,588 as of December 31, 2015)

- c. The details of other payables are as follows:

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and
for the period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. UTANG (lanjutan)

- c. Rincian utang lain-lain adalah sebagai berikut:
(lanjutan)

	June 30, 2016	December 31, 2015
Pihak ketiga:		
Ringgit Malaysia		
IBM Malaysia Sdn. Bhd. (RM7.116.059)	-	22.840.058.063
Home Star Furniture Sdn. Bhd. (RM858.020 pada tanggal 31 Desember 2015)	-	2.753.944.439
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1miliar) (RM1.089.367 pada tanggal 30 Juni 2016 dan RM345.406 pada tanggal 31 Desember 2015)	3.571.186.255	1.108.633.941
Total pihak ketiga	393.552.871.011	306.754.184.720
Pihak berelasi (Catatan 32)		
Rupiah		
PT Eralink International	24.779.920.800	-
Ardy Hady Wijaya	71.280	-
Budiarto Halim	-	6.600.000
Total pihak berelasi	24.779.992.080	6.600.000
Total	418.332.863.091	306.760.784.720

15. ACCOUNTS PAYABLE (continued)

- c. The details of other payables are as follows:
(continued)

	June 30, 2016	December 31, 2015
Third parties:		
Malaysian Ringgit		
IBM Malaysia Sdn. Bhd. (MYR7,116,059)	-	22,840,058,063
Home Star Furniture Sdn. Bhd. (MYR858,020 as of December 31, 2015)	-	2,753,944,439
Others (below Rp1 billion each) (MYR1,089,367 as of June 30, 2016 and MYR345,406 as of December 31, 2015)	3,571,186,255	1,108,633,941
Total third parties	393,552,871,011	306,754,184,720
Related party (Note 32)		
Rupiah		
PT Eralink International	24,779,920,800	-
Ardy Hady Wijaya	71,280	-
Budiarto Halim	-	6,600,000
Total related party	24,779,992,080	6,600,000
Total	418,332,863,091	306,760,784,720

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, utang lain-lain - dana promosi sebagian besar merupakan dana yang diterima oleh Perusahaan dan entitas anak tertentu dari pemasok yang akan didistribusikan ke agen untuk tujuan promosi.

As of June 30, 2016 and December 31, 2015, other payables - promotion fund mainly represent funds received by the Company and certain subsidiaries from suppliers which will be distributed to the dealers for promotion purposes.

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, utang lain-lain - kartu kredit merupakan utang kepada beberapa bank sehubungan dengan biaya kartu kredit yang timbul dari program promosi yang dilakukan oleh entitas anak tertentu dengan beberapa bank tersebut.

As of June 30, 2016 and December 31, 2015, other payables - credit card represent payables to banks in relation with credit card charges arising from certain subsidiary's joint promotion programs with banks.

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, utang lain-lain kepada PT Multimarilyn Permata Nusantara merupakan utang sehubungan dengan kegiatan impor seperti handling dan pengiriman.

As of June 30, 2016 and December 31, 2015, other payables to PT Multimarilyn Permata Nusantara represent payables related to import activities, such as handling and shipment.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and
for the period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. BEBAN AKRUAL

Akun ini terdiri dari:

	June 30, 2016	December 31, 2015	
Periklanan dan promosi	6.481.279.445	7.370.589.746	<i>Advertising and promotion</i>
Gaji dan imbalan karyawan lainnya	6.367.591.556	-	<i>Salary and employee benefits</i>
Beban bunga	5.367.168.042	4.483.031.806	<i>Interest expenses</i>
Beban angkut	4.635.221.763	4.616.106.170	<i>Freight</i>
Jasa tenaga ahli	4.284.267.754	4.093.033.133	<i>Professional fees</i>
Sewa	1.020.501.649	1.572.297.404	<i>Rental</i>
Telekomunikasi, air dan listrik	208.798.909	713.430.493	<i>Telecommunication, water and electricity</i>
Asuransi	24.607.592	2.654.911.877	<i>Insurance</i>
Komisi penjualan	-	19.281.750	<i>Sales commissions</i>
Lain-lain	18.842.318.525	5.426.297.128	<i>Others</i>
Total	47.231.755.235	30.948.979.507	Total

16. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

17. UTANG PAJAK

Utang pajak terdiri dari:

	June 30, 2016	December 31, 2015	
Pajak penghasilan:			<i>Income taxes:</i>
Pasal 4(2)	1.101.117.401	1.586.697.712	<i>Article 4(2)</i>
Pasal 21	4.409.807.320	4.326.436.100	<i>Article 21</i>
Pasal 23	3.114.581.038	1.837.522.815	<i>Article 23</i>
Pasal 25	2.739.135.959	2.674.536.698	<i>Article 25</i>
Pasal 26	1.642.202.970	-	<i>Article 26</i>
Pasal 29 (Catatan 30)	11.824.185.916	11.811.279.829	<i>Article 29 (Note 30)</i>
Utang pajak penghasilan luar negeri (Catatan 30)	81.991.435	995.604.543	<i>Overseas income tax payable (Note 30)</i>
Pajak pertambahan nilai luar negeri ("GST")	-	-	<i>Overseas value added tax ("GST")</i>
Witholding tax payable	41.585.038	7.215.491	<i>Witholding tax payable</i>
Pajak pertambahan nilai	536.676.215	6.621.282.723	<i>Value added tax</i>
Total	25.491.283.292	29.860.575.911	Total

17. TAXES PAYABLE

Taxes payable consists of:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and
for the period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Rincian liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	<u>June 30, 2016</u>
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek gaji dan imbalan lainnya	4.685.984.045
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	70.021.188.801
Total	<u>74.707.172.846</u>

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, Perusahaan mengakui liabilitas imbalan kerja masing-masing sejumlah Rp70.021.188.801 dan Rp57.583.570.000, yang disajikan sebagai bagian dari "Liabilitas Imbalan Kerja" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016 dan 2015, beban terkait yang dibebankan pada laba rugi masing-masing sebesar Rp8.560.468.000 dan Rp9.654.703.500, dan disajikan sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi - Gaji dan Imbalan Kerja" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 27). Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, nilai yang diakui di penghasilan (rugi) komprehensif lain, masing-masing sebesar Rp28.333.306.000 dan (Rp14.125.818.000). Liabilitas imbalan kerja tersebut ditentukan berdasarkan perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh PT Kappa Konsultan Utama, dan PT Sentra Jasa Aktuarial, aktuaris independen, dalam laporannya masing-masing tertanggal 26 Februari 2016 untuk 31 Desember 2015 dan 10 Maret 2015 untuk 31 Desember 2014.

Liabilitas imbalan kerja tersebut dihitung dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	<u>June 30, 2016</u>
Tingkat bunga (per tahun)	9%
Tingkat kenaikan gaji (per tahun)	8%
Usia pensiun	55 tahun/year
Tingkat kematian	TMI'11

18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

The details of employee benefits liabilities are as follows:

	<u>December 31, 2015</u>	
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek gaji dan imbalan lainnya	3.212.460.846	Short-term employee benefits liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	57.583.570.000	Salaries and other benefits
Total	<u>60.796.030.846</u>	Long-term employee benefits liabilities

As of June 30, 2016 and December 31, 2015 and 2014, the Company recognized employee benefits liabilities Rp70,021,188,801 and Rp57,583,570,000 and Rp69,006,227,000, respectively, which are presented as part of "Employee Benefits Liabilities" in the statements of consolidated financial position. For the periods ended June 30, 2016 and 2015, the related expenses charged to profit or loss amounted to Rp8,560,468,000 and Rp9,654,703,500, respectively, and were presented as part of "General and Administrative Expenses - Salaries and Employee Benefits" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income (Note 27). For the year ended December 31, 2015 and 2014, the amount recognized in other comprehensive income (loss) amounted to Rp28,333,306,000 and (Rp14,125,818,000), respectively. The employee benefits liabilities were determined through actuarial valuations performed by PT Kappa Konsultan Utama, and PT Sentra Jasa Aktuarial, an independent actuary, based on its reports dated February 26, 2016 for December 31, 2015 and March 10, 2015 for December 31, 2014.

The employee benefits liabilities are calculated using the "Projected Unit Credit" method and are based on the following assumptions:

	<u>December 31, 2015</u>	
Tingkat bunga (per tahun)	9%	Discount rate (per annum)
Tingkat kenaikan gaji (per tahun)	8%	Salary increase rate (per annum)
Usia pensiun	55 tahun/year	Retirement age
Tingkat kematian	TMI'11	Mortality rate

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and
for the period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

**18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES
(continued)**

Beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The related expenses recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	June 30, 2016	December 31, 2015	
Beban jasa kini	5.796.080.000	11.592.160.000	Current service cost
Beban bunga	2.764.389.000	5.528.778.000	Interest cost
Biaya jasa lalu terkait <i>transfer in</i>	(1.000)	(2.000)	Past service cost due to transfer in
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja lainnya	-	-	Remeasurement of other long term employee benefits
Total	8.560.468.000	17.120.936.000	Total

Perubahan nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

The changes in the present value of defined benefit obligation are as follows:

	June 30, 2016	December 31, 2015	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal 1 Januari	57.583.570.000	69.006.227.000	Present value of defined benefit obligation as of January 1
Beban imbalan kerja yang diakui pada laba rugi:			Employee benefits expenses recognized in profit or loss:
- Beban jasa kini	5.796.080.000	11.592.160.000	Current service cost -
- Beban bunga	2.764.389.000	5.528.778.000	Interest cost -
- Biaya jasa lalu terkait <i>transfer in</i>	(1.000)	(2.000)	Past service cost due to transfer in -
- Pengukuran kembali imbalan kerja jangka panjang lain	-	-	Remeasurement of other long-term employee benefits
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti neto yang diakui pada penghasilan komprehensif lain:			Remeasurement of net defined benefit liability recognized in other comprehensive income:
- Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	913.025.255	(6.721.694.000)	Actuarial losses (gains) due to changes in financial assumptions
- Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	2.964.125.546	(21.611.612.000)	Actuarial losses (gains) due to experience adjustment
Pembayaran manfaat	-	(210.287.000)	Benefits paid
Nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode	70.021.188.801	57.583.570.000	Present value of defined benefit obligation as the period ended

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and
for the period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, nilai liabilitas imbalan kerja sama dengan nilai kini kewajiban imbalan pasti.

Analisa sensitivitas kuantitatif atas asumsi aktuarial signifikan yang menunjukkan pengaruhnya terhadap nilai kewajiban imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

31 Desember 2015 /December 31, 2015

	Kenaikan 1%/ 1% Increase	Penurunan 1%/ 1% Decrease	
Tingkat diskonto	(7.485.583.750)	7.360.746.070	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji masa depan	(7.364.045.300)	7.689.464.160	<i>Future salary increase rate</i>

Perkiraan profil jatuh tempo kewajiban imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut :

The estimated maturity profile of the defined benefit plan as of December 31, 2015 and 2014 is as follow:

**31 Desember 2015/
December 31, 2015**

Dalam waktu 12 bulan ke depan	2.844.775.000	<i>Within the next 12 months</i>
Antara 2 sampai 5 tahun	3.593.029.000	<i>Between 2 to 5 years</i>
Antara 5 sampai 10 tahun	26.434.373.000	<i>Between 5 to 10 years</i>
Di atas 10 tahun	1.895.158.883.000	<i>Beyond 10 years</i>

Rata-rata tertimbang durasi dari kewajiban imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing adalah 14,54 dan 11,27 sampai 12,47 tahun.

The weighted average duration of defined benefit obligation as of December 31, 2015 and 2014 are 14.54 and 11.27 until 12.47 years, respectively.

19. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

Utang sewa pembiayaan merupakan sewa pembiayaan entitas anak dari Orix Leasing Malaysia Berhad untuk pembelian perabotan, renovasi bangunan dan kendaraan. Rincian atas utang sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

19. FINANCE LEASE PAYABLE

Finance lease payable represents a subsidiary's finance lease from Orix Leasing Malaysia Berhad for purchase of furniture and fixtures, building improvements and vehicles. The details of finance lease payable are as follows:

	June 30, 2016	December 31, 2015	
Tingkat suku bunga	3,72% - 3,80%	3,72% - 3,80%	<i>Interest rate</i>
Jatuh tempo	2015 - 2017	2015 - 2017	<i>Maturity</i>
Pembayaran sewa minimum masa depan yang akan jatuh tempo:			<i>Future minimum lease payments due:</i>
Dalam 1 tahun	269.780.507	291.217.964	<i> Within 1 year</i>
Setelah 1 tahun tapi tidak lebih dari 5 tahun	-	112.864.132	<i> After 1 year but no more than 5 years</i>
Total pembayaran utang sewa minimum	269.780.507	404.082.096	<i>Total future minimum lease payments</i>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and
for the period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. UTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Rincian atas utang sewa pembiayaan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	June 30, 2016	December 31, 2015	
Dikurangi jumlah beban keuangan:			<i>Less amount representing finance charges:</i>
Dalam 1 tahun	(9.908.190)	(17.948.363)	<i>Within 1 year</i>
Setelah 1 tahun tapi tidak lebih dari 5 tahun	-	(1.868.016)	<i>After 1 year but no more than 5 years</i>
Total beban keuangan	(9.908.190)	(19.816.379)	<i>Total amount representing finance charges</i>
Nilai kini pembayaran sewa minimum:			<i>Present value of minimum lease payments:</i>
Dalam 1 tahun	259.872.317	273.269.601	<i>Within 1 year</i>
Setelah 1 tahun tapi tidak lebih dari 5 tahun	-	110.996.116	<i>After 1 year but no more than 5 years</i>
Nilai kini pembayaran sewa minimum	259.872.317	384.265.717	<i>Present value of minimum lease payments</i>

19. FINANCE LEASE PAYABLE (continued)

The details of finance lease payable are as follows: (continued)

20. MODAL SAHAM

Rincian kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 berdasarkan laporan dari PT Raya Saham Registra selaku Biro Administrasi Efek adalah sebagai berikut:

20. SHARE CAPITAL

The details of the Company's share ownership as of June 30, 2016 and December 31, 2015 based on the report from PT Raya Saham Registra, the Shares Administration Bureau, are as follows:

Pemegang Saham	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Eralink International	1.738.996.040	59,97	869.498.020.000	<i>PT Eralink International</i>
Sintawati Halim (Direktur)	1.500.000	0,05	750.000.000	<i>Sintawati Halim (Director)</i>
Ardy Hady Wijaya (Presiden Komisaris)	1.253.960	0,04	626.980.000	<i>Ardy Hady Wijaya (President Commissioner)</i>
Richard Halim Kusuma (Komisaris)	1.250.000	0,04	625.000.000	<i>Richard Halim Kusuma (Commissioner)</i>
Budiarto Halim (Presiden Direktur)	1.250.000	0,04	625.000.000	<i>Budiarto Halim (President Director)</i>
Hasan Aula (Wakil Presiden Direktur)	1.250.000	0,04	625.000.000	<i>Hasan Aula (Vice President Director)</i>
Andreas Harun Djumadi (Direktur)	1.250.000	0,04	625.000.000	<i>Andreas Harun Djumadi (Director)</i>
Sim Chee Ping (Direktur)	1.250.000	0,04	625.000.000	<i>Sim Chee Ping (Director)</i>
Djohan Sutanto (Direktur)	1.200.000	0,04	600.000.000	<i>Djohan Sutanto (Director)</i>
Publik (masing-masing kepemilikan kurang dari 5%)	1.150.800.000	39,70	575.400.000.000	<i>Public (each below 5% ownership)</i>
Total	2.900.000.000	100,00	1.450.000.000.000	<i>Total</i>

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and
for the period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO

Rincian akun adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015/ June 30, 2016 and December 31, 2015
Agio saham	
Selisih lebih setoran modal atas nilai nominal	460.000.000.000
Biaya sehubungan penawaran umum perdana saham	(42.097.076.525)
Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali	9.141.181.693
Total	427.044.105.168

Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali merupakan selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan nilai buku aset neto yang diperoleh dari transaksi restrukturisasi yang melibatkan PT Erafone Artha Retailindo, PT Teletama Artha Mandiri dan PT Data Citra Mandiri, entitas Anak, yang terjadi antara tahun 2010 sampai dengan 2012.

22. KOMPENSASI BERBASIS SAHAM

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 30 Mei 2013 sebagaimana diaktakan dalam Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 103 pada tanggal yang sama, para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui untuk melaksanakan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTMETD") sebanyak-banyaknya 0,69% dari modal disetor yaitu sebanyak-banyaknya 20.000.000 saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp500 per lembar saham melalui program pemberian Hak Opsi kepada karyawan dan manajemen Perusahaan ("MESOP").

Program hak opsi tersebut tunduk pada syarat-syarat sebagai berikut:

- Jumlah Hak MESOP yang diterbitkan maksimum sebanyak 20.000.000 hak yang dapat ditukarkan menjadi 20.000.000 lembar saham;

21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

The details of this account are as follows:

	Share premium Excess of paid-in capital over par value Costs related to the initial public offering Difference in value of transaction with entities under common control
Total	Total

Difference in value of transaction with entities under common control represents the difference between the consideration paid and book value of net assets acquired from restructuring transactions involving PT Erafone Artha Retailindo, PT Teletama Artha Mandiri and PT Data Citra Mandiri, subsidiaries, which occurred between 2010 to 2012.

22. STOCK BASED COMPENSATION

Based on Extraordinary Shareholders' General Meeting held on May 30, 2013, which was notarized by Notarial Deed No. 103, of Fathiah Helmi, S.H., on the same date, the shareholders of the Company agreed to conduct issuance of new shares without Pre-emptive Rights ("PMTMETD") at the maximum of 0.69% from total shares issued and fully paid or 20,000,000 shares with par value of Rp500 per share through Management and Employee Stock Option Plan ("MESOP").

The stock option plans are subject to the following terms and conditions:

- MESOP issued at the maximum of 20,000,000 rights which can be converted into 20,000,000 shares;

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and
for the period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. KOMPENSASI BERBASIS SAHAM (LANJUTAN)

Program hak opsi tersebut tunduk pada syarat-syarat sebagai berikut: (lanjutan)

- Manajemen dan karyawan kunci yang berhak menerima Hak MESOP yaitu:
 - a. Karyawan tetap Perusahaan yang dinominasikan oleh Komite MESOP atau HRD Perusahaan dan disetujui oleh Direksi;
 - b. Anggota Dewan Komisaris (kecuali komisaris independen Perusahaan) dan Direksi Perusahaan;
 - c. Karyawan telah bekerja di Perusahaan paling sedikit 1 (satu) tahun sebelum pengumuman pelaksanaan MESOP dan jabatan paling rendah adalah Asisten Manajer.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Komite MESOP belum menentukan alokasi saham yang akan dibagikan dan tanggal pemberian MESOP.

23. DIVIDEN DAN CADANGAN UMUM

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diaktakan dengan Akta Fathiah Helmi, S.H., No. 25 tanggal 9 Juni 2016, para pemegang saham Perusahaan menyetujui penetapan penggunaan laba bersih tahun buku 2015 sebagai berikut:

- Sebesar Rp58.000.000.000 atau sebesar Rp20 per saham akan dibagikan sebagai dividen kepada pemegang saham;
- Sebesar Rp1.000.000.000 akan dibukukan sebagai cadangan umum;

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diaktakan dengan Akta Lilik Kristiwati, S.H., No. 6 tanggal 9 Juni 2015, para pemegang saham Perusahaan menyetujui penetapan penggunaan laba bersih tahun buku 2014 sebagai berikut:

- Sebesar Rp58.000.000.000 atau sebesar Rp20 per saham akan dibagikan sebagai dividen kepada pemegang saham;
- Sebesar Rp1.000.000.000 akan dibukukan sebagai cadangan umum;

**22. STOCK BASED COMPENSATION
(CONTINUED)**

The stock option plans are subject to the following terms and conditions: (continued)

- Key management and employee which have the right to receive MESOP are:
 - a. Permanent employee whom nominated by MESOP committee or HRD and approved by Board of Directors;
 - b. Member of the Company's Boards of Commissioners and Directors, except the Company's Independent Commissioner;
 - c. The employee has been working in the Company at least 1 (one) year before the exercise of MESOP and minimum position is Assistant Manager.

Until the date of the completion of these consolidated financial statements, MESOP committee has not yet determined the stock allocation which will be distributed and date of distribution.

23. DIVIDENDS AND GENERAL RESERVES

Based on the Minutes of Annual Shareholders' General Meeting which was notarized by Notarial Deed No. 25 of Fathiah Helmi, S.H., dated June 9 2016, the Company's shareholders approved the appropriation of 2015 net income as follows:

- Rp58,000,000,000 or Rp20 per share will be distributed as dividend to shareholders;
- Rp1,000,000,000 will be recorded as general reserves;

Based on the Minutes of Annual Shareholders' General Meeting which was notarized by Notarial Deed No. 6 of Lilik Kristiwati, S.H., dated June 9 2015, the Company's shareholders approved the appropriation of 2014 net income as follows:

- Rp58,000,000,000 or Rp20 per share will be distributed as dividend to shareholders;
- Rp1,000,000,000 will be recorded as general reserves;

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and
for the period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. PENJUALAN NETO

24. NET SALES

Rincian penjualan neto adalah sebagai berikut:

The details of net sales are as follows:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Period Ended June 30		
	2016	2015	
Telepon selular dan tablet	8.765.093.952.249	7.317.424.450.363	Cellular phones and tablet
Voucher elektronik	874.988.519.501	831.941.238.274	Electronic vouchers
Komputer dan peralatan elektronik lainnya	279.656.439.025	261.073.821.692	Computer and other electronic devices
Aksesoris	235.160.727.873	161.991.966.639	Accessories
Starter packs	79.466.549.485	4.034.502.524	Starter packs
Voucher fisik	77.122.244.911	68.447.991.630	Physical vouchers
Suku cadang	19.934.609.630	20.846.981.332	Spareparts
Lain-lain	30.726.712.530	18.036.771.791	Others
Total	10.362.149.755.204	8.683.797.724.245	Total

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016 dan 2015, tidak terdapat penjualan kepada pihak-pihak berelasi.

For the period ended June 30, 2016 and 2015, there were no sales to related parties.

Tidak ada penjualan kepada pelanggan dengan total penjualan kumulatif individual yang melebihi 10% dari penjualan neto konsolidasian.

There is no sales to customers with annual cumulative individual amounts of sales exceeding 10% of consolidated net sales.

25. BEBAN POKOK PENJUALAN

25. COST OF GOODS SOLD

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

The details of cost of goods sold are as follows:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Period Ended June 30		
	2016	2015	
Saldo awal persediaan	2.655.139.248.369	2.089.218.172.990	Beginning balance of inventories
Pembelian neto	9.631.277.238.131	8.121.400.038.721	Net purchases
Persediaan yang tersedia untuk dijual	12.286.416.486.500	10.210.618.211.711	Inventories available for sale
Saldo akhir persediaan	(2.802.064.622.948)	(2.247.912.639.301)	Ending balance of inventories
Total	9.484.351.863.552	7.962.705.572.410	Total

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and
for the period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. BEBAN POKOK PENJUALAN (LANJUTAN)

Rincian pemasok dengan total pembelian kumulatif individual tahunan yang melebihi 10% dari penjualan neto konsolidasian adalah sebagai berikut:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Period Ended June 30	
	2016	2015
PT Samsung Electronics Indonesia	3.396.280.453.723	3.034.704.337.022
Asus Technology Pte. Ltd.	1.277.340.346.145	1.047.907.920.307
Apple South Asia Pte. Ltd., Singapore	916.601.616.653	1.151.635.394.283
Total	5.590.222.416.521	5.234.247.651.612

**Persentase dari Penjualan Neto
Konsolidasian/
Percentage to Consolidated Net Sales**

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Period Ended June 30	
	2016	2015
PT Samsung Electronics Indonesia	32,78%	34,95%
Asus Technology Pte. Ltd.	12,33%	12,07%
Apple South Asia Pte. Ltd., Singapore	8,85%	13,26%
Total	53,95%	60,28%

*PT Samsung Electronics Indonesia
Asus Technology Pte. Ltd.
Apple South Asia Pte. Ltd., Singapore*

Total

Perusahaan dan entitas anaknya memperoleh berbagai macam potongan pembelian dimana total potongan pembelian tersebut ditentukan oleh pemasok.

The Company and its subsidiaries obtained various type of purchase discounts determined by the suppliers.

26. BEBAN PENJUALAN DAN DISTRIBUSI

Rincian beban penjualan dan distribusi adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Year Ended June 30	
	2016	2015
Gaji	80.862.758.576	64.122.051.395
Sewa dan <i>service charge</i> (Catatan 9)	80.026.627.499	62.116.030.446
Periklanan dan promosi	77.208.869.731	49.991.207.499
Program penjualan melalui kartu kredit	65.141.385.360	58.096.264.367
Komisi penjualan	21.689.702.843	16.071.124.365
Distribusi	18.933.032.908	13.549.438.448
Kemasan	4.807.920.411	1.873.706.843
Lain-lain	727.140.384	576.263.356
Total	349.397.437.712	266.396.086.719

*Salaries
Rental and service charges (Note 9)
Advertising and promotion
Sales program through credit card
Sales commission
Distribution
Packaging
Others*

Total

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and
for the period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Year Ended June 30	
	2016	2015
Gaji dan imbalan kerja (Catatan 18)	187.382.888.701	165.915.915.691
Penyusutan (Catatan 12)	29.178.157.164	23.782.876.545
Penyisihan keusangan dan penurunan nilai persediaan - neto (Catatan 7)	20.273.069.602	15.252.050.059
Telekomunikasi, air dan listrik	11.353.888.640	10.664.080.535
Transportasi	6.740.008.115	5.169.467.091
Sewa dan <i>service charge</i> (Catatan 9)	5.859.616.799	6.304.737.260
Perlengkapan kantor, cetakan dan fotokopi	4.307.547.569	3.625.921.672
Perbaikan dan pemeliharaan	3.631.489.926	5.065.909.613
Jasa tenaga ahli	3.598.432.399	3.083.281.155
Beban pajak	3.135.503.487	9.057.949.481
Asuransi	2.065.378.114	3.546.065.582
Amortisasi aset takberwujud (Catatan 13)	2.057.433.329	3.363.192.942
Perijinan	1.681.258.562	2.098.235.085
Sumbangan	1.660.076.652	2.277.065.456
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha - neto (Catatan 5)	(711.008.226)	(95.477.105)
Lain-lain	6.537.627.300	3.124.653.491
Total	288.751.368.133	262.235.924.553

27. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of general and administrative expenses are as follows:

<i>Salaries and employee benefits (Note 18)</i>
<i>Depreciation (Note 12)</i>
<i>Provision for obsolescence and decline in value of inventories - net (Note 7)</i>
<i>Telecommunication, water and electricity</i>
<i>Transportation</i>
<i>Rental and service charge (Note 9)</i>
<i>Office supplies, printing, and photocopy</i>
<i>Repairs and maintenance</i>
<i>Professional fee</i>
<i>Tax expenses</i>
<i>Insurance</i>
<i>Amortization of intangible assets (Note 13)</i>
<i>Licences</i>
<i>Donation</i>
<i>Provision for impairment of trade receivables - net (Note 5)</i>
<i>Others</i>
Total

28. PENDAPATAN LAINNYA

Rincian pendapatan lainnya adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Year Ended June 30	
	2016	2015
Dukungan promosi	25.297.611.957	49.852.061.979
Pendapatan sewa	590.063.791	872.924.990
Pendapatan komisi	250.273.554	-
Laba penjualan aset tetap (Catatan 12)	101.865.750	2.568.778
Lain-lain	10.089.230.706	1.729.428.207
Total	36.329.045.758	52.456.983.954

28. OTHER INCOME

The details of other income are as follows:

<i>Promotion support</i>
<i>Rental income</i>
<i>Commission income</i>
<i>Gain from sale of fixed assets (Note 12)</i>
<i>Others</i>
Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and
for the period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

29. BIAYA KEUANGAN

Rincian biaya keuangan adalah sebagai berikut:

29. FINANCE COSTS

The details of finance costs are as follows:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Period Ended June 30		
	2016	2015	
Beban bunga	92.524.855.464	80.193.505.643	Interest expense
Provisi utang bank	1.883.444.571	2.356.112.871	Provision of bank loans
Total	94.408.300.035	82.549.618.514	Total

30. PAJAK PENGHASILAN

Manfaat (beban) pajak penghasilan Perusahaan dan entitas anaknya adalah sebagai berikut:

30. INCOME TAX

The Company and its subsidiaries' income tax benefit (expense) is as follows:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Period Ended June 30		
	2016	2015	
Beban pajak penghasilan - kini Perusahaan	(3.805.281.200)	(3.526.469.800)	Income tax expense - current Company Subsidiaries
Entitas anak	(54.770.387.188)	(47.934.518.294)	
Beban pajak penghasilan konsolidasian - kini	(58.575.668.388)	(51.460.988.094)	Consolidated income tax expense - current
Manfaat pajak penghasilan - tangguhan Perusahaan	309.376.282	246.946.406	Income tax benefit - deferred Company Subsidiaries
Entitas Anak	6.953.891.098	5.099.139.709	
Manfaat pajak penghasilan konsolidasian - tangguhan	7.263.267.380	5.346.086.115	Consolidated income tax benefit - deferred
Beban pajak penghasilan - neto Perusahaan	(3.495.904.918)	(3.279.523.394)	Income tax expense - net Company Subsidiaries
Entitas Anak	(47.816.496.090)	(42.835.378.585)	
Beban pajak penghasilan konsolidasian - neto	(51.312.401.008)	(46.114.901.979)	Consolidated income tax expense - net

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and
for the period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

30. INCOME TAX (continued)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan penghasilan kena pajak untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income before income tax as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income with taxable income for the Period ended June 30, 2016 and 2015 is as follows:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Period Ended June 30		
	2016	2015	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	178.831.046.093	159.583.090.453	<i>Income before income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Ditambah:			<i>Add:</i>
Amortisasi selisih lebih nilai wajar atas nilai buku aset tetap dan pembalikan eliminasi keuntungan yang belum direalisasi	462.708.000	(813.663.489)	<i>Amortization of excess of fair value over book value of fixed assets and reversal of unrealized profit elimination</i>
Dikurangi:			<i>Deduct:</i>
Laba entitas anak yang dikonsolidasi sebelum pajak penghasilan	(163.538.299.570)	(147.769.809.712)	<i>Income before income tax of consolidated Subsidiaries</i>
Laba sebelum beban pajak penghasilan diatribusikan kepada Perusahaan	15.755.454.523	10.999.617.252	<i>Income before income tax expense attributable to the Company</i>
Beda waktu:			<i>Temporary differences:</i>
Penyisihan imbalan kerja karyawan	1.425.601.500	319.374.729	<i>Provision for employee benefits</i>
Penyusutan	154.156.129	668.410.896	<i>Depreciation</i>
Pembagian dividen dari anak perusahaan	-	-	<i>Dividend from subsidiary</i>
Pembalikan keusangan dan penurunan nilai persediaan	-	-	<i>Reversal for obsolescence and decline in value of inventories</i>
Beda permanen:			<i>Permanent differences:</i>
Rugi dari entitas asosiasi	-	-	<i>Loss from associated companies</i>
Tunjangan dan kesejahteraan karyawan	-	9.451.179	<i>Employees' benefits in kind</i>
Penghapusan piutang usaha	-	-	<i>Write-off of trade receivables</i>
Representasi dan jamuan	220.246.524	320.885.763	<i>Representations and entertainment</i>
Penyusutan	-	-	<i>Depreciation</i>
Beban pajak	792.369.706	769.059.030	<i>Tax expense</i>
Sumbangan	-	-	<i>Donations</i>
Beban bunga	938.379.325	4.564.969.393	<i>Interest expense</i>
Pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final:			<i>Income subjected to final tax:</i>
Sewa	(2.000.000)	-	<i>Rent</i>
Bunga	(257.800.940)	(19.418.499)	<i>Interest</i>
Taksiran penghasilan kena pajak	19.026.406.767	17.632.349.743	<i>Taxable income</i>
Taksiran penghasilan kena pajak - pembulatan	19.026.406.000	17.632.349.000	<i>Taxable income - rounded-off</i>

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and
for the period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Rincian beban pajak penghasilan untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Period Ended June 30		
	2016	2015	
Beban pajak penghasilan - kini Perusahaan			<i>Income tax expense - current Company</i>
Beban pajak penghasilan - tahun berjalan	(3.805.281.200)	(3.526.469.800)	<i>Income tax expense - current Subsidiaries</i>
Entitas anak			
Beban pajak penghasilan - tahun berjalan	(54.770.387.188)	(47.934.518.294)	<i>Income tax expense - current</i>
Beban pajak penghasilan konsolidasian - kini	(58.575.668.388)	(51.460.988.094)	<i>Consolidated income tax expense - current</i>

30. INCOME TAX (continued)

The details of the income tax expense for the periods ended June 30, 2016 and 2015 are as follows:

Perhitungan utang pajak penghasilan (taksiran tagihan pajak penghasilan) adalah sebagai berikut:

The computation of income tax payable (estimated claims for tax refund) is as follows:

	30 June 2016/ June 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Taksiran tagihan pajak penghasilan Perusahaan	644.781.534.389	760.226.361.409	<i>Estimated claims for tax refund Company</i>
Entitas anak	131.469.579.407	207.786.081.907	<i>Subsidiaries</i>
Taksiran tagihan pajak penghasilan konsolidasian	776.251.113.796	968.012.443.316	<i>Consolidated estimated claims for tax refund</i>

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and
for the period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Pada tanggal 30 Desember 2008, Menteri Keuangan telah mengeluarkan Peraturan Menteri Keuangan No. 238/PMK.03/2008 ("PMK No. 238/2008") tentang "Tata Cara Pelaksanaan dan Pengawasan Pemberian Penurunan Tarif bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka" sehubungan dengan Peraturan Pemerintah No. 81/2007 tertanggal 28 Desember 2007.

Berdasarkan PMK No. 238/2008 ini, perseroan terbuka dalam negeri di Indonesia dapat memperoleh penurunan tarif Pajak Penghasilan sebesar 5% lebih rendah dari tarif tertinggi Pajak Penghasilan sebagaimana diatur dalam Pasal 17 ayat 1b Undang-undang No. 7 tentang "Pajak Penghasilan", jika memenuhi kriteria yang ditentukan, sebagai berikut:

- Apabila jumlah kepemilikan saham publiknya 40% (empat puluh persen) atau lebih dari keseluruhan saham yang disetor dan saham tersebut dimiliki paling sedikit oleh 300 (tiga ratus) pihak.
- Masing-masing pihak hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% (lima persen) dari keseluruhan saham yang disetor dalam waktu paling singkat 6 (enam) bulan atau 183 (seratus delapan puluh tiga) hari kalender dalam jangka waktu 1 (satu) tahun pajak.
- Wajib Pajak harus melampirkan surat keterangan dari Biro Administrasi Efek pada Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Wajib Pajak Badan dengan melampirkan formulir X.H.1-6 sebagaimana diatur dalam Peraturan BAPEPAM-LK Nomor X.H.1 untuk setiap tahun pajak terkait.

Pada tahun 2016 dan 2015, Perusahaan telah memenuhi kriteria-kriteria tersebut di atas dan oleh karena itu Perusahaan telah menerapkan penurunan tarif pajak dalam perhitungan pajak penghasilan tahun 2016 dan 2015.

30. INCOME TAX (continued)

On December 30, 2008, the Minister of Finance has issued the Ministry of Finance Regulation No. 238/PMK.03/2008 ("PMK No. 238/2008") regarding the "Guidelines on the Implementation and Supervision on the Tariff Reduction for Domestic Taxpayers in the Form of Public Companies" related with Government Regulation No. 81/2007 dated December 28, 2007.

Under PMK No. 238/2008, domestic taxpayers in the form of public companies can avail of tax reduction at 5% lower than the highest income tax rate in the same manner as stated in subsection 1b of Article 17 on Law No. 7 Year 1983 regarding "Income Tax" if the following criteria are met:

- The total publicly-owned shares is 40% (forty percent) or more than the total paid-up shares and such shares are owned by at least 300 (three hundred) parties.
- Each of the above-mentioned can only own less than 5% shares from the total paid up shares, and should be fulfilled by the taxpayer within 6 (six) months or 183 (one hundred eighty three) calendar days in 1 (one) fiscal year.
- The taxpayer should attach the declaration letter (surat keterangan) from the Securities Administration Agency (Biro Administrasi Efek) on the Annual Corporate Income Tax Return of the taxpayer with the form X.H.1-6 as provided in BAPEPAM-LK Rule No. X.H.1 for each concerned fiscal year.

In 2016 and 2015, the Company has complied with the above criteria. Accordingly, the Company has applied the tax reduction rate in the 2016 and 2015 income tax calculation.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and
for the period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Rincian taksiran tagihan pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	30 June 2016/ June 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Perusahaan		
2016	181.287.174.578	-
2015	442.583.458.424	442.583.458.424
2014	20.910.901.387	317.642.902.985
Total	644.781.534.389	760.226.361.409
Entitas anak		
2015	84.728.914.399	84.728.914.399
2014	46.740.665.008	123.057.167.508
Total	131.469.579.407	207.786.081.907
Taksiran tagihan pajak penghasilan konsolidasian	776.251.113.796	968.012.443.316

30. INCOME TAX (continued)

The details of estimated claims for tax refund are as follows:

	<i>Company</i>
	<i>2016</i>
	<i>2015</i>
	<i>2014</i>
Total	<i>Total</i>
	<i>Subsidiaries</i>
	<i>2015</i>
	<i>2014</i>
Total	<i>Total</i>
Consolidated estimated claims for tax refund	

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and
for the period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Tidak terdapat konsekuensi pajak penghasilan atas pembayaran dividen oleh Entitas-entitas Anak domestik dan Entitas Asosiasi kepada Perusahaan dan Perusahaan bermaksud memegang investasi tersebut dalam jangka panjang.

Surat Ketetapan Pajak

Perusahaan

Pada tanggal 27 April 2015, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") untuk tahun fiskal 2013 sebesar Rp87.000.241.237 sehubungan dengan tagihan pajak penghasilan Perusahaan untuk tahun fiskal 2013 sebesar Rp87.768.351.637. Selisih antara tagihan pajak penghasilan Perusahaan dengan SKPLB sebesar Rp768.110.400 dibebankan pada "Beban Pajak Penghasilan - Neto" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015.

Pada tanggal 22 April 2014, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") untuk tahun fiskal 2012 sebesar Rp16.515.344.147 sehubungan dengan tagihan pajak penghasilan Perusahaan untuk tahun fiskal 2012 sebesar Rp16.628.295.147. Selisih antara tagihan pajak penghasilan Perusahaan dengan SKPLB sebesar Rp112.951.000 dibebankan pada "Beban Pajak Penghasilan - Neto" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014.

30. INCOME TAX (continued)

There are no income tax consequences attached to the payment of dividend by the local Subsidiaries and Associates to the Company and the Company intends to hold the investment for long-term.

Tax Assessment Letters

Company

On April 27, 2015, the Company received Tax Assessment Letter for Tax Overpayment ("SKPLB") for Corporate Income Tax for fiscal year 2013 of Rp87,000,241,237 related to the Company's claim for tax refund for fiscal year 2013 of Rp87,768,351,637. The difference between the Company's claim for tax refund and SKPLB of Rp768,110,400 is charged to "Income Tax Expense - net" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2015.

On April 22, 2014, the Company received Tax Assessment Letter for Tax Overpayment ("SKPLB") for Corporate Income Tax for fiscal year 2012 of Rp16,515,344,147 related to the Company's claim for tax refund for fiscal year 2012 of Rp16,628,295,147. The difference between the Company's claim for tax refund and SKPLB of Rp112,951,000 is charged to "Income Tax Expense - net" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2014.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and
for the period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Entitas anak

Pada tanggal 25 Maret 2014, SES menerima SKPLB untuk tahun fiskal 2012 sebesar Rp10.775.569.985 sehubungan dengan tagihan pajak penghasilan SES untuk tahun fiskal 2012 sebesar Rp12.043.116.740. Selisih antara tagihan pajak penghasilan SES dengan SKPLB sebesar Rp1.267.546.755 dibebankan pada "Beban Pajak Penghasilan - Neto" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014.

Pada tanggal 25 Maret 2014, TAM menerima SKPLB untuk tahun fiskal 2012 sebesar Rp26.939.072.081 sehubungan dengan tagihan pajak penghasilan TAM untuk tahun fiskal 2012 sebesar Rp26.286.185.809. Selisih antara tagihan pajak penghasilan TAM dengan SKPLB sebesar Rp652.886.372 dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan - Neto" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014.

Pada tanggal 14 April 2015, SES menerima SKPLB untuk tahun fiskal 2013 sebesar Rp27.515.636.929 sehubungan dengan tagihan pajak penghasilan SES untuk tahun fiskal 2013 sebesar Rp28.334.270.179. Selisih antara tagihan pajak penghasilan SES dengan SKPLB sebesar Rp818.633.250 dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan - Neto" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015.

Perusahaan akan menyampaikan perhitungan PPh badan di atas dalam SPT Tahunan Pajak Penghasilan Badan untuk tahun fiskal 2015 kepada kantor pajak dan dilaporkan berdasarkan peraturan yang berlaku.

30. INCOME TAX (continued)

Subsidiaries

On March 25, 2014, SES received SKPLB for Corporate Income Tax for fiscal year 2012 of Rp10,775,569,985 related to SES's claim for tax refund for fiscal year 2012 of Rp12,043,116,740. The difference between SES's claim for tax refund and SKPLB of Rp1,267,546,755 is charged to "Income Tax Expense - Net" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2014.

On March 25, 2014, TAM received SKPLB for Corporate Income Tax for fiscal year 2012 of Rp26,939,072,081 related to TAM's claim for tax refund for fiscal year 2012 of Rp26,286,185,809. The difference between TAM's claim for tax refund and SKPLB of Rp652,886,372 is recorded as part of "Income Tax Expense - Net" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2014.

On April 14, 2015, SES received SKPLB for Corporate Income Tax for fiscal year 2013 of Rp27,515,636,929 related to SES's claim for tax refund for fiscal year 2013 of Rp28,334,270,179. The difference between TAM's claim for tax refund and SKPLB of Rp818,633,250 is recorded as part of "Income Tax Expense - Net" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2015.

The Company will report the above calculation in its Annual Income Tax Return for fiscal year 2015 to the tax office and is reported in accordance with applicable regulation.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and
for the period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. LABA PER SAHAM

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Period Ended June 30		
	2016	2015	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	126.263.782.328	110.273.170.437	<i>Income for the year attributable to owners of the parent company</i>
Total rata-rata tertimbang saham yang beredar	2.900.000.000	2.900.000.000	<i>Weighted-average number of outstanding shares</i>
Laba per saham	44	38	<i>Earnings per share</i>

31. EARNINGS PER SHARE

Earnings per share is computed by dividing the income for the year attributable to owners of the parent company by the weighted-average number of shares outstanding during the year:

32. SALDO DAN TRANSAKSI-TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha yang normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi pada tingkat harga dan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak.

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi:

- (i) PT Mega Mulia Servindo ("Servindo") dan PT Inovidea Magna Global ("Inovidea") merupakan entitas asosiasi.
- (ii) PT Eralink International ("Eralink") merupakan pemegang saham mayoritas Perusahaan.
- (iii) Alphabright Distribution Pte. Ltd. merupakan pemegang saham dari Era International Network Pte. Ltd.
- (iv) Budiarto Halim merupakan Presiden Direktur Perusahaan.

32. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Company has engaged in transactions with related parties, which are conducted based on the agreed terms and conditions.

Nature of relationship with related parties:

- (i) *PT Mega Mulia Servindo ("Servindo") and PT Inovidea Magna Global ("Inovidea") are associated companies.*
- (ii) *PT Eralink International ("Eralink") is the majority shareholder of the Company.*
- (iii) *Alphabright Distribution Pte. Ltd. is a shareholder of Era International Network Pte. Ltd..*
- (iv) *Budiarto Halim is President Director of the Company.*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and
for the period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. SALDO DAN TRANSAKSI-TRANSAKSI DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**32. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

Rincian saldo dengan pihak-pihak berelasi:

Details of balances with related parties:

	June 30, 2016		December 31, 2015		
	Total/ Total	Persentase (%) ^{*)} / Percentage (%) ^{*)}	Total/ Total	Persentase (%) ^{*)} / Percentage (%) ^{*)}	
<u>Piutang usaha - pihak berelasi</u>					<u>Trade receivables - related party</u>
PT Mega Mulia Servindo	3.439.170.974**)	0,05	3.439.170.974**)	0,04	PT Mega Mulia Servindo
<u>Piutang lain-lain - pihak-pihak berelasi:</u>					<u>Other receivables - related parties</u>
PT Inoidea Magna Global	-	-	2.990.613.541	0,04	PT Inoidea Magna Global
Alphabright Distribution Pte. Ltd.	-	-	266.453.997	0,01	Alphabright Distribution Pte. Ltd.
PT Eralink International	-	-	71.231.082	0,01	PT Eralink International
PT Mega Mulia Servindo	-	-	844.637	0,01	PT Mega Mulia Servindo
<u>Utang lain-lain - pihak berelasi</u>					<u>Other payables - related party</u>
Budiarto Halim	-	-	6.600.000	0,01	Budiarto Halim
PT Eralink International	24.779.920.800	0,33	-	-	PT Eralink International
Ardy Hady Wijaya	71.280	0,01	-	-	Ardy Hady Wijaya

*) persentase terhadap total aset/liabilitas konsolidasian
**) sebelum dikurangi cadangan penurunan nilai sebesar Rp3.439.170.974

*) percentage to total consolidated assets/liabilities
**) gross of allowance for impairment of Rp3,439,170,974

Tidak terdapat transaksi material dengan pihak berelasi selama tahun 2016.

No material transactions with related parties which occurred during 2016.

Imbalan kepada manajemen kunci Perusahaan dan entitas anaknya atas jasa kepegawaian adalah sebagai berikut:

The compensation to Company and its subsidiaries' key management for employee services is shown below:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Period Ended June 30		
	2016	2015	
Gaji dan imbalan jangka pendek lainnya			Salaries and other short-term employee benefits
Dewan Komisaris	4.678.730.837	4.167.762.634	Board of Commissioners
Direksi	27.469.935.176	25.646.295.448	Board of Directors
Total	32.148.666.013	29.814.058.082	Total

33. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

33. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCY

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, Perusahaan dan entitas anaknya memiliki aset dan liabilitas moneter yang signifikan dalam mata uang asing sebagai berikut:

As of June 30, 2016 and December 31, 2015, the Company and its subsidiaries have significant monetary assets and liabilities denominated in foreign currency as follows:

	June 30, 2016		December 31, 2015		
	Dalam Mata Uang Asing/ In Foreign Currencies	Setara Rupiah/ Equivalent Rupiah	Dalam Mata Uang Asing/ In Foreign Currencies	Setara Rupiah/ Equivalent Rupiah	
<u>Dolar Amerika Serikat Aset</u>					<u>United States dollar Assets</u>
Kas dan setara kas	5.426.375	71.519.620.702	3.019.381	41.652.369.459	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	649.432	8.559.510.860	1.360.694	18.770.775.366	Trade receivables
Piutang lain-lain	5.560.960	73.293.449.288	2.044.708	25.569.251.721	Other receivables
Subtotal	11.636.767	153.372.580.850	6.424.783	85.992.396.546	Sub-total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and
for the period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, Perusahaan dan entitas anaknya memiliki aset dan liabilitas moneter yang signifikan dalam mata uang asing sebagai berikut: (lanjutan)

33. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCY (continued)

As of June 30, 2016 and December 31, 2015, the Company and its subsidiaries have significant monetary assets and liabilities denominated in foreign currency as follows: (continued)

	June 30, 2016		December 31, 2015		
	Dalam Mata Uang Asing/ In Foreign Currencies	Setara Rupiah/ Equivalent Rupiah	Dalam Mata Uang Asing In Foreign Currencies	Setara Rupiah Equivalent Rupiah	
Dolar Amerika Serikat (lanjutan)					
Liabilitas					
Utang usaha	(62.756.327)	(827.128.391.612)	(28.992.661)	(399.953.747.780)	Trade payables
Utang lain-lain	-	-	(10.413)	(143.648.025)	Other payables
Subtotal	(62.756.327)	(827.128.391.612)	(29.003.074)	(400.097.395.805)	Sub-total
Aset (Liabilitas) Moneter Neto dalam dolar Amerika Serikat					
	(51.119.560)	(673.755.810.762)	(22.578.289)	(314.104.999.259)	Net Monetary Assets (Liabilities) in United States dollar
Ringgit Malaysia					
Aset					
Kas dan setara kas	4.659.069	15.273.455.025	4.737.283	15.205.020.380	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	6.548.996	21.469.049.704	11.917.021	38.249.466.453	Trade receivables
Piutang lain-lain	530.370	1.738.668.758	1.369.136	4.394.447.362	Other receivables
Subtotal	11.738.435	38.481.173.487	18.023.440	57.848.934.195	Sub-total
Liabilitas					
Utang bank jangka pendek	(4.867.866)	(15.957.934.877)	(4.526.661)	(14.528.997.479)	Short-term bank loans
Utang usaha	(29.417.028)	(96.435.490.992)	(20.832.401)	(66.864.715.870)	Trade payables
Utang lain-lain	(1.089.367)	(3.571.186.255)	(8.319.485)	(26.702.636.443)	Other payables
Utang bank jangka panjang	(1.666.074)	(5.461.758.514)	(1.776.111)	(5.700.694.671)	Long-term bank loans
Subtotal	(37.040.335)	(121.426.370.638)	(35.454.658)	(113.797.044.463)	Sub-total
Liabilitas Moneter Neto dalam Ringgit Malaysia					
	(25.301.900)	(82.945.197.151)	(17.431.218)	(55.948.110.268)	Net Monetary Liabilities in Malaysian Ringgit
Dolar Singapura					
Aset					
Kas dan setara kas	245.879	2.402.376.530	264.270	2.576.944.266	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	772.871	7.551.391.106	607.837	5.927.132.579	Trade receivables
Piutang lain-lain	-	-	777.550	7.582.038.213	Other receivables
Subtotal	1.018.750	9.953.767.636	1.649.657	16.086.115.058	Sub-total
Liabilitas					
Utang usaha	(226.631)	(2.214.316.726)	(257.911)	(2.514.940.042)	Trade payables
Utang lain-lain	(68.364)	(667.957.087)	(110.588)	(1.078.362.747)	Other payables
Subtotal	(294.995)	(2.882.273.813)	(368.499)	(3.593.302.789)	Sub-total
Aset Moneter Neto dalam Dolar Singapura					
	723.755	7.071.493.823	1.281.158	12.492.812.269	Net Monetary Assets in Singapore dollar

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and
for the period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. KOMBINASI BISNIS

Untuk mengembangkan portofolio produk dan jaringan distribusinya, selama 2015 dan 2014, Perusahaan telah melakukan kombinasi bisnis sebagai berikut:

PT Citra Kreativa Inovasi

Pada tanggal 1 Oktober 2015, EAR mengakuisisi 70% kepemilikan saham pada PT Citra Kreativa Inovasi ("CKI") (Catatan 1c).

Nilai wajar dari aset dan liabilitas CKI yang dapat diidentifikasi pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

	Nilai Wajar pada Tanggal Akuisisi/ Fair Value at Acquisition Date
Kas dan setara kas	391.783.000
Piutang	527.348.219
Biaya dibayar di muka	630.128.377
Pajak dibayar di muka	35.111.248
Persediaan	453.028.005
Aset tetap	4.363.653.982
Aset keuangan tidak lancar lainnya	208.829.770
Total aset	6.609.882.601
Utang usaha	188.303.191
Utang lain-lain	6.137.122.749
Beban akrual	117.618.705
Utang pajak	92.751.138
Total liabilitas	6.535.795.783
Aset neto pada tanggal akuisisi	74.086.818
Kepentingan nonpengendali (300 saham dari 1.000 saham)	22.226.045
Aset neto yang diakuisisi	51.860.773
Goodwill yang timbul dari akuisisi	403.482.742
Total imbalan yang dibayarkan	455.343.515

Sejak tanggal akuisisi, CKI mencatat kerugian sebesar Rp775.920.468 terhadap total laba komprehensif konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015.

Goodwill sebesar Rp403.482.742 mencerminkan nilai sinergi yang diharapkan timbul dari akuisisi tersebut dan daftar pelanggan, yang tidak diakui secara terpisah.

34. BUSINESS COMBINATION

In order to expand its products portfolio and distribution network, during 2015 and 2014, the Company has conducted the following business combination:

PT Citra Kreativa Inovasi

On October 1, 2015, EAR acquired 70% share ownership in PT Citra Kreativa Inovasi ("CKI") (Note 1c).

The fair value of CKI's identifiable assets and liabilities as of the acquisition date is as follows:

Cash and cash equivalents
Accounts receivable
Prepaid expenses
Prepaid taxes
Inventories
Fixed assets
Other non-current financial assets
Total assets
Trade payables
Other payables
Accrued expenses
Taxes payable
Total liabilities
Net assets at acquisition date
Non-controlling interests (300 shares out of 1,000 shares)
Net assets acquired
Goodwill arising from acquisition
Total consideration paid

From the date of acquisition, CKI has record loss of Rp775,920,468 to total comprehensive income for the year ended December 31, 2015.

Goodwill of Rp403,482,742 comprises the value expected from the synergies arising from the acquisition and customer list, which is not separately recognized.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and
for the period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. KOMBINASI BISNIS (lanjutan)

Akuisisi CG Computers Sdn. Bhd.

Pada tanggal 17 September 2014, Perusahaan mengakuisisi 60% kepemilikan saham pada CG Computers Sdn. Bhd. ("CG") (Catatan 1c).

Nilai wajar dari aset dan liabilitas CG yang dapat diidentifikasi pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

	Nilai Wajar pada Tanggal Akuisisi/ Fair Value at Acquisition Date
Kas dan setara kas	2.465.544.370
Piutang	1.645.279.621
Biaya dibayar di muka	252.159.459
Persediaan	20.576.776.485
Klaim pengembalian pajak	415.010.717
Aset tetap	61.681.404.722
Aset tidak lancar lainnya	16.137.365.861
Total aset	103.173.541.235
Utang jangka pendek	21.012.644.799
Utang usaha	14.374.744.179
Utang lain-lain	2.141.423.734
Liabilitas pajak tangguhan	3.593.168.491
Utang jangka panjang	9.010.751.962
Total liabilitas	50.132.733.165
Kepentingan nonpengendali	31.456.285
Aset neto pada tanggal akuisisi	53.009.351.785
Kepentingan nonpengendali (400.000 saham dari 1.000.000 saham)	(21.203.740.714)
Aset neto yang diakuisisi	31.805.611.071
Goodwill yang timbul dari akuisisi	20.071.876.481
Total imbalan yang dibayarkan	51.877.487.552

34. BUSINESS COMBINATION (continued)

Acquisition of CG Computers Sdn. Bhd.

On September 17, 2014, EAR acquired 60% share ownership in CG Computers Sdn. Bhd ("CG") (Note 1c).

The fair value of CG's identifiable assets and liabilities as of the acquisition date is as follows:

Cash and cash equivalents
Accounts receivable
Prepaid expenses
Inventories
Claim for tax refund
Fixed assets
Other non-current assets
Total assets
Short-term loans
Trade payables
Other payables
Deferred tax liability
Long-term loans
Total liabilities
Non-controlling interests
Net assets at acquisition date
Non-controlling interests (400,000 shares out of 1,000,000 shares)
Net assets acquired
Goodwill arising from acquisition
Total consideration paid

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and
for the period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. KOMBINASI BISNIS (lanjutan)

Akuisisi CG Computers Sdn. Bhd. (lanjutan)

Sejak tanggal akuisisi, CG telah berkontribusi masing-masing sebesar Rp869.301.101.588 dan Rp197.722.425.747 terhadap penjualan neto konsolidasian dan Rp7.721.031.687 dan Rp6.046.956.143 terhadap total laba komprehensif konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Goodwill sebesar Rp20.071.487.481 mencerminkan nilai sinergi yang diharapkan timbul dari akuisisi tersebut dan daftar pelanggan, yang tidak diakui secara terpisah.

Pengalihan Bisnis M1

Pada tanggal 27 Juli 2015, Perusahaan bersama dengan Alphabright Distribution Pte. Ltd. mendirikan EIS, dimana Perusahaan memiliki 70% kepemilikan pada EIS. Alphabright adalah sebuah perusahaan yang memiliki lisensi dari M1 Limited untuk mengoperasikan outlet penjualannya dan menjual produknya.

Setelah pendirian tersebut, Alphabright mengalihkan bisnis M1 miliknya melalui perjanjian novasi. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, EIS sedang dalam proses untuk mengukur nilai wajar dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih dari transaksi di atas.

34. BUSINESS COMBINATION (continued)

Acquisition of CG Computers Sdn. Bhd. (continued)

From the date of acquisition, CG has contributed Rp869,301,101,588 and Rp197,722,425,747 to total consolidated net sales and Rp7,721,031,687 and Rp6,046,956,143 to total comprehensive income for the year ended December 31, 2015 and 2014.

Goodwill of Rp20,071,487,481 comprises the value expected from the synergies arising from the acquisition and customer list, which is not separately recognized.

Transfer of M1 Business

On July 27, 2015, the Company, together with Alphabright Distribution Pte. Ltd. established EIS, in which the Company owned 70% ownership interests in EIS. Alphabright is a company which owned the licenses from M1 Limited to operate its sales outlet and sell its products.

After the establishment, Alphabright transfer its M1 business to EIS through a novation agreement. Until the date of the completion of these consolidated financial statements, EIS is still in the process of measuring the fair values of the identifiable assets acquired and liabilities assumed from the above transaction.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and
for the period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

35. INFORMASI SEGMENT

Sesuai dengan PSAK 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi", informasi segmen berikut ini disusun berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen dan menentukan alokasi sumber daya.

35. SEGMENT INFORMATION

In accordance with PSAK 5 (Revised 2009), "Operating Segments", the following segment information is prepared based on the information used by management in evaluating the performance of each business segment and in determining the allocation of resources.

Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2016/ Period Ended June 30, 2016						
	Telepon Selular & Tablet/ Cellular Phones & Tablets	Voucher/ Voucher	Komputer & Peralatan Elektronik Lainnya/ Computer & Other Electronic Devices	Aksesoris & Lainnya/ Accessories & Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated
Penjualan segmen						
Penjualan eksternal	8.765.093.952.282	1.031.577.313.896	279.656.439.025	285.822.050.001	-	10.362.149.755.204
Penjualan antar grup	5.510.402.473.732	-	114.591.682.537	76.555.367.804	(5.701.549.523.873)	-
Penjualan neto	14.275.496.426.014	1.031.577.313.896	394.248.121.562	362.377.417.605	(5.701.549.523.873)	10.362.149.755.204
Laba kotor per segmen	713.938.966.554	41.048.580.822	25.780.552.231	97.029.792.045	-	877.797.891.652
Aset segmen						7.590.798.023.236
Liabilitas segmen						4.319.518.187.638
Penyusutan dan amortisasi						95.654.270.061
Pengeluaran modal						37.152.866.347

Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2015/ Period Ended June 30, 2015						
	Telepon Selular & Tablet/ Cellular Phones & Tablets	Voucher/ Voucher	Komputer & Peralatan Elektronik Lainnya/ Computer & Other Electronic Devices	Aksesoris & Lainnya/ Accessories & Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated
Penjualan segmen						
Penjualan eksternal	7.317.424.450.363	904.423.732.428	261.073.821.692	200.875.719.762	-	8.683.797.724.245
Penjualan antarsegmen	6.022.737.042.638	54.509.020.891	133.973.243.832	46.967.807.068	(6.258.187.114.429)	-
Penjualan neto	13.340.161.493.001	958.932.753.319	395.047.065.524	247.843.526.830	(6.258.187.114.429)	8.683.797.724.245
Laba kotor per segmen	615.871.095.262	21.504.608.365	29.601.777.499	58.532.323.913	(4.417.653.204)	721.092.151.835
Aset segmen						6.564.462.619.269
Liabilitas segmen						3.490.509.274.823
Penyusutan dan amortisasi						77.320.168.271
Pengeluaran modal						47.358.027.728

Perusahaan dan entitas anaknya mengelompokkan segmen geografis berdasarkan lokasi pelanggan yang terdiri dari wilayah Barat (Sumatera dan Jawa), Tengah (Jabodetabek, Kalimantan dan Malaysia) dan Timur (di luar wilayah Barat dan Tengah) sebagai berikut:

The Company and its subsidiaries primarily classify geographical segment based on customer location which consist of West Area (Sumatera and Java), Central Area (Jabodetabek, Kalimantan and Malaysia) and East Area (outside West and Central Area) as follows:

Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Period Ended June 30		
	2016	2015
Penjualan neto		
Barat	1.218.331.065.433	3.035.981.022.160
Tengah	6.546.247.827.404	3.101.016.673.739
Timur	2.597.570.862.367	2.546.800.028.346
Total penjualan neto	10.362.149.755.204	8.683.797.724.245

Net sales
West
Central
East

Total net sales

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and
for the period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

36. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Penjelasan lebih lanjut diberikan pada paragraf-paragraf berikut.

Instrumen keuangan yang dicatat pada nilai wajar atau biaya perolehan diamortisasi

Aset tidak lancar lainnya - uang jaminan dan utang jangka panjang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif ("SBE"). Tingkat diskonto yang digunakan adalah suku bunga pasar untuk pinjaman yang serupa. Biaya perolehan diamortisasi ditentukan dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE.

Instrumen keuangan dengan nilai tercatat yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat kas dan setara kas, piutang usaha dan lain-lain, aset keuangan lancar lainnya, aset keuangan tidak lancar lainnya, utang bank jangka pendek, utang usaha dan lain-lain, beban akrual dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek mendekati nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut sebagian besar berjangka pendek.

36. FAIR VALUES OF FINANCIAL INSTRUMENTS

Financial instruments presented in the consolidated statement of financial position are carried at fair value, otherwise, they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured. Further explanations are provided in the following paragraphs.

Financial instruments carried at fair value or amortized cost

Other non-current assets - security deposits and long-term debts are carried at amortized cost using effective interest rate ("EIR"). The discount rates used are the current market incremental lending rate for similar types of lending. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are integral part of the EIR.

Financial instruments with carrying amounts that approximate their fair values

Management has determined that the carrying amounts of cash and cash equivalents, trade and other receivables, other current financial assets, other non-current financial assets, short-term bank loan, trade and other payables, accrued expenses and short-term employee benefits liabilities reasonably approximate their fair values because they are mostly short-term in nature.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and
for the period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**36. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan dan entitas anaknya pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015:

	30 Juni 2016/ June 30, 2016	
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value
Aset Keuangan		
Kas dan setara kas	151.283.786.328	151.283.786.328
Piutang usaha	1.712.478.008.002	1.712.478.008.002
Piutang lain-lain	464.650.222.814	464.650.222.814
Aset keuangan lancar lainnya	18.106.812.144	18.106.812.144
Aset keuangan tidak lancar lainnya	4.48.775.195.235	48.775.195.235
Total Aset Keuangan	2.395.294.024.523	2.395.294.024.523
Liabilitas Keuangan		
Utang bank jangka pendek	1.386.923.146.015	1.386.923.146.015
Utang usaha	2.215.887.183.274	2.215.887.183.274
Utang lain-lain	418.332.863.091	418.332.863.091
Beban akrual	47.231.755.235	47.231.755.235
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek - gaji dan imbalan lainnya	4.685.984.045	4.685.984.045
Utang jangka panjang	150.689.911.996	150.689.911.996
Total Liabilitas Keuangan	4.223.750.843.656	4.223.750.843.656

**36. FAIR VALUES OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

The following tables sets out the carrying values and estimated fair values of the Company and its subsidiaries' financial instruments as of June 30, 2016 and December 31, 2015:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value
Financial Assets		
Cash and cash equivalents	126.819.990.610	126.819.990.610
Trade receivables	1.888.819.225.353	1.888.819.225.353
Other receivables	498.397.429.375	498.397.429.375
Other current financial assets	18.133.819.585	18.133.819.585
Other non-current financial assets	44.879.943.192	44.879.943.192
Total Financial Assets	2.577.050.408.115	2.577.050.408.115
Financial Liabilities		
Short-term bank loans	1.450.083.968.233	1.450.083.968.233
Trade payables	2.566.440.253.444	2.566.440.253.444
Other payables	306.760.784.720	306.760.784.720
Accrued expenses	30.948.979.507	30.948.979.507
Short-term employee benefits liabilities - salaries and other benefits	3.212.460.846	3.212.460.846
Long-term debts	150.003.094.871	150.003.094.871
Total Financial Liabilities	4.507.449.541.621	4.507.449.541.621

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Liabilitas keuangan pokok Perusahaan dan entitas anaknya terdiri dari utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, biaya yang masih harus dibayar dan utang jangka panjang. Tujuan utama dari liabilitas keuangan adalah untuk mengumpulkan dana bagi operasi Perusahaan dan entitas anaknya. Selain itu, Perusahaan dan entitas anaknya juga memiliki berbagai aset keuangan seperti kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset keuangan lancar lainnya dan aset tidak lancar lainnya yang dihasilkan langsung dari operasinya.

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Perusahaan dan entitas anaknya adalah risiko suku bunga atas nilai wajar dan arus kas, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kepentingan untuk mengelola risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Direksi Perusahaan dan entitas anaknya menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko yang dirangkum di bawah ini:

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The financial liabilities of the Company and its subsidiaries consist of short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, and long-term debts. The main purpose of these financial liabilities is to raise funds for the operations of the Company and its subsidiaries. The Company and its subsidiaries also has various financial assets such as cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, other current financial assets and other non-current assets which arise directly from its operations.

The main risks arising from the Company and its subsidiaries' financial instruments are fair value and cash flow interest rate risk, foreign exchange rate risk, credit risk and liquidity risk. The importance of managing these risks has significantly increased in light of the considerable change and volatility in both Indonesian and international financial markets. The Company and its subsidiaries' Directors review and approve the policies for managing these risks which are summarized below:

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and
for the period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko tingkat suku bunga

Risiko suku bunga atas nilai wajar dan arus kas adalah risiko dimana nilai wajar arus kas di masa depan yang berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Perusahaan dan entitas anaknya terpengaruh risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan utang bank jangka pendek dengan suku mengambang. Perusahaan dan entitas anaknya mengelola risiko ini dengan melakukan pinjaman dari bank yang dapat memberikan tingkat suku bunga yang lebih rendah dari bank lain.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pinjaman. Dengan asumsi variabel lain konstan, laba sebelum pajak penghasilan dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut:

	Kenaikan/ penurunan dalam satu poin/ Increase/ decrease in basis point
31 Desember 2015	
Rupiah	-100
Rupiah	+100
Ringgit Malaysia	-100
Ringgit Malaysia	+100

Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko nilai wajar arus kas di masa depan yang berfluktuasi karena perubahan kurs pertukaran mata uang asing. Perusahaan dan entitas anaknya terpengaruh risiko perubahan mata uang asing terutama berkaitan dengan kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset keuangan lancar lainnya, utang usaha dan utang lain-lain dalam mata uang Dolar Amerika Serikat, Ringgit Malaysia, Dolar Singapura.

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Interest rate risk

Fair value and cash flow interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company and its subsidiaries are exposed to the risk of changes in market interest rates relating primarily to its short-term bank loans. The Company and its subsidiaries manages this risk by entering into loan agreement with bank which gives lower interest rate than other bank.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably change in interest rates on that portion of loans. With all other variables held constant, the income before corporate income tax expense is affected through the impact on floating rate loans are as follows:

	Dampak terhadap laba sebelum beban pajak/ Effect on income before tax expenses
December 31, 2015	
Rupiah	(15.748.987.979)
Rupiah	15.748.987.979
Malaysian Ringgit	(114.346.839)
Malaysian Ringgit	114.346.839

Foreign exchange rate risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Company and its subsidiaries' exposure to exchange rate fluctuations results primarily from cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, other current financial assets, trade payables and other payables denominated in United States dollar, Malaysian Ringgit, and Singapore dollar.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and
for the period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Sebagai akibat transaksi yang dilakukan dengan pembeli dari luar negeri, laporan posisi keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan nilai tukar Dolar Amerika Serikat/Rupiah, Ringgit Malaysia/Rupiah, dan Dolar Singapura/Rupiah. Saat ini, Perusahaan dan entitas anaknya tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai transaksi dalam mata uang asing.

Aset dan liabilitas moneter Perusahaan dan entitas anaknya dalam mata uang asing pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 disajikan dalam Catatan 33.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat perubahan Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat, Ringgit Malaysia, dan Dolar Singapura, dengan asumsi variabel lain konstan, dampak terhadap laba sebelum beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	Perubahan tingkat Rp/ Change in Rp rate	Dampak terhadap laba sebelum beban pajak/ Effect on income before tax expenses	
31 Desember 2015			
Dolar Amerika Serikat	2%	(6.229.349.935)	December 31, 2015
Dolar Amerika Serikat	-2%	6.229.349.935	United States dollar
Ringgit Malaysia	2%	(1.118.962.205)	Malaysian Ringgit
Ringgit Malaysia	-2%	1.118.962.205	Malaysian Ringgit
Dolar Singapura	2%	249.856.245	Singapore dollar
Dolar Singapura	-2%	(249.856.245)	Singapore dollar

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Foreign exchange rate risk (continued)

As a result of transactions made with the buyer from abroad, the financial position of the Company and its subsidiaries may be affected significantly by changes in exchange rate United States dollar/Rupiah, Malaysian Ringgit/Rupiah, and Singapore dollar/Rupiah. Currently, the Company and its subsidiaries do not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure.

Monetary assets and liabilities of the Company and its subsidiaries denominated in foreign currencies as of June 30, 2016 and December 31, 2015 are presented in Note 33.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the Rupiah exchange rate against United States dollar, Malaysian Ringgit, and Singapore dollar, with all other variables held constant, the effect to the income before corporate income tax expense is as follows:

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and
for the period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana pihak lawan transaksi gagal memenuhi kewajibannya berdasarkan instrumen keuangan dan menyebabkan kerugian keuangan. Perusahaan dan entitas anaknya terkena risiko ini dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Perusahaan dan entitas anaknya hanya melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang diakui dan dapat dipercaya. Hal ini merupakan kebijakan Perusahaan dan entitas anaknya dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Selain itu, posisi piutang pelanggan dipantau secara terus-menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Selain dari pengungkapan di bawah ini, Perusahaan dan entitas anaknya tidak memiliki konsentrasi risiko kredit.

Kas dan setara kas

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dan deposito dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Perusahaan dan entitas anaknya. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh Direksi. Batas tersebut diterapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut.

Piutang

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan dan entitas anaknya akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Perusahaan dan entitas anaknya mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Manajemen Perusahaan dan entitas anaknya menerapkan peninjauan secara berkala pada umur piutang dan penagihan untuk membatasi risiko kredit.

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk

Credit risk is the risk that a counterparty to a financial instrument will fail to discharge its obligation and will result in a financial loss to the other party. The Company and its subsidiaries are exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers. The Company and its subsidiaries only trade with recognized and creditworthy parties. It is the Company and its subsidiaries' policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.

Other than as disclosed below, the Company and its subsidiaries have no concentration of credit risk.

Cash and cash equivalent

Credit risk arising from placements of current accounts and deposits are managed in accordance with the the Company and its subsidiaries' policy. Investments of surplus fund are limited for each banks and reviewed annually by the Board of Directors. Such limites are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks.

Accounts receivable

Credit risk is the risk that the Company and its subsidiaries will incur a loss arising from its customers, clients or counterparties that fail to discharge their contractual obligations. There are no significant concentrations of credit risk. The Company and its subsidiaries manage and control this credit risk by setting limits on the amount of risk it is willing to accept for individual customers and by monitoring exposures in relation to such limits.

The Company and its subsidiaries' management applies periodically trade receivables aging review and collection to eliminate its credit risk.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and
for the period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

Tabel dibawah menunjukkan eksposur maksimum risiko kredit untuk komponen-komponen dalam laporan keuangan pada tanggal-tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015:

	30 Juni 2016/ June 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	1.251.557.416.592	1.391.603.591.120	<i>Neither past due not impaired</i>
Telah jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	460.920.591.413	497.215.634.233	<i>Past due but not impaired</i>
Mengalami penurunan nilai	17.107.944.355	17.818.952.581	<i>Impaired</i>
Total	1.729.585.952.360	1.906.638.177.934	Total

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, seluruh aset keuangan Perusahaan dan entitas anaknya diklasifikasikan sebagai aset keuangan lancar.

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat posisi arus kas Perusahaan dan entitas anaknya menunjukkan bahwa pendapatan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, Perusahaan dan entitas anaknya mengawasi dan mempertahankan tingkat kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasi Perusahaan dan entitas anaknya dan untuk mengurangi dampak dari fluktuasi arus kas. Perusahaan dan entitas anaknya juga secara teratur mengevaluasi proyeksi dan aktual arus kas dan terus-menerus memantau kondisi pasar keuangan untuk mempertahankan fleksibilitas dalam penggalangan dana dengan berkomitmen dengan fasilitas kredit tersedia.

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anaknya berdasarkan pembayaran kontrak pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015:

30 Juni 2016/June 30, 2016					
Ditarik Sewaktu-waktu/ On Demand	< 1 tahun/ < 1 year	1 - 5 tahun/ 1 - 5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Total/ Total	
Utang bank jangka pendek	-	1.386.923.146.015	-	1.386.923.146.015	<i>Short-term bank loans</i>
Utang usaha	2.215.887.183.274	-	-	2.215.887.183.274	<i>Trade payables</i>
Utang lain-lain	393.552.871.011	-	-	393.552.871.011	<i>Other payables</i>
Beban akrual	47.231.755.235	-	-	47.231.755.235	<i>Accrued expenses</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek - gaji dan imbalan lainnya	4.685.984.045	-	-	4.685.984.045	<i>Short-term employee benefits liabilities - salaries and other benefits</i>
Utang jangka panjang	-	101.930.881.418	36.119.181.396	150.689.911.996	<i>Long-term debts</i>
Total	2.661.357.793.565	1.399.562.995.196	101.930.881.418	4.198.970.851.576	Total

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

The table below summarise the maximum exposure to credit risk for the components in the statements fo financial position as of June 30, 2016 and December 31, 2015:

As of June 30, 2016 and December 31, 2015, all of the Company and its subsidiaries' financial assets are classified as current assets.

Liquidity risk

Liquidity risk is defined as the risk when the cash flow position of the Company and its subsidiaries indicates that the short-term revenue is not enough to cover the short-term expenditure.

In the management of liquidity risk, the Company and its subsidiaries monitor and maintain a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Company and its subsidiaries' operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. The Company and its subsidiaries also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including its long-term loan maturity profiles, and continuously assess conditions in the financial markets to maintain flexibility in funding by keeping committed credit facilities available.

The table below summarizes the maturity profile of the Company and its subsidiaries' financial liabilities based on contractual payments as of June 30, 2016 and December 31, 2015:

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and
for the period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anaknya berdasarkan pembayaran kontrak pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015: (lanjutan)

31 Desember 2015/December 31, 2015					
Ditarik Sewaktu-waktu/ On Demand	< 1 tahun/ < 1 year	1 - 5 tahun/ 1 - 5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Total/ Total	
Utang bank jangka pendek	-	1.450.083.968.233	-	1.450.083.968.233	Short-term bank loans
Utang usaha	2.566.440.253.444	-	-	2.566.440.253.444	Trade payables
Utang lain-lain	306.760.784.719	-	-	306.760.784.719	Other payables
Beban akrual	30.948.979.507	-	-	30.948.979.507	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek - gaji dan imbalan lainnya	3.212.460.846	-	-	3.212.460.846	Short-term employee benefits liabilities - salaries and other benefits
Utang jangka panjang	-	101.874.619.979	36.099.245.170	150.003.094.871	Long-term debts
Total	2.907.362.478.516	1.462.113.197.955	101.874.619.979	4.507.449.541.620	Total

38. MANAJEMEN MODAL

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan dan entitas anaknya adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha, pemeringkat pinjaman yang kuat dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan dan entitas anaknya tertentu disyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Perusahaan dan entitas anaknya telah memenuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak eksternal.

Selain itu, Perusahaan dan entitas anaknya juga telah disyaratkan oleh Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, efektif sejak tanggal 16 Agustus 2007, untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Perusahaan dan entitas anaknya pada Rapat Umum Pemegang Saham.

Perusahaan dan entitas anaknya mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dan entitas anaknya dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses untuk periode yang berakhir tanggal-tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015.

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity risk (continued)

The table below summarizes the maturity profile of the Company and its subsidiaries' financial liabilities based on contractual payments as of June 30, 2016 and December 31, 2015: (continued)

38. CAPITAL MANAGEMENT

The primary objective of the Company and its subsidiaries' capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business, strong credit ratings and maximize shareholder value.

The Company and certain subsidiaries are required to maintain certain level of capital by loan agreement. The Company and its subsidiaries have complied with all externally imposed capital requirements.

In addition, the Company and its subsidiaries are also required by the Corporate Law No. 40 Year 2007, effective August 16, 2007, to contribute to and maintain a non-distributable reserve fund until the reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. These externally imposed capital requirements are considered by the Company and its subsidiaries at the Annual General Shareholders' Meeting.

The Company and its subsidiaries manage its capital structure and make adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company and its subsidiaries may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes for the periods ended June 30, 2016 and December 31, 2015.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and
for the period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

38. MANAJEMEN MODAL (lanjutan)

Perusahaan dan entitas anaknya memantau tingkat permodalan dengan menggunakan ukuran rasio keuangan seperti rasio total utang yang berbeban bunga terhadap total ekuitas tidak lebih dari 2 (dua) kali pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015.

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, rasio total utang yang berbeban bunga terhadap total ekuitas Perusahaan dan entitas anaknya adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2016/ June 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Utang bank jangka pendek	1.386.923.146.015	1.450.083.968.233	Short-term bank loans
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	12.639.849.181	12.029.229.722	Current maturities of long-term debt
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	138.050.062.815	137.973.865.149	Long-term debt - net of current maturities
Total Utang yang Berbeban Bunga	1.537.613.058.011	1.600.087.063.104	Total Interest Bearing Debt
Total Ekuitas	3.271.279.835.305	3.205.406.153.953	Total Equity
Rasio Utang yang Berbeban Bunga terhadap Ekuitas	0,47	0,50	Interest Bearing Debt to Equity Ratio

38. CAPITAL MANAGEMENT (continued)

The Company and its subsidiaries monitor the level of capital using financial ratio such as interest bearing debt to equity ratio of the Company to not more than 2 (two) times as of June 30, 2016 and December 31, 2015.

As of June 30, 2016 and December 31, 2015, the Company and its subsidiaries' interest bearing debt to equity ratio is as follows:

39. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Transaksi Non-kas

	31 Juni 2016/ June 30, 2016
Perolehan kendaraan melalui utang pembiayaan konsumen (Catatan 12)	-

**39. SUPPLEMENTARY
INFORMATION**

CASH FLOWS

Non-cash Transaction

	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Acquisitions of vehicles through consumer financing payable (Note 12)	1.282.400.000

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and
for the period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

40. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN

- a. Pada tanggal 30 Mei 2013, Perusahaan menandatangani Perjanjian Distributor dengan PT Lenovo Indonesia ("Lenovo"), dimana Perusahaan berhak untuk memasarkan dan menjual produk dan jasanya di Indonesia. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal perjanjian dan akan terus berlaku untuk periode 24 (dua puluh empat) bulan kecuali salah satu pihak memberitahukan secara tertulis kepada pihak lain selambat-lambatnya 1 (satu) bulan sebelum berakhirnya jangka waktu perjanjian tersebut.

Pada tanggal 8 Januari 2015, PT Teletama Artha Mandiri ("TAM") menandatangani Perjanjian Distributor dengan Lenovo, dimana TAM berhak untuk memasarkan dan menjual produk dan jasanya di Indonesia. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal perjanjian dan akan terus berlaku untuk periode 12 (dua belas) bulan kecuali salah satu pihak memberitahukan secara tertulis kepada pihak lain selambat-lambatnya 1 (satu) bulan sebelum berakhirnya jangka waktu perjanjian tersebut.

- b. Pada tanggal 5 Desember 2013, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan ASUS Global Pte. Ltd., Singapura ("ASGL") dimana Perusahaan memperoleh hak untuk mendistribusikan produk ASGL secara non eksklusif di Indonesia. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 Januari 2014 sampai 31 Desember 2015.
- c. Pada tanggal 1 Juni 2005, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan Nokia Pte. Ltd., Singapura, ("Nokia"), dimana Perusahaan ditunjuk sebagai distributor non eksklusif untuk produk Nokia di Indonesia. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal perjanjian sampai dengan tanggal 31 Desember 2007. Perjanjian ini telah beberapa kali diperpanjang, terakhir dengan Adendum Perjanjian No. 11 tanggal 14 Desember 2014 yang berlaku sejak tanggal 1 Januari 2015 sampai dengan tanggal 31 Desember 2015. Pada tanggal 10 Februari 2012, perjanjian dengan Nokia dialihkan kepada Nokia Sales International O.Y., Finlandia.

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS

- a. *On May 30, 2013, the Company entered into Distributor Agreement with PT Lenovo Indonesia ("Lenovo"), whereby the Company is authorized to market and sell its products and services in Indonesia. This agreement is valid from the date of agreement and shall continue for a period of 24 (twenty four) months, unless either party notifies the other in written agreement not less than 1 (one) month prior to the end of the term of agreement.*

On January 8, 2015, PT Teletama Artha Mandiri ("TAM") entered into Distributor Agreement with Lenovo, whereby TAM is authorized to market and sell its products and services in Indonesia. This agreement is valid from the date of agreement and shall continue for a period of 12 (twelve) months, unless either party notifies the other in written agreement not less than 1 (one) month prior to the end of the term of agreement.

- b. *On December 5, 2013, the Company entered into an agreement with ASUS Global Pte. Ltd., Singapore ("ASGL"), whereby the Company obtained the right to distribute products of ASGL on a non-exclusive basis within Indonesia. This agreement is valid from January 1, 2014 to December 31, 2015.*
- c. *On June 1, 2005, the Company entered into an agreement with Nokia Pte. Ltd., Singapore, ("Nokia"), whereby the Company was appointed as a non-exclusive distributor for Nokia's products in Indonesia. This agreement was valid from the date of agreement until December 31, 2007. This agreement has been extended several times, most recently through an Amendment Agreement No. 11 dated December 14, 2014 which was valid from January 1, 2015 until December 31, 2015. On February 10, 2012, the agreement with Nokia was transferred to Nokia Sales International O.Y., Finland.*

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and
for the period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**40. PERJANJIAN-PERJANJIAN
(lanjutan)**

SIGNIFIKAN

- d. Pada tanggal 3 November 2014, PT Sinar Eka Selaras ("SES") menandatangani perjanjian dengan Nokia Sales International O.Y., Finlandia, dimana SES ditunjuk sebagai distributor non eksklusif untuk produk Nokia di Indonesia. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 3 November 2014 sampai 31 Desember 2015. Perjanjian ini dapat diperpanjang secara otomatis untuk 1 (satu) tahun kecuali salah satu pihak telah memberitahukan keinginan untuk tidak memperbaharui perjanjian tersebut melalui surat tertulis paling lambat 30 hari sebelum berakhirnya periode perjanjian.
- e. Pada tanggal 30 Juli 2013, Perusahaan mengadakan Perjanjian Distributor dengan HTC Corporation ("HTC"), dimana Perusahaan memperoleh hak yang tidak dapat dipindahkan dan non eksklusif untuk mengimpor, memasarkan, menjual dan menyediakan produk HTC di Indonesia. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal perjanjian dan akan berlaku selama 1 (satu) tahun dan akan diperbaharui secara otomatis untuk jangka waktu 1 (satu) tahun jika tidak ada penolakan dari pihak lainnya selambat-lambatnya 90 hari sebelum berakhirnya perjanjian melalui pemberitahuan tertulis. Perjanjian ini telah berakhir pada tanggal 30 Juli 2015.
- f. Pada tanggal 29 Agustus 2013, Perusahaan melakukan Perjanjian Pembelian dan Penyediaan dengan Research in Motion Singapore ("RIM"), dimana Perusahaan ditunjuk sebagai distributor non eksklusif untuk produk-produk yang diproduksi oleh RIM, untuk Indonesia. Perjanjian ini berlaku selama 2 (dua) tahun dan akan diperbaharui secara otomatis, kecuali diakhiri melalui perjanjian tertulis oleh kedua belah pihak.
- g. Pada tanggal 1 April 2011, TAM melakukan Perjanjian Dukungan Layanan Penjualan dengan PT Samsung Electronics Indonesia ("Samsung"), dimana TAM ditunjuk, secara non eksklusif, untuk menyediakan jasa pendukung dalam aktivitas distribusi Samsung. TAM akan menyediakan jasa pendukung untuk Samsung di Jawa Tengah, Jawa Timur, Bali dan Nusa Tenggara, termasuk menerbitkan pesanan pembelian dari pelanggan kepada Samsung dan mengelola piutang pelanggan. Perjanjian ini berlaku selama 1 (satu) tahun dan dapat diperpanjang melalui persetujuan kedua belah pihak.

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- d. On November 3, 2014, PT Sinar Eka Selaras ("SES") entered into an agreement with Nokia Sales International O.Y., Finland, whereby SES was appointed as a non-exclusive distributor for Nokia's products in Indonesia. This agreement is valid from November 3, 2014 until December 31, 2015. This agreement will be automatically renewed for another 1 (one) year period, unless either party has given a written notice of its intention not to renew the agreement at least 30 days prior the end of the term of agreement.
- e. On July 30, 2013, the Company entered into a Distributor Agreement with HTC Corporation ("HTC"), whereby the Company obtained a non-transferable and non-exclusive rights to import, market, sell and service HTC products within Indonesia. This agreement was valid from the date of agreement and valid for 1 (one) year and will be automatically renewed for 1 (one) year if no denial from either party at least 90 days prior to the expiration of the agreement in written notice. This agreement has been expired on July 30, 2015.
- f. On August 29, 2013, the Company entered into a Purchase and Supply Agreement with Research in Motion Singapore ("RIM"), whereby the Company was appointed as a non-exclusive distributor for products manufactured by RIM for Indonesia. This agreement is valid for 2 (two) years and will be automatically renewed, unless terminated upon written agreement by both parties.
- g. On April 1, 2011, TAM entered into a Fulfillment Support Agreement with PT Samsung Electronics Indonesia ("Samsung"), whereby TAM was appointed, on a non-exclusive basis, to provide fulfillment support services in Samsung's distribution activities. TAM shall provide fulfillment support services to Samsung in Central Java, East Java, Bali and Nusa Tenggara, which include issuing customer's purchase order to Samsung and managing customer's receivables. This agreement is valid for 1 (one) year and extendable upon written agreement by both parties.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and
for the period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**40. PERJANJIAN-PERJANJIAN
(lanjutan)**

SIGNIFIKAN

- g. Pada tanggal 1 Juli 2014, TAM menandatangani perjanjian distributor dengan PT Samsung Electronics Indonesia ("Samsung"), dimana TAM ditunjuk sebagai distributor non eksklusif untuk produk-produk Samsung di Indonesia. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 Juli 2014 sampai 30 Juni 2015, dimana perjanjian ini dapat diperpanjang secara otomatis kecuali salah satu pihak memberitahukan keinginan untuk tidak memperbaharui perjanjian secara tertulis kepada pihak lain selambat-lambatnya 1 (satu) bulan sebelum berakhirnya jangka waktu perjanjian tersebut.
- h. Pada tanggal 9 September 2005, TAM menandatangani Perjanjian Pembelian Utama dengan Sony Mobile Communication AB ("Sony Mobile"), dimana TAM ditunjuk sebagai distributor non eksklusif untuk produk-produk Sony Ericsson di Indonesia. TAM akan menyediakan jaminan yang layak dan memadai untuk pembayaran kewajibannya dalam bentuk jaminan bank, *letter of credit* atau jaminan kepemilikan atas asetnya yang tidak dapat dibatalkan, dalam bentuk dan substansi yang disetujui oleh Sony Mobile. Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal ditandatanganinya perjanjian ini oleh kedua belah pihak dan akan diperbaharui secara otomatis, kecuali diakhiri melalui perjanjian tertulis oleh kedua belah pihak.

Berdasarkan Addendum pada tanggal 3 Desember 2012, Perjanjian Pembelian Utama dengan Sony Mobile dialihkan kepada Perusahaan.

- i. Pada tanggal 3 Maret 2011, PT Sinar Eka Selaras ("SES"), Apple South Asia Pte. Ltd. ("Apple") dan PT XL Axiata Tbk ("XL") melakukan perjanjian kerjasama yang disebut "*iPhone Contract of Adherence*", yang merupakan bagian dari perjanjian "*iPhone Agreement*" antara XL dan Apple. XL menunjuk SES untuk melakukan pembelian atas produk iPhone dan aksesoris dari Apple dalam rangka menjual dan mendistribusikan produk tersebut kepada pengguna akhir di Indonesia. Perjanjian ini mulai berlaku dari tanggal 3 Maret 2011 sampai dengan tanggal 1 Desember 2013.

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- g. On July 1, 2014 TAM entered into a Distributor agreement with PT Samsung Electronic Indonesia ("Samsung"), whereby TAM is appointed as non-exclusive distributor for Samsung products in Indonesia. This agreement was valid from July 1, 2014 to June 30, 2015, this agreement will be automatically renewed unless either party as given the other party a written notice of its intention not to renew the agreement at least 1 (one) month prior the end of the term of agreement.
- h. On September 9, 2005, TAM entered into a Master Purchase Agreement with Sony Mobile Communication AB ("Sony Mobile"), whereby TAM was appointed as non-exclusive distributor for Sony Ericsson's products in Indonesia. TAM will provide reasonable and adequate security for its payment obligations such as a bank guarantee, an irrevocable letter of credit or security interest in its assets, in form and substance satisfactory to Sony Mobile. This agreement is effective from the date of signing by both parties and will be automatically renewed, unless terminated upon written agreement by both parties.

Based on Addendum dated December 3, 2012, the Master Purchase Agreement with Sony Mobile is transferred to the Company.

- i. On March 3, 2011, PT Sinar Eka Selaras ("SES"), Apple South Asia Pte. Ltd., ("Apple") and PT XL Axiata Tbk ("XL") entered into a cooperation agreement called "*iPhone Contract of Adherence*", which was part of "*iPhone Agreement*" between XL and Apple. XL appointed SES to purchase iPhone and accessories from Apple in order to sell and distribute the products to the end users in Indonesia. This agreement is effective from March 3, 2011 until December 1, 2013.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and
for the period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**40. PERJANJIAN-PERJANJIAN
(lanjutan)**

SIGNIFIKAN

- i. Pada tanggal 1 April 2011, SES dan XL melakukan perjanjian kerjasama penjualan bundling handset antara produk Apple dan produk XL yang akan dijual di XL Center dan outlet-outlet milik SES. Perjanjian ini berlaku dari tanggal 1 April 2011 sampai dengan tanggal 1 Desember 2013 dan akan diperbaharui dengan perjanjian tertulis oleh kedua belah pihak.

Pada tanggal 10 April 2014, SES menandatangani perjanjian kerjasama dengan Apple South Asia Pte. Ltd. menggantikan kedua perjanjian di atas, dimana SES ditunjuk sebagai non eksklusif distributor di Indonesia. SES diperbolehkan untuk menjual produk Apple ke *Service Provider*. Perjanjian ini berlaku mulai dari tanggal 10 April 2014 sampai 30 Juni 2015. Perjanjian ini telah diperbaharui dengan perjanjian AADA_SA_ID_SCC_12Jun2015 dengan masa berlaku mulai dari tanggal 16 Juni 2015 sampai dengan tanggal 31 Agustus 2017.

- j. Berdasarkan Perjanjian pada tanggal 25 Maret 2013, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan Apple, dimana Perusahaan ditunjuk sebagai Distributor produk Apple di Indonesia. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 25 Maret 2013 sampai 31 Maret 2014.

Pada tanggal 10 April 2014, Perusahaan menandatangani perjanjian Master Distributor dengan Apple, dimana perusahaan dapat membeli dan menjual produk Apple di Indonesia. Apple menunjuk Perusahaan sebagai Master Distributor secara non eksklusif. Perjanjian ini berlaku mulai 22 April 2014 sampai 30 Juni 2015. Perjanjian ini kemudian diperbaharui dengan masa berlaku mulai dari tanggal 8 Desember 2015 sampai dengan 31 Agustus 2017.

- k. Pada tanggal 21 Maret 2013, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT LG Electronics Indonesia ("LG"), dimana Perusahaan ditunjuk sebagai distributor telepon selular LG untuk wilayah pemasaran yang meliputi seluruh Indonesia. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 21 Maret 2013 sampai dengan 20 Maret 2015 dan dapat diperpanjang dengan pemberitahuan tertulis kepada Perusahaan selambat-lambatnya 1 (satu) bulan sebelum berakhirnya jangka waktu perjanjian tersebut. Pada tanggal 7 November 2014, perjanjian ini kemudian dialihkan oleh Perusahaan kepada PT Nusa Gemilang Abadi.

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- i. On April 1, 2011, SES and XL entered into a cooperation agreement for sales of bundling handset between Apple's product and XL Products which will be sold in XL Center and SES outlets. This agreement is valid from April 1, 2011 until December 1, 2013 and will be renewed upon written agreement by both parties.

On April 10, 2014, SES entered into an agreement with Apple South Asia Pte. Ltd. which replace both of the above agreements, whereby SES was appointed as non-exclusive distributor in Indonesia. SES allowed to sell Apple's Products to Service Provider. This agreement is valid from April 10, 2014 until June 30, 2015. This agreement has been renewed with agreement AADA_SA_ID_SCC_12Jun2015 which is valid from June 16, 2015 until August 31, 2017.

- j. Based on Agreement dated March 25, 2013, the Company entered into an agreement with Apple, whereby the Company was appointed as distributor of Apple products in Indonesia. This agreement was valid from March 25, 2013 until March 31, 2014.

On April 10, 2014, the Company entered into Master Distributor agreement with Apple, whereby the Company was granted the right to buy and sell Apple's product in Indonesia. Apple appointed company as a Master Distributor with non-exclusive rights. This agreement is effective from April 22, 2014 until June 30, 2015. This agreement has been renewed which is valid from December 8, 2015 until August 31, 2017.

- k. On March 21, 2013, the Company entered into an agreement with PT LG Electronics Indonesia ("LG"), whereby the Company was appointed as a distributor for cellular phones of LG for marketing area within all Indonesia. This agreement is valid from March 21, 2013 until March 20, 2015 and will be renewed by written notice to the Company not later than 1 (one) month before the end of agreement. On November 7, 2014, the agreement has been transferred by the Company to PT Nusa Gemilang Abadi.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and
for the period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**40. PERJANJIAN-PERJANJIAN
(lanjutan)**

SIGNIFIKAN

- k. Pada tanggal, 17 November 2014, PT Nusa Gemilang Abadi ("NGA") menandatangani perjanjian dengan LG, dimana NGA ditunjuk sebagai National Distributor untuk produk cellular phones di Indonesia. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 17 November 2014 sampai dengan 16 November 2016. Perjanjian ini dapat diperpanjang dengan pemberitahuan tertulis kepada Perusahaan selambat-lambatnya 1 (satu) bulan sebelum berakhirnya jangka waktu perjanjian tersebut.
- l. Pada tanggal 1 Agustus 2011, SES menandatangani Perjanjian Distributor Resmi dengan PT Acer Indonesia ("Acer"), dimana SES ditunjuk sebagai distributor non eksklusif dan mempunyai hak yang tidak dapat dipindahkan untuk memasarkan, menjual dan mendistribusikan produk Acer di Indonesia. Perjanjian ini berlaku selama 1 (satu) tahun dari tanggal 1 Agustus 2011 dan akan diperpanjang secara otomatis, kecuali diakhiri dengan perjanjian tertulis dari kedua belah pihak.

Berdasarkan Addendum 1 Perjanjian Distributor Resmi tanggal 1 Mei 2013, SES telah menunjuk dan memindahkan seluruh hak, kewajiban dan liabilitasnya berdasarkan perjanjian di atas kepada Perusahaan. Perjanjian ini kemudian diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2013.

Pada tanggal 1 Januari 2014, Perusahaan menandatangani perjanjian Distributor Resmi dengan Acer, dimana perusahaan ditunjuk sebagai distributor non eksklusif untuk menjual dan mendistribusikan produk Acer di Indonesia. Perjanjian ini berlaku 1 (satu) tahun sejak tanggal 1 Januari 2014 sampai dengan 31 Desember 2014.

Pada tanggal 17 November 2014, perusahaan menunjuk dan memindahkan seluruh hak, kewajiban dan liabilitasnya berdasarkan perjanjian di atas kepada TAM. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 Desember 2014.

Pada tanggal 5 Januari 2015, TAM ditunjuk sebagai distributor oleh Acer, dimana TAM dapat menjual dan mendistribusikan produk Acer di Indonesia melalui surat dengan No. 002/AIN/DIST/I/15. Penunjukan ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2015.

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- k. On November 17, 2014 PT Nusa Gemilang Abadi ("NGA") entered into an agreement with LG, whereby NGA was appointed as National Distributor for cellular phones in Indonesia. This agreement is effective from November 17, 2014 until November 16, 2016. This agreement will be renewed by written notice to the Company not later than 1 (one) month before the end of agreement.
- l. On August 1, 2011, SES entered into an Authorized Distributor Agreement with PT Acer Indonesia ("Acer"), whereby SES was appointed as a distributor with a non-exclusive and non-transferable right to market, sell and distribute Acer's products in Indonesia. The agreement is valid for 1 (one) year from August 1, 2011 and will be automatically renewed, unless terminated upon written agreement by both parties

Based on Ammendment 1 Authorized Distributor Agreement dated May 1, 2013, SES has assigned and transferred all of its rights, obligations and liabilities under the above agreement to the Company. The agreement has been extended until December 31, 2013.

On January 1, 2014 the Company entered into Authorized Distributor Agreement with Acer, whereby the Company was appointed as non-exclusive distributor to sell and distribute Acer Product in Indonesia. This agreement is valid for 1 (one) year from January 1, 2014 until December 31, 2014.

On November 17, 2014, company has assigned and transferred all of its rights, obligations and liabilities under the above agreement to TAM. This agreement is effective from December 1, 2014.

On January 5, 2015, TAM has been appointed as distributor by Acer, whereby TAM allowed to sell Acer product in Indonesia through a letter No. 002/AIN/DIST/I/15. This appointment is valid until December 31, 2015.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and
for the period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**40. PERJANJIAN-PERJANJIAN
(lanjutan)**

SIGNIFIKAN

m. PT Erafone Artha Retailindo ("EAR"), entitas anak, melakukan perjanjian-perjanjian dengan PT Lotte Shopping Indonesia, PT Best Denki Indonesia, PT Trans Retail Indonesia, PT Electronic City Indonesia, PT Electronic Solution Indonesia dan PT Matahari Putra Prima Tbk. Berdasarkan perjanjian-perjanjian tersebut, EAR akan menyerahkan persediaan kepada perusahaan-perusahaan tersebut secara konsinyasi berdasarkan syarat dan ketentuan tertentu sesuai dengan perjanjian. Perjanjian-perjanjian tersebut berlaku sejak tanggal perjanjian dan akan berakhir pada beberapa tanggal selama tahun 2016 dan 2017, kecuali diakhiri dengan perjanjian tertulis oleh kedua belah pihak.

n. Pada tanggal 25 Juli 2012, PT Data Citra Mandiri ("DCM"), entitas anak, menandatangani perjanjian dengan Apple, dimana DCM ditunjuk sebagai *Authorized Apple Reseller* terbatas dan non eksklusif untuk menjual produk dan jasa di Indonesia. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 30 Juni 2013 dan dapat diperpanjang melalui persetujuan kedua belah pihak.

Pada tanggal 21 November 2013, perjanjian antara DCM, entitas anak, dengan Apple, dimana DCM ditunjuk sebagai *Authorized Apple Reseller* telah diperpanjang sampai 30 Juni 2014.

Pada tanggal 5 May 2015, perjanjian antara DCM dengan Apple dimana DCM ditunjuk sebagai *Authorized Apple Reseller* telah diperpanjang sampai 30 Juni 2017.

o. Pada tanggal 20 Agustus 2014, TAM, EAR dan Xiaomi Singapore Pte Ltd ("Xiaomi") menandatangani perjanjian kerjasama Multi-Party Agreement, dimana TAM dan EAR ditunjuk sebagai non eksklusif distributor dan retailer atas produk Xiaomi di Indonesia. Perjanjian ini berlaku untuk periode 1 (satu) tahun sejak tanggal 20 Agustus 2014 sampai 20 Agustus 2015 dan akan diperpanjang secara otomatis, kecuali diakhiri dengan perjanjian tertulis oleh kedua belah pihak.

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

m. *PT Erafone Artha Retailindo ("EAR"), a subsidiary, entered into agreements with PT Lotte Shopping Indonesia, PT Best Denki Indonesia, PT Trans Retail Indonesia, PT Electronic City Indonesia, PT Electronic Solution Indonesia and PT Matahari Putra Prima Tbk. Based on the agreements, EAR will provide merchandise inventories on consignment basis to these companies based on the terms agreed in the contract. The agreements are valid from the date of agreement and will expire on various dates within 2016 and 2017, unless terminated upon written agreement by both parties.*

n. *On July 25, 2012, PT Data Citra Mandiri ("DCM"), a subsidiary, entered into an agreement with Apple, whereby DCM was appointed as limited and non-exclusive Authorized Apple Reseller to sell products and services in Indonesia. This agreement is valid until June 30, 2013 and will be renewed upon agreement by both parties.*

On November 21, 2013 agreement between DCM, a subsidiary, and Apple, whereby DCM was appointed as limited and non-exclusive Authorized Apple Reseller was renewed until June 30, 2014.

On May 5, 2015 agreement between DCM and Apple whereby DCM was appointed as limited and non-exclusive Authorized Apple Reseller was renewed until June 30, 2017.

o. *On August 20, 2014 TAM, EAR and Xiaomi Singapore Pte Ltd ("Xiaomi") entered into Multi-Party Agreement, whereby TAM and EAR was appointed as non-exclusive distributor and retailer of Xiaomi's products in Indonesia. This agreement is valid for 1 (one) year period from August 20, 2014 until August 20, 2015 and will be automatically renewed, unless terminated upon written agreement by both parties.*

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and
for the period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**40. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

- p. Pada tanggal 20 Agustus 2014, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan Xiaomi, dimana Perusahaan ditunjuk sebagai Importir di Indonesia. Perusahaan hanya diperbolehkan untuk menjual produk Xiaomi ke distributor yang telah ditunjuk oleh Xiaomi. Perjanjian ini berlaku untuk periode 1 (satu) tahun sejak tanggal 20 Agustus 2014 sampai 20 Agustus 2015.

Pada tanggal 4 Mei 2015, perjanjian ini kemudian diperbaharui dengan masa berlaku mulai dari tanggal 22 April 2015 dan akan diperpanjang secara otomatis, kecuali diakhiri dengan perjanjian tertulis oleh kedua belah pihak.

**41. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Sebagaimana diungkapkan sebelumnya dalam Catatan 2t, Perusahaan dan entitas anaknya menerapkan PSAK 24 (Revisi 2013) secara retrospektif, sehingga laporan keuangan konsolidasian komparatif pada tanggal 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 telah disajikan kembali.

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- p. On August 20, 2014, the Company entered into agreement with Xiaomi, whereby the Company was appointed as importer in Indonesia. The Company is only allowed to sell Xiaomi's products to appointed distributors by Xiaomi. This agreement is valid for 1 (one) year period from August 20, 2014 until August 20, 2015.

On May 4, 2015, this agreement has been renewed which valid from April 22, 2015 and will be automatically renewed, unless terminated upon written agreement by both parties.

**41. RESTATEMENT OF CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As previously disclosed in Note 2t, the Company and its subsidiary retrospectively applied PSAK 24 (Revised 2013), therefore, the comparative consolidated financial statements as of December 31, 2014 and January 1, 2014/December 31, 2013, and for the year ended December 31, 2014 have been restated.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and
for the period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**41. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

**41. RESTATEMENT OF CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

Berikut ini adalah dampak penerapan PSAK 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja" seperti yang dijelaskan pada Catatan 2 atas akun tertentu dari laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2014, dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013, dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014:

The following is the impact of application of PSAK 24 (Revised 2013), "Employee Benefits" as explained in Note 2 on certain accounts of consolidated statements of financial position as of December 31, 2014, and January 1, 2014/December 31, 2013, and consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2014:

	Dilaporkan Sebelumnya/ As Previously Reported	Penyesuaian/ Adjustments	Disajikan Kembali/ As Restated	
<u>Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Pada Tanggal 31 Desember 2014</u>				<u>Consolidated Statement of Financial Position As of December 31, 2014</u>
Aset pajak tangguhan	41.798.775.689	1.483.090.000	43.281.865.689	Deferred tax assets
Liabilitas imbalan kerja	63.108.104.000	5.898.123.000	69.006.227.000	Employee benefits liabilities
Saldo laba	1.084.257.173.881	4.943.990.731	1.089.201.164.612	Retained earnings
Rugi komprehensif lain	(2.180.621.983)	(9.298.972.177)	(11.479.594.160)	Other comprehensive loss
<u>Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Pada Tanggal 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013</u>				<u>Consolidated Statement of Financial Position As of January 1, 2014/ December 31, 2013</u>
Aset pajak tangguhan	26.950.715.611	(1.774.638.500)	25.176.077.111	Deferred tax assets
Liabilitas imbalan kerja	42.546.307.000	(7.140.867.000)	35.405.440.000	Employee benefits liabilities
Saldo laba	872.735.054.727	4.126.657.044	876.861.711.771	Retained earnings
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	(338.527.827)	1.164.932.010	826.404.183	Other comprehensive income (loss)
<u>Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian untuk Tahun yang Berakhir Pada tanggal 31 Desember 2014</u>				<u>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income for the Year Ended December 31, 2014</u>
Beban umum dan administrasi	(460.253.237.488)	863.994.667	(459.389.242.821)	General and administrative expenses
Laba usaha	477.370.119.927	863.994.667	478.234.114.594	Income from operations
Laba sebelum pajak penghasilan	296.082.356.027	863.994.667	296.946.350.694	Income before income tax
Beban pajak penghasilan - neto	(81.695.356.498)	(49.569.917)	(81.744.926.415)	Income tax expense - net
Rugi komprehensif lain tahun berjalan - neto setelah pajak	(3.119.701.602)	(10.595.686.250)	(13.715.387.852)	Other comprehensive loss for the year - net of tax
Total laba komprehensif tahun berjalan	211.267.297.927	(9.781.261.500)	201.486.036.427	Total comprehensive income for the year